

Merajut Senyum

Di Desa **BELLAPUNRANGA**



EDITOR :

.....

Nila Sastrawati
Nur Aliyah Zainal



Pusaka Almaida
2017

Seri Laporan KKN Angk. Ke-55 UINAM 2017

MERAJUT SENYUM DI DESA BELLAPUNRANGA

OLEH:

Nila Sastrawati
Nur Aliyah Zainal

Kontributor :

Ilhamsyah, Nur Azwinsyah, Janauri, Nurul Fakhri, Reski
Paramita, Yuni Komalasari, Sayuti, Nurhidayah, Ismiati
Pratiwi, Fitriani, Awal Alyuhian, Fitra, Sudirman, Nuraeni,
Siska, Lilis Sunarti, Mauliyana Kahar, Kartika, Syamsuriati,
Tria Nur Rahmah, Muh. Nur Fitrawan, Hardiman Albar, Wisnu
Agung Pancora, Maqfirah, Suarni, Nurhikmayanti R, Kamariah,
Iriene Mourine R, Zulfaizah Nurdin, Irna Maya Paralla, Heriani,
Sahraeni, Sri Haerani, Rosdiana, Ikrimah Aulia, Maqrifah, Andi
Evie Desiana Ishak, M. Wawan Dermawan, Jasman Jalil,
Zainal Abidin

PUSAKA ALMAIDA

2017

Merajut Senyum di Desa Bellapunranga/ Nila Sastrawati

Nur Aliyah Zainal

xiv + 204 hlm. : 16 X 23 cm

Cetakan I - Mei 2017

ISBN : 978-602-6253-40-8

Penerbit **Pusaka Almaida**

Jl. Tun Abdul Razak 1, Pao-Pao

Permai, G5/18, Gowa

Sanksi pelanggaran pasal 44 Undang-undang Nomor 12 Tahun 1987 tentang perubahan atas undang-undang No.6 Tahun 1982 tentang hak cipta sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1987.

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) Tahun dan /atau denda paling banyak Rp.100.000.000,- (Seratus juta rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta sebagaimana di maksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan /atau denda paling banyak Rp.50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

**Hak Cipta dilindungi Undang-undang.
Dilarang menguti atau memperbanyak
Sebagian atau seluruh isi buku ini dalam
Bentuk apapun tanpa seizin dari penulis**

SAMBUTAN REKTOR

Pelaksanaan KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan agenda rutin dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar di bawah bimbingan Dosen Pembimbing KKN yang didampingi oleh Badan Pelaksana KKN. Pelaksanaannya melibatkan seluruh mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan dengan asumsi bahwa pelaksanaan KKN ini dalam melakukan program-program kerjanya dilakukan dengan *multi disipliner approach*, sehingga program kerja KKN bisa dilaksanakan dalam berbagai pendekatan sesuai dengan disiplin ilmu mahasiswa yang ditempatkan di posko-posko KKN.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) tentu diharapkan mampu mendekatkan teori-teori ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dengan berbagai problematika yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam menjalankan tugas-tugas pengabdian ini, pihak universitas memberikan tugas pokok kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), khususnya pada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Dalam pelaksanaannya, Rektor UIN Alauddin Makassar berharap agar pelaksanaan KKN bisa berjalan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah keilmiahan dalam arti bahwa program yang dilakukan di lokasi KKN adalah program yang diangkat dari sebuah analisis ilmiah (hasil survey) dan dilaksanakan dengan langkah-langkah ilmiah serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Atas nama pimpinan UIN Alauddin Makassar, Rektor menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan kepada Ketua LP2M saudara Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D. terkhusus kepada Kepala PPM saudara Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI atas inisiatifnya untuk mempublikasikan dan mengabadikan karya-karya KKN dalam bentuk sebuah buku, sehingga proses dan hasil pelaksanaan KKN akan menjadi refrensi pengabdian pada masa-masa yang akan datang.

Makassar, 1 Agustus 2017
Rektor UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Musafir, M.Si.
NIP. 19560717 198603 1 003

SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan dan mengkoordinir pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Dalam hal pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, KKN merupakan wadah pengabdian yang diharapkan memberikan bekal dan peluang kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan kajian-kajian ilmiah yang dilakukan di kampus.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa UIN Alauddin Makassar sebelum memperoleh gelar sarjana dalam bidang disiplin ilmu masing-masing. Pelaksanaan KKN ini tidak hanya sekedar datang dan mengabdikan ke daerah-daerah lokasi pelaksanaan KKN, tetapi harus tetap diletakkan dalam bingkai sebagai sebuah kegiatan ilmiah. Dalam perspektif ini, maka KKN harus dirancang, dilaksanakan, dan dilaporkan secara ilmiah sehingga dapat terukur pencapaiannya. Pada kerangka ini, LP2M UIN Alauddin Makassar berupaya semaksimal mungkin untuk dapat mencapai tujuan pelaksanaan KKN ini.

Olehnya itu, LP2M UIN Alauddin Makassar menginisiasi untuk mempublikasikan rancangan, pelaksanaan, dan pelaporan KKN dengan melakukan analisis ilmiah terhadap setiap program-program kerja KKN yang dilakukan selama ber-KKN. Hal ini dilakukan agar segala capaian pelaksanaan KKN dapat dilaporkan dengan baik dan dapat terukur pencapaiannya, sehingga KKN

yang merupakan kegiatan rutin dan wajib bagi mahasiswa dapat dilakukan secara sistematis dari masa ke masa.

Adanya upaya mengabadikan dalam bentuk publikasi hasil-hasil KKN ini tidak terlepas dari upaya maksimal yang dilakukan oleh segala pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN ini, olehnya itu, Ketua LP2M menghaturkan penghargaan dan terima kasih kepada Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI., yang telah mengawal upaya publikasi laporan pelaksanaan KKN, serta apresiasi tinggi atas upaya yang tak kenal lelah untuk melakukan inovasi di PPM, baik secara internal maupun terbangunnya jaringan antar PPM sesama PTKAIN

Makassar, 1 Agustus 2017
Ketua LP2M UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D.
NIP. 19681110 1993031 006

KATA PENGANTAR

KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Sebagai ujung tombak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN Alauddin Makassar senantiasa berusaha melakukan terobosan dan langkah-langkah inovatif untuk mewujudkan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang semakin baik dan inovatif. Upaya ini adalah wujud tanggung jawab pengabdian terhadap masyarakat dan UIN Alauddin Makassar, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat bisa semakin mendekatkan pihak civitas akademika UIN Alauddin dengan masyarakat dan mewujudkan keterlibatan langsung dalam pembangunan masyarakat.

Upaya membukukan dan publikasi laporan pelaksanaan KKN ini merupakan inovasi yang telah dilakukan oleh PPM UIN Alauddin sebagai upaya memudahkan kepada semua pihak untuk dapat mengakses hasil-hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN di bawah bimbingan dosen pembimbing. Dengan adanya publikasi ini, program-program KKN dapat diukur capaiannya dan jika suatu saat nanti lokasi yang yang ditempati ber-KKN itu kembali ditempati oleh mahasiswa angkatan berikutnya, maka akan mudah untuk menganalisis capaian yang telah ada untuk selanjutnya dibuatkan program-program yang berkesinambungan.

Publikasi laporan KKN ini diinspirasi dari hasil ‘kunjungan pendalaman’ ke beberapa PTKIN (Jakarta, Bandung, dan Cirebon) serta bisa terlaksana dengan baik berkat dukungan dan bimbingan Bapak Rektor, Ketua dan Sekretaris LP2M, serta seluruh staf

LP2M. Terkhusus kepada seluruh dosen pembimbing dan anggota Badan Pelaksana KKN UIN Alauddin Makassar saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, berkat ketekunan dan kerjasamanya sehingga program publikasi laporan KKN ini bisa terlaksana. Penghargaan dan ucapan terima kasih juga saya haturkan kepada seluruh mahasiswa KKN Angkatan ke-54 dan 55 atas segala upaya pengabdian yang dilakukan dan menjadi kontributor utama penulisan buku laporan ini.

Makassar, 1 Agustus 2017
Kepala PPM UIN Alauddin
Makassar

Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI.
NIP. 19560603 198703 1 003

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum wr. wb

Segala puji dan rasa syukur penulis haturkan kehadiran Allah swt., yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku yang berjudul **“Merajut Senyum di Desa Bellapunranga”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada sang jurnalis sejati, Rasulullah Muhammad saw., yang tak pernah surut dalam membela kebenaran.

Buku ini merupakan kumpulan hasil laporan dari mahasiswa KKN Angk. Ke-55 UIN Alauddin Makassar, periode 2016/2017 yang ditugaskan di kawasan Kecamatan Parangloe, yang terbagi atas lima desa yaitu : Desa Bella Bori, Desa Bellapunranga, Desa Bonto Kassi, Desa Lonjo Boko, Desa Bori Sallo, dan dua Kelurahan yakni Kelurahan Bonto Parang dan Kelurahan Lanna. Buku ini juga merupakan bentuk pertanggungjawaban mahasiswa KKN atas program kerja yang telah dilakukan selama ber-KKN.

Dalam proses penyusunan buku ini, sangat disadari keterbatasan penulis tetapi dengan partisipasi, kontribusi, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak sehingga buku ini dapat diterbitkan. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Musafir, M.Si., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar. Prof.Dr.H.Mardan.,M.Ag selaku Wakil Rektor I, Prof.Dr.H.Lomba Sultan.,MA selaku

Wakil Rektor II, dan Prof.Dr.Hj.St Aisyah.,Ph.D selaku Wakil Rektor III, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bellapunranga.

2. Prof. Dr. Saleh Tajuddin, M.Ag., selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang telah memberikan peluang untuk melaksanakan KKN di Desa Bellapunranga
3. Drs. H. M. Gazali Suyuti, M.HI., selaku Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) yang telah memberikan pembekalan dan membantu dalam proses penyelesaian KKN di Desa Bellapunranga
4. Dr. Muhammad Shuhufi, M.Ag., selaku Badan Pelaksana (BP) KKN yang telah bersedia untuk membantu mulai dari awal pendaftaran hingga pelaporan akhir KKN
5. Dra.Hj.Nuraeni Gani.,MM dan dr. Nadya., selaku Badan Pelaksana (BP) KKN yang mendampingi Dosen Pembimbing
6. Dra.Nila Sastrawati.,M.Si dan Nur Aliyah Zainal.,S.IP.,MA selaku selaku pembimbing dalam pelaksanaan KKN ke-55 ini di Kecamatan Parangloe. Arahan serta dukungan beliau sangat membantu mahasiswa KKN selama masa bakti
7. Bapak H.M. Guntur selaku Camat Kecamatan Parangloe yang telah bersedia menerima mahasiswa KKN untuk menjadikan wilayah Kecamatan Parangloe sebagai wadah pengaplikasian materi perkuliahan selama berada dibangku perkuliahan.

8. Bapak M. Jafar selaku Kepala Desa Bellapunranga yang dengan kerelaan hati membantu memberikan fasilitas yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program kerja mahasiswa KKN, bersama jajaran Kepala Dusun Allukeke, Pappareang, Sunggumanai, dan Kasimpurang.
9. Kepada bapak/ibu posko yang telah menerima dan memperlakukan mahasiswa KKN sebagaimana anak kandung sendiri. Terimakasih atas curahan kasih sayang kepada mahasiswa KKN.
10. Masyarakat Desa Bellapunranga yang dengan tangan terbuka menerima mahasiswa KKN sekaligus bergandeng tangan menyelesaikan program kegiatan mahasiswa.
11. Kawan-kawan seperjuangan selama ber-KKN di Kecamatan Parangloe, yang telah memberikan arti sebuah pertemanan. Terimakasih atas suka dan duka yang telah dibagi bersama. Semoga dengan berakhirnya KKN Angk. Ke-55 ini, hubungan persahabatan akan tetap ada.

Semoga arahan, motivasi, dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah bagi keluarga, bapak/ibu, dan rekan-rekan yang tidak sempat tercantum namanya, sehingga memperoleh balasan yang lebih baik dari Allah swt. Penulis berharap semoga buku ini bermanfaat bagi penulis sendiri serta dapat dijadikan sebagai sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan. Wassalamualaikum wr. Wb. .

Bellapunranga, Mei 2017

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR	iii
SAMBUTAN	
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Alauddin Makassar	v
KATA PENGANTAR	
Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) UIN Alauddin Makassar	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Lokasi Pelaksanaan Kegiatan	2
C. Sasaran Umum	3
D. Permasalahan	4
E. Fokus atau Prioritas Program	5
F. Sasaran dan Target	15
G. Jadwal Pelaksanaan Program	18
H. Pendanaan dan Sumbangan	23
I. Pendanaan dan Sumbangan.....	24
BAB II. METODE PELAKSANAAN PROGRAM	
A. Metode Intervensi Sosial	26
B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat ..	27

BAB III. KONDISI UMUM WILAYAH DESA BELLAPUNRANGA

KECAMATAN PARANGLOE KABUPATEN GOWA

A. Wilayah Kabupaten Gowa	31
B. Wilayah Kec Parangloe	37
C. Wilayah Desa Bellapunranga	40

BAB IV. DESKRIPSI DAN HASIL PELAYANAN DAN

PEMBERDAYAAN DESA BELLAPUNRANGA

A. Kerangka Pemecahan Masalah	47
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan & Pengabdian Masyarakat	65
C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	77

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Rekomendasi	80

TESTIMONI

A. Testimoni masyarakat Desa Bellapunranga	82
B. Testimoni mahasiswa KKN Angkatan ke-55 ..	97

SERBA SERBI.....	201
------------------	-----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20 Ayat 2, mengungkapkan, Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga kewajiban tersebut terformulasikan menjadi konsep Tri Darma Perguruan Tinggi. Amanat dalam undang undang tersebut menunjukkan bahwa perguruan tinggi harus menjalankan tri darmanya untuk mewujudkan kecerdasan bangsa yang berkualitas dan berperadaban.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi langsung pada masyarakat Tujuan pengabdian masyarakat dapat dilihat dari dua aspek yakni; *pertama*, pengabdian masyarakat bertujuan sebagai upaya pengembangan masyarakat ke arah terbinanya masyarakat yang dinamis serta mampu menghadapi permasalahan yang terjadi dalam masyarakat. *Kedua*, sebagai sarana memperoleh umpan balik dan masukan bagi pengembangan institusi (Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Jurusan/Program Studi).

Berdasarkan tujuan dan sasaran yang akan dicapai, implementasi Tri Darma Perguruan Tinggi bidang pengabdian dapat dicermati pada bentuk kegiatan aspek Pendidikan, merupakan bentuk kegiatan yang berhubungan dengan penanaman nilai dan norma social keagamaan. Pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan daam berbagai bentuk antara lain, penyuluhan/pengajaran berbasis kompetensi, narasumber pada kegiatan seminar, dan ceramah keagamaan. Aspek Pelayanan, merupakan pemberian pelayanan secara profesional yang dilaksanakan sivitas

akademika kepada masyarakat yang membutuhkan. Bentuk konkrit dari kegiatan pelayanan ini melalui keterlibatan sebagai konsultan dan pembimbingan atau pendampingan masyarakat.

Penjabaran dari kedua aspek ini dapat dicermati dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang melibatkan mahasiswa dan dosen sebagai pembimbing kegiatan. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata merupakan miniature sosial bagi mahasiswa. Melalui kegiatan ini mahasiswa akan menemukan berbagai kompleksitas sosial masyarakat sekaligus belajar untuk menyikapi konsekuensi dari kompleksitas tersebut.

Di bawah bimbingan dosen pendamping, program kerja yang dilaksanakan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata pada Kecamatan Parangloe berbasis masyarakat (*bootom up*). Mekanisme penentuan program kerja yang berbasis masyarakat ini bertujuan agar program kerja yang dilaksanakan adalah sesuatu yang sangat dibutuhkan masyarakat. Selain itu, kegiatan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata diharapkan berkesinambungan meskipun mahasiswa tidak lagi menjadi bagian dari program tersebut.

B. Lokasi Pelaksanaan Kegiatan

UIN Alauddin Makassar menempatkan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-55 pada berbagai wilayah kecamatan termasuk Kecamatan Parangloe di Kabupaten Gowa. Khusus untuk Desa Bellapunranga, dibagi ke dalam 4 (empat) dusun yakni dusun Allukeke, Pappareang, Sunggumanai, dan Kasimburang dengan berbagai latar belakang keilmuan atau fakultas. Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Bellapunranga berlangsung selama dua bulan yakni 23 Maret sampai dengan 23 Mei 2017.

C. Sasaran Umum

1. Mahasiswa

- a. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner atau *cross sectoral*.
- b. Kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat desa dalam pembangunan.
- c. Konteks keseluruhan dari masalah pembangunan dan pengembangan daerah pedesaan.
- d. Mendewasakan alam pikiran mahasiswa untuk melaksanakan setiap penelaahan dan pemecahan masalah yang ada didalam masyarakat secara pragmatis ilmiah.
- e. Memberikan ketrampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program-program pengembangan dan pembangunan desa.
- f. Melatih mahasiswa untuk menjadi seorang motivator dan *problem solver*.
- g. Memberikan pengalaman dan ketrampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan, disamping diharapkan terbentuknya sikap dan rasa cinta serta tanggung jawab terhadap kemajuan masyarakat pedesaan, sehingga bila telah menjadi sarjana kelak, sanggup ditempatkan dimana saja.

2. Perguruan Tinggi

- a. Penjabaran Tri Darma Perguruan Tinggi
- b. Tenaga Pengajar (Dosen) memperoleh berbagai kasus berharga yang dapat digunakan sebagai contoh dalam proses pendidikan.

- c. Mempererat dan meningkatkan kerjasama antara Perguruan Tinggi sebagai pusat ilmu dan teknologi dan kerjasama dengan instansi/lembaga atau departemen lainnya dalam pelaksanaan pembangunan.

3. Masyarakat

- a. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan sesuai yang disepakati dengan pemerintah setempat.
- b. Cara berfikir, bersikap dan bertindak akan lebih tertingkatkan sesuai dengan perencanaan/program pembangunan.
- c. Memperoleh ide-ide pembaharuan yang diperlukan dalam menggerakkan pembangunan.
- d. Terbentuknya kader-kader pembangunan dalam masyarakat, sehingga terjamin dengan adanya penerus pembangunan.

D. Permasalahan

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, ditemukan beberapa masalah yang memungkinkan untuk diselesaikan selama masa Kuliah Kerja Nyata, di antaranya:

- A. Tingkat kesadaran masyarakat terkait pentingnya pendidikan masih rendah, dan adanya persepsi bahwa sekolah hanya sekedar formalitas saja. Hal ini berkorelasi pada rendahnya kualitas sumber daya manusia
- B. Terbatasnya jumlah tenaga kesehatan dan penyuluh kesehatan. Ini berbanding lurus dengan rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan. Hal ini dapat juga dilihat dari keberadaan masjid yang tidak terawat.

- C. Sarana kesehatan yang masih kurang. Walaupun ada, tidak semua warga masyarakat mudah menjangkaunya.

E. Kompetensi Mahasiswa KKN Angk. Ke-55

Kuliah Kerja Nyata (KKN), merupakan suatu studi lapangan yang harus dilalui oleh seorang mahasiswa, dengan cara berbaur secara langsung dengan kehidupan masyarakat di pedesaan. Maka dari itu diperlukan berbagai macam keterampilan dalam pelaksanaannya. Dalam hal ini, mahasiswa dituntut untuk memiliki keterampilan, seperti mengaji, berdakwah (Ceramah/Khutbah Jumat), memasak, dan menjahit. Selain itu, mahasiswa juga harus memiliki keterampilan di beberapa bidang, yaitu: Bidang Sosial, Bidang Pertukangan, Bidang Pertanian, dsb.

Dari ketentuan keterampilan tersebut maka, diperlukan kerjasama antar mahasiswa yang memiliki keterampilan dan konsentrasi jurusan yang berbeda-beda, untuk melahirkan sebuah kolaborasi yang sempurna dalam pelaksanaan KKN tersebut. Kompetensi yang dimiliki tiap mahasiswa, pastinya berbeda-beda. Maka pembagian lokasi KKN ditentukan berdasarkan kompetensi yang mencakup keterampilan dan konsentrasi jurusan yang digeluti.

Terdapat 8 (delapan) fakultas yang terlibat dalam pelaksanaan KKN ini, antara lain :

1. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2. Fakultas Adab dan Humaniora
3. Fakultas Dakwah dan Komunikasi
4. Fakultas Syariah dan Hukum
5. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
6. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

7. Fakultas Ushuluddin, Filsafat, dan Politik

8. Fakultas Sains dan Teknologi.

Perpaduan ke-8 fakultas itulah yang menjadikan suatu kerjasama yang mampu menghadirkan kemampuan mahasiswa dari tiap-tiap jurusan, untuk membentuk suatu program kerja selama ber-KKN yang dianggap mampu memberikan bantuan untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia dipedesan.

Mahasiswa pada KKN Angkatan ke-55 yang ditempatkan di desa Bellapunranga kali ini berasal dari berbagai kompetensi keilmuan, sebagai berikut :

NO	NAMA	ASAL FAKULTAS	JURUSAN	ALAMAT
1	Ilhamsyah	Syariah & Hukum	HPK	Jl. RSI. Faizal 6 No. 12
2	Nur Azwinsyah	Adab & Humaniora	IP	Dg. Tata 1
3	Janauri	Ushuluddin	Sosiologi Agama	Pattallassang
4	Nurul Fakhri	Sainstek	Tek. Informatika	Jl. Mustafa Dg. Bunga
5	Reski Paramita	Tarbiyah	P. Biologi	Villa Samata

6	Yuni Komalasari	Tarbiyah	PMTK	Mannuruki II
7	Sayuti	FEBI	Akuntansi	Jl. Minasa Upa
8	Nurhidayah	Sainstek	Biologi	Puri Samata
9	Ismiati Pratiwi	FEBI	Ilmu Ekonomi	Jl. Sultan Abdullah
10	Fitriani	Dakwah	Ilmu Komunikasi	Patri Abdullah Permai
11	Awal Alyuhian	Dakwah	Il. Komunikasi	Gantarang
12	Fitra	Ushuluddin	Ilmu Alquran	Tamalate
13	Sudirman	FEBI	Akuntansi	Pakatto
14	Nuraeni	Tarbiyah	PAI	BTN. Mega Rizki, Gowa
15	Siska	FEBI	Ilmu Ekonomi	Hertasning Baru
16	Lilis Sunarti	Sainstek	Biologi	Samata

17	Mauliyana Kahar	Syariah & Hukum	HPK	Jl. Dirgantara Lr. 2
18	Kartika	Adab & Humaniora	B. Inggris	Samata
19	Syamsuriati	Sainstek	Sistem Informatika	Samata
20	Tria Nur Rahmah	Tarbiyah	Pend. Bhs. Inggris	Samata
21	Muh. Nur Fitrawan	Dakwah	Ilmu Komunikas i	Minasa Upa
22	Hardiman Albar	Sainstek	Biologi	Samata
23	Wisnu Agung Pancora	Syariah & Hukum	HPK	Jl. Sultan Abdullah
24	Maqfirah	Ilmu Kesehatan	Kesmas	Jl. Poros Malino
25	Suarni	Ushuluddin	Sosiologi Agama	Samata
26	Nurhikmayant i R	Tarbiyah	PAI	Jl. Kacang Dg. Lelang

27	Kamariah	Tarbiyah	PMTK	Jl. Mannuruki II
28	Iriene Mourine R	Sainstek	Sistem Informatika	Jl. Tidung 9 STP 14 / 130
29	Zulfaizah Nurdin	Syariah & Hukum	HPK	Samata
30	Irna Maya Paralla	Adab & Humaniora	SKI	Mannuruki II Lrg. III
31	Heriani	FEBI	Ilmu Ekonomi	Samata
32	Sahraeni	Ushuluddin	Ilmu Aqidah	Samata
33	Sri Haerani	FEBI	Ilmu Ekonomi	Paccinnongan g
34	Rosdiana	Dakwah	Jurnalistik	Samata
35	Ikrimah Aulia	Sainstek	Tek. PWK	BTN. Bosowa Minasaupa
36	Maqrifah	Kesehatan	Kesmas	BTN Bumi Batara Mawang

37	Andi Evie Desiana Ishak	FEBI	Ilmu Ekonomi	Jl. Sultan Hasanuddin
38	M. Wawan Dermawan	Syariah & Hukum	HPK	Jl. Karunrung Raya I
39	Jasman Jalil	Tarbiyah	MPI	Jl. Mustafa Dg. Bunga
40	Zainal Abidin	Tarbiyah	PBA	Samata

M. Wawan Dermawan, merupakan mahasiswa jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan Fakultas Syariah dan Hukum. Mahasiswa ini memiliki kompetensi dibidang Olahraga terutama di bidang Sepak Bola.

Zainal Abidin, merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah bidang Keagamaan. Ia juga mahir bercakap menggunakan Bahasa arab dan tilawah Serta terampil dalam hal berdakwah.

Jasman Jalil, mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah di bidang dakwah.

Ikrimah Aulia, merupakan mahasiswi jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Sains dan Teknologi. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah di bidang perencanaan dan mahir menggambar peta.

Maqrifah, merupakan mahasiswi jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah di bidang penyuluhan kesehatan. Mahasiswi ini juga berkompetensi di bidang olahraga bola volly dan memiliki keterampilan memasak .

Andi Evie Desiana Ishak, merupakan mahasiswi Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kompetensi Keilmuan yang ia miliki dibidang Keuangan dan memiliki keterampilan memenejemen keuangan.

Rosdiana, merupakan mahasiswi Jurusan Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Ia memiliki kompetensi di bidang public speaking dan suka melawak.

Heriani AM, merupakan mahasiswi dari Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Ia memiliki kompetensi akademik tentang Perbankan . Selain itu ia juga memiliki keterampilan menjadi MC (Pembawa Acara).

Sahraeni, merupakan mahasiswi jurusan Ilmu Aqidah, Fakultas ushuluddin dan Filsafat. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah Akhlak. Ia juga berbakat dalam bersosialisasi.

Sri Haerani, merupakan mahasiswi jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Akonomi dan Bisnis Islam. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah di bidang Akuntan. Ia juga berbakat dalam bersosialisasi.

Wisnu Agung Pancoro merupakan mahasiswa jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan, Fakultas Syariah dan Hukum.

Muhammad Fitrawan merupakan mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Hardiman Albar merupakan mahasiswa Jurusan Sains Biologi Fakultas Sains dan Teknologi.

Iriene Mourine R. merupakan mahasiswi Jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi. Keilmuan yang dimiliki adalah dibidang pembuatan program aplikasi berupa WEB dan Android.

Maqfirah merupakan mahasiswi Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Peminatan Kesehatan Lingkungan. keilmuan yang dimiliki ialah lebih kepada bagaimana mengetahui kondisi lingkungan disekitar kita, dan bagaimana cara agar menjaga lingkungan supaya tetap bersih dan sehat.

Kamariah merupakan mahasiswi Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. keilmuan yang dimiliki ialah

Suarni Marsuki merupakan mahasiswi Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik. Keilmuan yang dimiliki lebih mengarah kepada tentang masyarakat bagaimana bergaul dengan baik dan bagaimana memposisikan diri ketika terjun dimasyarakat secara langsung.

Irna Maya Paralla merupakan mahasiswi Jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab Dan Humaniora. keilmuan yang dimiliki ialah dibidang sejarah perkembangan islam di dunia termasuk di Indonesia.

Zulfaizah Nurdin merupakan mahasiswi Jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan Fakultas Syariah dan Hukum. Keilmuan yang dimiliki ialah dibidang hukum.

Nurhikmayanti R. merupakan mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas tarbiyah dan Keguruan. Keilmuan yang dimiliki

ialah dibidang keguruan. Bagaimana menjadi seorang guru yang profesional.

Ilhamsyah, merupakan mahasiswa jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah dibidang Hukum. Ia juga gemar dalam kesusastraan.

Nur Azwin Syah, mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan fakultas adab dan humaniora. Mahasiswa ini berkompetensi menyangkut masalah kepustakaan, selain itu senang berpetualang.

Nurul Fakhri, mahasiswa Jurusan Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi. Mahasiswa ini berkompetensi dalam bidang ilmu komputer, menyukai musik dan suka berwisata kuliner.

Reski Paramita, mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan . Mahasiswa ini berkompetensi dalam bidang pendidikan khususnya mengajar dalam mata pelajaran biologi, dan menyukai musik dan senang mencari suasana yang baru.

Fitriana, mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Mahasiswa ini berkompetensi di bidang Komunikasi selain itu mahir dalam memasak dan senang dalam berpetualang.

Nurhidayah, mahasiswa Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi. Mahasiswa ini berkompetensi dalam bidang sains khususnya penelitian yang menyangkut tentang mikrobiologi dan suka meneliti tentang sesuatu hal yang baru. Selain itu senang membaca novel dan menyukai musik.

Sayuti. Mahasiswi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam . Mahasiswi ini berkopetensi dalam bidang Akuntansi Khususnya dalam Perhitungan tentang siklus dan jurnal – jurnal serta

mahir dalam membuat laporan keuangan selain itu menyukai pemandangan hijau dan mendengar musik dan menyukai penjelajahan di tempat – tempat wisata.

Januari. Mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Filsafat. Mahasiswa ini berkompetensi dalam bidang Sosial dan Kebudayaan selain itu Mahasiswa ini memiliki kemampuan dalam bidang seni tari tradisi, kontemporer, modern dance, merias, makeup, tutorial hijab dan telah meraih banyak penghargaan baik dalam tingkat Nasional samapai ke tingkat internasional dalam bidang seni tari.

Yuli Komalasari mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan . Mahasiswa ini berkompetensi dalam bidang perhitungan khususnya mengajar dalam mata pelajaran matematika, dan mahir dalam masak memasak.

Ismiati pratiwi Mahasiswi Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam . Mahasiswi ini berkopetensi dalam bidang bisnis. Khususnya dalam bidang perdagangan, menyukai music dan suka berpetualang.

Fitra Faisal, salah satu mahasiswa jurusan tafsir hadits, kompetensi yang dimiliki ialah dibidang keagamaan.

Sudirman, merupakan mahasiswa jurusan Akuntansi yang bergelut juga di HMJ Akuntansi, kompetensi yang ia miliki adalah dibidang perhitungan atau matematika.

Syamsuriati, merupakan mahasiswa jurusan teknik sistem informasi, kompetensi yang ia dimiliki ada di bidang IT seperti aplikasi komputer,

Kartika, salah satu mahasiswa jurusan bahasa dan sastra inggris di fakultas adab dan humaniora, salah satu kompetensi yang ia miliki adalah dibidang keilmuan yakni bahasa inggris.

Mauliyana Kahar, mahasiswa jurusan hukum pidana & Ketatanegaraan yang memiliki kompetensi di bidang keagamaan seperti Qori Dll.

Awal Alyuhian, merupakan mahasiswa di jurusan ilmu komunikasi, salah satu kompetensinya ialah dibidang komunikasi dan fotografi.

Nuraeni, mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam yang memiliki kompetensi dibidang keagamaan dan sekretariat.

Siska, merupakan mahasiswa jurusan ilmu ekonomi, kompetensi yang dimiliki yaitu dibidang keilmuan.

Tria Nurrahmah, mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Inggris, memiliki kompetensi yaitu dibidang keilmuan, keagamaan, dan Humas.

Lilis Sunarti, merupakan mahasiswa jurusan biologi yang memiliki kompetensi di bidang keilmuan.

F. Fokus atau Prioritas Program

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-55 Tahun 2017 merupakan KKN yang tidak biasa seperti pada umumnya. KKN angkatan ke-55 merupakan angkatan ke-3 dari KKN Tematik yang diadakan oleh Univeritas Membangun Desa (UMD) bekerja sama dengan Kolaborasi Masyarakat dan Pelayanan untuk Kesejahteraan (KOMPAK).

Desa Belapunranga sendiri merupakan desa Binaan yang terpilih dan memiliki tema yaitu tentang Kesehatan Ibu dan Anak. Disini kami mendapatkan program kerja utama yang merupakan program lanjutan dari angkatan sebelumnya yang belum terlaksana. Selain program kerja KOMPAK yang terfokus pada bidang kesehatan, kami juga membuat berbagai program kerja meliputi bidang Sosial Kemasyarakatan, bidang Keagamaan, bidang Kesehatan dan bidang Pembangunan sesuai hasil survei yang dilakukan di Dusun Kasimburang. Program kerja yang dilaksanakan merujuk dari hasil observasi yang ditindaklanjuti dalam seminar desa.

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-55 Tahun 2017 meliputi bidang Sosial Kemasyarakatan, bidang Keagamaan, bidang Kesehatan, dan bidang Pembangunan.

Fokus dan prioritas bidang pendidikan terdiri dari :

1. Kegiatan mengajar di sekolah-sekolah
2. Kegiatan Mengajar di rumah baca
3. Mengadakan bimbingan belajar bagi anak sekolah dasar

Kegiatan ini diharapkan dapat menambah motivasi belajar bagi peserta didik atau anak murid pada daerah tersebut. Diharapkan dengan metode bermain dan pendekatan yang maksimal, akan tumbuh kesadaran belajar dan ikut mempengaruhi orang tuanya tentang pentingnya pendidikan. Kegiatan ini juga sekaligus membantu tenaga pengajar yang masih minim selama dua bulan.

Fokus dan prioritas bidang pembangunan terdiri dari :

1. Pembuatan Tempat Sampah
2. Pembuatan Kaligrafi

3. Perintisan Undang-Undang Desa Pembuatan Papan Nama Masjid

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadikan desa Bellapunranga sebagai desa dengan penataan administrasi dan pembangunan yang tertata rapi.

Fokus dan prioritas bidang Sosial terdiri dari :

1. Kerja bakti bersih mesjid dan kantor desa
2. Senam Sore
3. Pekan olah raga dan seni

Kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat jiwa gotong royong dan kekeluargaan dalam masyarakat Desa Bellapunranga.

Fokus dan prioritas bidang keagamaan terdiri dari :

1. Pengajaran Mengaji
2. Pembinaan TKA/TPA
3. Penyelenggaraan sholat jenazah
4. Festival anak soleh
5. Bimbingan pelatihan Qasidah
6. Memperingati Isra Mi'raj

Kegiatan ini diharapkan dapat menambah jiwa religiusitas dikalangan masyarakat Desa Bellapunranga.

Fokus dan prioritas bidang kesehatan terdiri dari :

1. Penyuluhan Kesehatan Ibu dan Anak
2. Pelatihan Suami Siaga
3. Workshop Gizi Keluarga
4. Koperasi Bumil
5. Desain dan Manfaat Toga

6. Penyuluhan Penyakit Menular Seksual
7. Penyuluhan PHBS
8. Dakwah Inklusif
9. Pelatihan Pijat Bayi
10. Penyuluhan IPM (indeks pengaduan masyarakat

Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga keseimbangan hidup dengan menjaga kesehatan dan memanfaatkan potensi tumbuhan yang ada di desa tersebut.

G. Sasaran dan Target

Setiap program kerja yang dilaksanakan di lokasi KKN memiliki sasaran dan target, yaitu :

No.	Program/Kegiatan	Sasaran	Target
Bidang Sosial dan Kemasyarakatan			
1	Bersih-bersih masjid setiap minggu pagi	Lingkungan Masjid Nurul Iman dan Babul Rahmah	Menumbuhkan rasa kepedulian terhadap kebersihan masjid
2	Kerja bakti di kantor desa	Kantor desa Belapunranga	Membiasakan Masyarakat hidup bersih

3	Senam sore setiap sabtu dan minggu	Masyarakat dusun Kasimburang	Menjaga kesehatan Dan mempererat rasa Kebersamaan
4	Silaturahmi dengan warga	Masyarakat dusun Kasimburang	Menjalin keakraban dengan masyarakat
Bidang Keagamaan			
5	Mengajar Mengaji	Santri TKA/TPA	Bertambahnya pengetahuan tentang ilmu agama dan bacaan Al-Qur'an. Anak-anak mampu membaca Al-Qur'an dan hafalan ayat-ayat suci Al-Qur'an
6	Bimbingan pelatihan Qasidah	Santri TKA/TPA	Anak-anak dan remaja Dusun

		dan Remaja dusun Kasimburang	Kasimburang melatih bakat sekaligus berdakwah dengan media seni
7	Pembinaan TKA/TPA	santri TK/TPA yang ada di dusun Kasimburang	Anak-anak dapamelakukan adzan secara baik dan benar, mengetahui bacaan dalam shalat, hapalan doa harian serta menghafal surah-surah pendek
8	Penyelenggaraan shalat Jenazah	Masyarakat Belapunranga	Masyarakat dapat memahami praktek penyelenggaraan jenazah dengan benar
9	Memperingati Isra Mi'raj	Masyarakat Dusun Kasimburang	Mempererat tali silaturahmi dan ukhuwah

			Islamiyah
Bidang Kesehatan			
10	Senam PGRI & Maumere	Mayarakat Dusun Kasimburang	Membiasakan masyarakat hidup sehat
11	Penyuluhan Kesehatan Ibu dan Anak	Masyarakat Desa Belapunranga	Masyarakat dapat memahami pentingnya menjaga kesehatan bagi ibu hamil dan anak
Bidang Pembangunan			
12	Pelatihan Suami Siaga	Masyarakat Desa Belapunranga	Memberikan pemahaman kepada suami tentang cara bersikap dan ikut andil mulai saat istri hamil, melahirkan serta mengasuh anak.
13	Wokshop Gizi Keluarga	Masyarakat Desa	Memberikan pemahaman dan

		Belapunranga	pelatihan tentang pentingnya mengkonsumsi makanan sehat dan bergizi tinggi
14	Koperasi Bumil	Masyarakat Desa Belapunranga	Memberikan pemahaman dan tata cara menabung saat masa kehamilan sebagai persiapan untuk masa depan anak
15	Desain dan Manfaat Tanaman Obat Keluarga (TOGA)	Masyarakat Dusun Kasimburang	Lingkungan bersih dan asri serta memudahkan masyarakat memperoleh obat tradisional
16	Penyuluhan PMS	Masyarakat Desa Belapunranga	Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang penyakit menular seksual dan cara mencegahnya

17	Penyuluhan PHBS	Masyarakat Desa Belapunranga	Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang bahaya rokok dan cara cuci tangan yang baik dan benar
18	Dakwah Inklusif	Masyarakat Desa Belapunranga	Melatih masyarakat tentang cara berdakwah perihal Kesehatan Ibu dan Anak
19	Pelatihan Pijat Bayi	Masyarakat Desa Belapunranga	Melatih masyarakat cara memijat bayi dengan benar
20	Penyuluhan Indeks Pengaduan Masyarakat (IPM)	Masyarakat Desa Belapunranga	Agar masyarakat dapat mengemukakan keluhan-keluhan terhadap pelayanan PUSTU dan curah pendapat serta perbaikan

Bidang Pembangunan			
21	Pembuatan Tempat Sampah	Dusun Kasimburang	Membantu masyarakat menjaga kebersihan dan kesehatan
22	Pembuatan Kaligrafi	Masjid Nurul Iman Kasimburang	Memperindah bangunan masjid
23	Perintisan Undang-Undang Desa	Pemerintah Desa Belapunranga	Mengetahui konstitusi yang ada pada pemerintah Desa

H. Jadwal Pelaksanaan Program

Pra-KKN (Maret 2017)

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembekalan KKN Angkatan 55	18-19 Maret 2017
2	Pembagian Lokasi KKN	19 Maret 2017
3	Pertemuan Pembimbing dan pembagian kelompok	20 Maret 2017
4	Pelepasan	23 Maret 2017

Pelaksanaan program di lokasi KKN (Maret-Mei 2017)

N o.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penerimaan di Kantor Desa Belapunranga	23 Maret 2017
2	Kunjungan Dosen Pembimbing	23 Maret 2017
3	Observasi dan survey lokasi	24-27 Maret 2017
5	Implementasi Program Kerja	27 Maret- 19 Mei 2017
6	Kunjungan Pimpinan UIN Alauddin Makassar dan Dosen Pembimbing	21 Mei 2017
7	Penarikan Mahasiswa KKN	22 Mei 2017

I. Pendanaan dan Sumbangan

Atas bantuan berupa dari donatur, masyarakat, dan Kolaborasi Masyarakat dan Pelayanan untuk Kesejahteraan (KOMPAK), kegiatan ini berjalan lancar dengan apa yang diharapkan. Adapun laporannya, yaitu :

No	Sumber Dana	Jumlah (Rp)	Sasaran Pembiayaan	Ket
1	Donatur	1.000.000,-	Konsumsi	
			Cat	
			Tiner	
			Spanduk	

				ATK
				Baterei
				Sertifikat
2	PPM LP2M UIN Alauddin	300.000,-		Piala
3	KOMPAK	-		Konsumsi
				ATK
	Donatur	-		Jahe 10 pohon Serai 5 batang Kencur 5 pohon Langoti 4 pohon Daun miana 5 pohon Sambiroto 5 pohon Lidah buaya 5 pohon Kunyit kuning pohon Kunyit putih 4 pohon Kumis kucing 5 pohon Mahkota dewa 4 pohon
4	Donatur			10 Batang Bambu & 5 buah Papan

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Metode Intervensi Sosial

Intervensi sosial dapat diartikan sebagai cara atau strategi memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok, komunitas). Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. Pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial adalah dua bidang yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya. Intervensi sosial adalah upaya perubahan terencana terhadap individu, kelompok, maupun komunitas.

Dikatakan perubahan terencana agar upaya bantuan yang diberikan dapat dievaluasi dan diukur keberhasilannya. Intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan, dalam hal ini individu, keluarga, dan kelompok. Keberhasilan sosial menunjuk pada kondisi di mana seseorang dapat berperan sebagaimana seharusnya sesuai dengan harapan lingkungan dan peran yang dimilikinya. Penggunaan metode yang diterapkan adalah metode kerja sama, gotong royong dan membangun relasi jaringan kepada warga masyarakat desa yang berada di Kecamatan Bellapunranga yang di susun dan direncanakan oleh mahasiswa melalui program-program yang telah direncanakan.

Posisi mahasiswa adalah sebagai motor penggerak yang berada di tengah-tengah masyarakat yang berfungsi sebagai akademisi dan masyarakat bertindak sebagai praktisi dari program kegiatan mahasiswa KKN dalam menjawab tantangan problematika kehidupan masyarakat desa di Kecamatan Bellapunranga. Proses pelaksanaan intervensi sosial tidak sepenuhnya dilakukan oleh masyarakat desa, melainkan

membutuhkan sumbangsih pemikiran mahasiswa untuk menjawab tantangan permasalahan yang ada. Mahasiswa dalam hal ini tak hanya memberi kebebasan semata kepada masyarakat desa, melainkan tetap mengontrol segala kegiatan yang telah dilakukan oleh masyarakat demi tercapainya tujuan program-program yang telah dicanangkan oleh mahasiswa KKN sejak awal.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di Kecamatan Bellapunranga oleh mahasiswa KKN adalah dengan menggunakan beberapa pendekatan pemecahan masalah (*the problem-solving approach*). Pendekatan komunitas dalam pemecahan masalah menekankan pada tiga elemen penting yakni kolektifitas masyarakat, lokasi geografis dan pelembagaan yang memberikan identitas khusus pada komunitas. Asumsi-asumsi dalam pendekatan pemecahan masalah dalam pengembangan komunitas, meliputi (1) pendekatan pemecahan masalah sebagai makhluk rasional, (2) manusia dan komunitasnya mampu menggabungkan masalah dan solusinya untuk kepentingan warga komunitas, (3) keberhasilan pendekatan ini bergantung kepada ketersediaan dan kemampuan pelaku di lapangan, penyebaran informasi, keahlian, dan kemampaun organisasi.

Mencermati kondisi masyarakat desa yang berada di Kecamatan Parangloe timbul beberapa permasalahan yang cukup rumit dan membutuhkan sumbangsih pemikiran dalam pemecahan masalah tersebut. Metode pendekatan pemecahan masalah dipilih karena ada keinginan untuk merangkul semua golongan elemen masyarakat desa yang berada di Kecamatan Bellapunranga untuk bersama-sama menemukan solusinya. Permasalahan yang paling mendasar di Kecamatan Bellapunranga ini adalah permasalahan pendidikan, sebab rata- rata

warga desa yang berada di pelosok-pelosok gunung hanya mengenyam pendidikan sampai SD atau SMP dan hanya sedikit yang merasakan bangku pendidikan sampai SMA apalagi bangku perkuliahan.

Kedatangan mahasiswa KKN di Kecamatan Parangloe adalah menawarkan bantuan jasa untuk membantu tenaga pengajar yang ada di sana. Bukan hanya sekedar mengajar tapi juga menawarkan solusi untuk permasalahan yang dihadapi. Permasalahan yang ditemukan bukan hanya dari sektor pendidikan saja, melainkan juga berbagai fenomena perilaku menyimpang baik dari agama, maupun sosial kemasyarakatan. Ditambah lagi kurangnya sarana pendidikan keagamaan berupa TK/TPA, serta keterbatasan tenaga pengajar TK/TPA yang berada di Kecamatan Bellapunranga.

Kondisi alam yang berbukit, menanjak dan menurun tak terlepas dari kondisi akses jalan yang cenderung berbahaya. Hal yang sama juga adalah papan batas jalan dan batas desa yang mulai tidak teratur serta sulit mengenali rumah warga, maka mahasiswa menyampaikan niat baik kepada aparat desa dan warga untuk melakukan pengecetan, pemasangan batas dusun serta pemasangan nomor rumah. Hal positif ini disambut baik oleh warga dan mahasiswa KKN segera mengalokasikan dana dan waktu untuk pengerjaannya. Sikap warga Desa Kecamatan Parangloe sudah sesuai dengan variabel-variabel pendekatan pemecahan masalah untuk pengembangan masyarakat. Adapun variabel-variabel tersebut adalah:

- 1) keberhasilan dan kegagalan program pengembangan masyarakat dipengaruhi kepekaan dan kepentingan warga komunitas terhadap ruang lingkup, serta ketersediaan sumber daya alam yang memungkinkan situasi kerja,

- 2) peran serta warga komunitas adalah faktor penting dalam keberhasilan pemecahan masalah dalam bentuk, jumlah dan jangka waktu aktifitas yang dilakukan,
- 3) ketersediaan sumber daya alam (Internal/Eksternal) merupakan variabel penting dalam pemecahan masalah,
- 4) ketepatan waktu, pendugaan waktu yang buruk dapat menunda pengetahuan, menciptakan ketimpangan, dan mempengaruhi keberhasilan pemecahan masala,
- 5) sifat dan ruang lingkup masalah menentukan kesejahteraan dan sebagai kebutuhan melakukan tindakan ketimbang penerapan solusinya.

BAB III

KONDISI UMUM WILAYAH DESA BELLAPUNRANGA KECAMATAN PARANGLOE KABUPATEN GOWA

A. Wilayah Kabupaten Gowa

Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa Tahun 2013 menunjukkan bahwa, Kabupaten Gowa sebagai lokasi atau latar diadakannya penelitian ini berada pada 119.3773° Bujur Barat dan 120.0317° Bujur Timur. 5.0829342862° Lintang Utara dan 5.577305437° Lintang Selatan. Kabupaten yang berada di daerah selatan dari Sulawesi Selatan merupakan daerah otonom yang berbatasan wilayah sebelah Utara berbatasan Kota Makassar dan Kabupaten Maros. Di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Sinjai, Bulukumba, dan Bantaeng. Pada bagian selatan, Kabupaten Gowa berbatasan dengan Kabupaten Takalar dan Jeneponto, sedangkan di bagian Barat berbatasan dengan Kota Makassar dan Takalar.



Posisi Kabupaten Gowa pada Peta Sulawesi Selatan

penguasa yang bergelar Raja Kecil atau *Gallarang* yang memerintah di wilayah Tombolo, Lakiung, Samata, Parang-Parang, Data, Agung Je'ne, Bisei, Kalling, dan Sero. (<http://kemendagri.go.id/profil-daerah/kemendagri.id>. lihat pula Iswary; 2010,3).

Kaswianing Salapangan kemudian dibentuk menjadi pemerintahan gabungan (federasi) dan menunjuk seorang pemimpin untuk menghimpun wilayah-wilayah di bawah kepemimpinan *Paccalaya* (Ketua Dewan Hakim Pemisah). Kehadiran *Paccalaya* ternyata tidak mampu menghalau perang saudara antara Gowa Utara dan Gowa Selatan. Kehadiran *To Manurung* akhirnya mampu mempersatukan wilayah-wilayah, bersatu dan bergabung dalam sebuah kerajaan yakni Kerajaan Gowa yang merupakan simbol persatuan orang Makassar saat itu.

Dalam sejarah berdirinya Kerajaan Gowa, mulai dari To Manurung sampai setelah era Raja Sultan Hasanuddin telah mengalami 36 kali pergantian Raja (somba) sebagaimana terlihat berikut ini:

Nama – Nama Raja Kerajaan Gowa dari Tahun 1320 s/d 1957

NO	NAMA RAJA	PERIODE
1	Tumanurung Bainea	-
2	Tamasalangga Baraya	1320 – 1345
3	I Puang Loe Lembang	1345 – 1370
4	I Tuniata Banri	1370 – 1395
5	Karampang Ri Gowa	1395 – 1420
6	Tunatangka Lopi	1420 –

		1445	
7	Batara Gowa Tuniwawangang Ri Paralakenna	1445 1460	–
8	I Pakereo Tau Tunijallo Ri Pasukki	1460	
9	Dg Matanre Krg Mangungtung Tumaparrisi Kallonna	1460 1510	–
10	I Manriawagau Daeng Bonto Karaeng Lakiung Tunipallangga Ulaweng	1510 1546	–
11	I Tajibarani Daeng Marompa Karaeng Data Tunibatta	1546 1565	–
12	I Manggorai Daeng Mammata Karaeng Bontolangkasa Tunijallo	1565/40 hari	
13	I Tepu Karaeng Daeng Parabbung Karaeng Bontolangkasa Tunipasulu Tumenangna Ri Butung	1565 1590	–
14	I Mangerangi Daeng Manrabbia Sultan Alauddin Tumenanga Ri Gaukanna	1590 1593	–
15	I Manuntungi Daeng Mattola Karaeng Lakiung Sultan Malikussaid Tumenanga Ri Papan Batuna	1593 1639	–
16	I Mallombasi Daeng Mattawang Muhammad Basir Karaeng Bontomangape Sultan Hasanuddin Tumenanga Ri Ballapangka	1639 1653	–
17	I Mappasomba Daeng Nguraga Karaeng Lakiung Sultan Amir Hamzah Tumammalianga Ri Allu	1653 1669	–
18	I Mappaosong Daeng Mangewai Karaeng Bisei Sultan Muhammad Ali	1669 1674	–

	Tumenanga Ri Jakattara	
19	I Mappadulung Daeng Mattimung Karaeng Sanro Bone Sultan Abdul Jalil Tumenanga Ri Lakiung	1674 – 1677
20	La Pareppa Tu Sappewalia Karaeng Ana Moncong Sultan Ismail Tumenanga Ri Somba Opu	1677 – 1709
21	I Mappaurangi Karaeng Boddia Sultan Sirajuddin Tumenanga Ri Passiringana	1709 – 1711
22	I Manrabia Karaeng Kanjilo Sultan Najamuddin Tumenanga Ri Jawayya	1711 – 1724
23	I Mappaurangi Karaeng Boddia Sultan Sirajuddin Tumenanga Ri Passiringana	1724 – 1729
24	I Mallawagau Karaeng Lempangang Sultan Abdul Khair Al Mansyur Tumenanga Ri Gowa	1729 – 1735
25	I Mappababbasa Sultan Abdul Kudus Tumenanga Ri Bontoparang	1735 – 1742
26	Amas Madina Batara Gowa Sultan Usman	1742 – 1753
27	I Malisu Jawa Daeng Riboko Karaeng Tompobalang Sultan Maduddin Tumenanga Ri Tompobalang	1753 – 1767
28	I Temmasongeng / I Makkaraeng Karaeng Katangka Sultan Zainuddin Tumenanga Ri Mattoanging	1767 – 1769
29	I Mannawarri/I Sumaela Karaeng Bontolangkasa Karaeng Mangasa Sultan Abdul Hadi Tumenanga Ri	1769 – 1778

	Sambung Jawa	
30	I Mappatunru/I Manginyarang Krg Lembangparang Sultan Abdul Rauf Tumenanga Ri Katangka	1778 – 1810
31	La Oddang Daeng Mangeppe Karaeng Katangka Sultan Muhammad Zaenal Abidin Abd Rahman Amiril Mukminin Tumenanga Ri Suangga	1825 – 1826
32	I Kumala Daeng Parani Karaeng Lembangparang Sultan Abdul Kadir Aididin Tumenanga Ri Kakuasanna	1826 - 1893
33	I Mallingkaan Daeng Nyonri Karaeng Katangka Sultan Muhammad Idris Tumenanga Ri Kalabiranna	1893 – 1895
34	I Makkulau Daeng Serang Karaeng Lembangparang Sultan Muhammad Husein Tumenanga Ri Bunduna	1895 – 1906
35	I Mangngi-mangngi Daeng Mattutu Karaeng Bontonombo Sultan Muhammad Tahir Muhibuddin Karaeng Ilanga Tumenanga Ri Sungguminasa	1906 - 1946
36	Andi Idjo Daeng Mattawang Karaeng Lalolang Sultan Muhammad Abdul Kadir Aiduddin Tumenanga Ri Jongaya	1946 - 1957

Sumber ; <http://kemendagri.go.id/profil-daerah/kemendagri.id>.

Dalam sejarah pemerintahan dan pembangunan Kabupaten Gowa, sejak 1957 sampai saat ini telah mengalami 12 (dua belas) pergantian Bupati Kepala Daerah, sebagai berikut :

Nama – Nama Bupati Gowa dan Periodisasi Kepemimpinan

NO	NAMA	PERIODE
1	Andi Idjo Karaeng Laloang	1957 – 1960
2	Andi Tau	1960 – 1967
3	H.M. Yasin Limpo	Karetaker
4	Andi Bachtiar	Karetaker
5	K.S. Masud	1967 – 1976
6	H.Muhammad Arief Siradjuddin	1976 – 1984
7	H.A. Kadir Dalle	1984 – 1989
8	H.A.Azis Umar	1989 – 1994
9	H.Syahrul Yasin Limpo	1994 – 2002
10	Drs.H.Hasbullah Jabbar	2002 – 2004
11	H Andi Baso Mahmud	Karetaker
12	H.Ihsan Yasin Limpo.,SH	2005 sampai sekarang

Sumber Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa.Tahun 2013

B. Kecamatan Parangloe

Kecamatan Parangloe dengan Ibu Kota Kecamatan Lanna memiliki luas wilayah 221,26 km²atau sebesar 11,75% Dari total wilayah Kabupaten Gowa. Wilayah terluas adalah desa Lonjoboko yaitu 50,77 km² (22,95%) sedangkan wilayah terkecil adalah kelurahan Lanna yaitu 18.75 km² (8,47%). Sebaagian besar kondisi topografi desa/kelurahan merupakan daerah bukan pantai berupa dataran.

Kecamatan Parangloe berbatasan dengan Sebelah Utara Kabupaten Maros, sebelah Selatan Kecamatan Manuju, Sebelah Barat Kabupaten Takalar dan di Sebelah Timur Kecamatan Tinggimoncong. Kecamatan Parangloe terletak dengan wilayah pergunungan, bukit dan dataran. Jarak antar desa dan kelurahan ke Ibukota kecamatan berbeda-beda.

Pemerintahan Kecamatan Parangloe terdiri dari 2 kelurahan dan 5 desa. Wilayah yang berstatus kelurahan adalah Lanna dengan Bontoparang. Sedangkan wilayah yang masih berstatus desa adalah Lonjoboko, Borissallo, Belapunranga, Bontokassi, dan Belabori. Satuan lingkungan setempat terdiri atas 3 jenjang yaitu dusun/lingkungan, RW/RK, dan RT. Banyaknya satuan lingkungan setempat dari masing-masing jenjang antara lain, 21 dusun/lingkungan, 49 RW/RK serta 107 RT. Jumlah ini relatif tetap kecuali jumlah RW/RK, terdapat penurunan dari tahun 2009

Proporsi Daerah Administrasi Terhadap Luas Wilayah Kecamatan Parangloe jumlah penduduk Kecamatan Parangloe pada Tahun 2015 sebanyak 18.118 jiwa, yang terdiri dari penduduk laki-laki 8.847 jiwa proporsi 49,12% penduduk perempuan 9.271 jiwa dan 50,82%. Terdapat selisih yang kecil antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan. Hal ini didukung oleh besarnya angka rasio jenis kelamin, yaitu 97 yang berarti terdapat 97 penduduk laki-laki di antara 100 penduduk perempuan. Dan laju pertumbuhan penduduk di kecamatan Parangloe dari tahun 2011-2015 berkisar 2.00 dan meningkat laju pertumbuhan penduduk dari tahun 2010-2014. Kecamatan Parangloe mengandalkan tanaman padi sebagai produksi utama. Terjadi kenaikan jumlah produksi sebesar 6.21% antara tahun 2014 dan 2015. Tidak hanya jagung, tanaman padi sawah menempati posisi teratas dalam jumlah produksinya pada tahun 2015 yaitu sebanyak 8074 ton naik sebesar 24,82% dibandingkan tahun 2014. Peningkatan jumlah produksi yang cukup

signifikan karena banyaknya bantuan dari pemerintah utamanya bantuan bibit dan pupuk dibandingkan jenis tanaman lainnya.

Selain produksi tanaman padi dan palawija, Kecamatan Parangloe juga menghasilkan produksi tanaman perkebunan. Produksi tertinggi adalah 132,13 ton, untuk jenis tanaman Jambu Mente. Sedangkan produksi yang paling rendah adalah jenis tanaman Panili yaitu hanya 0.70 ton. Disamping itu juga menghasilkan Tanaman Palawija dan hortikultura yaitu; ubi kayu 4295 ton, ubi jalar 291 ton, dan kacang tanah 268 ton. Jenis lapangan usaha yang paling banyak digeluti masyarakat Kecamatan Parangloe adalah perdagangan. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya jumlah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, baik perdagangan besar maupun eceran. Jumlah perusahaan yang mengelola perdagangan besar/eceran adalah 402 unit untuk lokasi permanen, dan 805 unit untuk lokasi tidak permanen.

Lapangan usaha di bidang Transportasi, pergudangan dan komunikasi juga merupakan bidang pekerjaan lain yang diminati masyarakat Parangloe. Sedikitnya terdapat 180 perusahaan pada lokasi non-permanen dan 31 perusahaan pada lokasi permanen yang bergerak di bidang ini.

Lapangan usaha dibidang penggalian dan pertambangan banyak menyerap tenaga kerja khususnya penggalian pasir dan batu kali yang menggunakan tenaga manusia, juga di pabrik pemecah batu (cruisher). Lapangan usaha dibidang Industri yaitu industri gula merah dimana industri gula merah banyak menyerap tenaga kerja disetiap desa/kelurahan sehingga produksi gula merah banyak di kecamatan Parangloe utamanya di desa Bontokassi dan Borisallo. Sarana jalan dan alat transportasi di Kecamatan Parangloe sebagian besar sudah memadai. Sebagian besar jenis permukaan jalan terluas yang menghubungkan antar

desa/kelurahan merupakan aspal khususnya di desa/kelurahan Lonjoboko dan Belabori.

Sementara Desa/Kelurahan lainnya lebih banyak menggunakan Ojek Sepeda motor. Kondisi jalan di Kecamatan Parangloe hampir semua desa memiliki kerusakan di jalan utama. Utamanya di Desa Borissallo yang hampir sepanjang jalan mengalami kerusakan. Karena kondisi ini, jenis angkutan umum yang paling sering digunakan di wilayah ini adalah ojek. Kondisi jalan di Kecamatan Parangloe dari tahun ke tahun semakin rusak karena adanya tambang disepanjang sungai Je'neberang juga disebabkan karena muatan mobil yang mengangkut tambang melebihi dari ketentuan. Disamping perbaikan jalan belum sesuai dengan anggaran yang ada.

C. Gambaran Umum Desa Bellapunranga

Desa Belapunranga adalah sebuah Desa hasil pemekaran dari Desa induk Desa Borisallo yang dimekarkan pada Tahun 1989 dan merupakan Desa Persiapan yang pada waktu itu dipimpin oleh Bapak Marzuki Ruddin.

Pada tahun 1994, status desa persiapan Belapunranga berubah menjadi Desa Definitif. Hasil PILKADES pada waktu itu menempatkan Bapak Abdul Rasyid Naba T sebagai Kepala Desa terpilih periode 1994-2003. Selanjutnya pada tahun 2004 Desa Belapunranga dipimpin oleh Bapak Sudirman SH sampai pada tahun 2013 (memimpin selama dua periode) dan pada tahun 2013 menempatkan Bapak Muhammad Jafar sebagai Kepala Desa terpilih sampai saat ini.

1. Keadaan Geografis dan Topografis Desa

Secara geografis Desa Belapunranga terletak disebelah utara ibu kota Kecamatan Parangloe dan berada pada ketinggian 75 sampai 250

meter dari permukaan laut dengan suhu Udara 18-35 °C dengan kelembaban udara relative mencapai 35% dan terendah 20% dengan curah hujan rata-rata 562 mm/tahun. Kondisi tanah 65% dataran dan 35% terdiri dari bukit dan pegunungan.

Tabel Pembagian Wilayah Dusun

No	Nama Dusun	Jumlah RK	Jumlah RT
1	Kasimburang	2	4
2	Sunggumanai	2	4
3	Allukeke	2	4
4	Pappareang	2	4

Desa Belapunranga memiliki jarak tempuh dari pusat pemerintahan yaitu sebagai berikut:

- a. Jarak dari Ibu Kota Kecamatan : ± 15 KM
- b. Jarak dari Ibu Kota kabupaten : ± 35 KM
- c. Jarak dari Ibu Kota Provinsi : ± 45 KM
- d. Waktu tempuh ke ibu kota kecamatan : $\pm 15 - 25$ Menit
- e. Waktu tempuh ke ibu kota kabupaten : ± 60 menit
- f. Waktu tempuh ke ibu kota provinsi : ± 90 menit

Desa Belapunranga memiliki iklim tropis dan dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Pada aspek Hidrologi dan Tata Air, Sebagian besar masyarakat Desa Belapunranga menggunakan air sungai dari pegunungan yang disalurkan dengan menggunakan pipa namun sebagian warga masih menggunakan sumur gali, untuk memenuhi kebutuhan air bersih dan keperluan hidup sehari-hari.

2. Keadaan Demografi

Berdasarkan data Sensus penduduk tahun 2016 maka jumlah penduduk Desa Belapunranga adalah sebagai berikut :

a. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Desa Belapunranga menurut jenis kelamin dapat di jabarkan dalam tabel jumlah per dusun berdasarkan data yang ada di desa adalah sebagai berikut:

Tabel Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.

N O	DUSUN	JUMLAH PENDUDUK		
		L	P	JML
1	Kasimburang	471	490	961
2	Sunggumanai	443	446	889
3	Allukeke	171	169	340
4	Pappareang	183	187	370
TOTAL		1.268	1.302	2.570

Sumber data : LKPJ Desa Belapunranga

b. Tingkat Pendidikan Masyarakat

Pendidikan adalah salah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi, maka akan mendorong tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya keterampilan kewirausahaan dan pada

gilirannya akan mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. Dengan demikian akan membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran.

Pendidikan biasanya mempermudah menerima informasi yang lebih maju. Pendidikan masyarakat merupakan salah satu indikator kesejahteraan dan keberhasilan pembangunan suatu daerah. Tingkat pendidikan masyarakat mempengaruhi cara berpikir seseorang, terutama dalam menganalisis suatu masalah.

Tingginya tingkat pendidikan masyarakat memungkinkan masyarakat lebih cepat menerima dan memberikan respon terhadap hal-hal yang membutuhkan kemampuan berpikir dari inovasi-inovasi baru yang dianjurkan kepadanya. Kecenderungan yang ada, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin responsif orang tersebut terhadap perubahan-perubahan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat pendidikan masyarakat di Desa Borisallo masih rendah. Rendahnya tingkat pendidikan perlu mendapatkan perhatian khusus.

Namun demikian, hal ini dapat diatasi dengan kegiatan penyuluhan dan pelatihan secara intensif sehingga tercipta kesamaan visi dan persepsi terhadap kegiatan yang akan dilakukan dalam masyarakat khususnya pelaksanaan pembangunan Desa.

Tabel Tingkat pendidikan masyarakat Desa Belapunranga

Belum Sekolah	Tidak Tamat SD	TK	SD	SMP	SMA	D2/D4	S1
292	310	54	913	458	484	6	51

3. Dinamika Politik Desa Belapunranga

Seiring dengan perkembangan demokrasi politik dikabupaten Gowa pada umumnya khususnya di Kecamatan Parangloe dan lebih khusus lagi di Desa Belapunranga, telah banyak memberikan pengaruh kepada masyarakat untuk menjalankan sistem politik yang lebih demokratis.

Pola kepemimpinan di tingkat Desa Belapunranga dalam pengambilan keputusan berada ditangan kepala Desa namun semua dilakukan dengan mekanisme yang melibatkan pertimbangan dari masyarakat melalui Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang berfungsi sebagai badan perwakilan masyarakat untuk menyampaikan aspirasinya.

4. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat

Secara umum mata pencaharian masyarakat Desa Belapunranga masih didominasi oleh bidang pertanian dan peternakan. Untuk bidang pertanian didominasi oleh tanaman pangan berupa padi, jagung kuning dan kacang tanah. Selain itu didesa belapunranga untuk tahun anggaran 2016 ini telah dikembangkan tanaman Singkong ±220 Ha untuk konsumsi industri namun masih didominasi oleh petani dari luar desa Belapunranga dan juga dikembangkan tanaman hortikultura seperti rambutan dll. Selain petani, masyarakat Desa Belapunranga ada juga yang berprofesi lain seperti Buruh harian, tukang batu, tukang kayu, wirasasta dan PNS dengan uraian sebagai berikut:

Tabel Jenis Pekerjaan Masyarakat

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani/peternak	1.208
2	PNS	12

3	Wiraswasta	66
4	Karyawan Swasta (Non PNS)	18
5	Buruh	156
6	Perbengkelan	8
7	Pensiunan	7
8	Lain-lain	41
9	Belum dan tidak bekerja	1.044

Dari gambaran mata pencaharian masyarakat diatas, jelas bahwa peternak dan petani berada pada jumlah yang terbanyak. Selain dibidang pertanian tanaman pangan dibidang peternakan didominasi oleh ternak besar yaitu sapi bali, kambing dan kuda dengan uraian sebagai berikut:

- Sapi : 975 ekor
- Kuda : 15 ekor
- Kambing : 85 ekor

5. Kondisi Sosial Budaya dan Agama

Sosial budaya masyarakat Desa Belapunranga berdasarkan data yang ada, penduduk Desa Belapunranga 99,76%(2.539) orang memeluk agama islam dan selebihnya yaitu 0,234% (6) orang memeluk agama katolik. Berdasarkan etnis, Desa Belapunranga didominasi oleh Suku Makassar yang menjunjung tinggi Budaya Siri' na Pacce, Sipassiriki,

Sipappaccei, Sipakatau dan Sipakalabbiri sebagai akar budaya orang makassar.

Tradisi budaya makassar Desa Belapunranga masih tetap dianut dan dipertahankan oleh sebagian besar masyarakat sebagai contoh tradisi dibidang agama yaitu perayaan maulid umumnya dilakukan dengan tradisi Baku Maudu dengan A'rate/barasanji dan dibidang budaya lainnya yaitu pesta panen juga masih tetap dilakukan oleh sebagian besar petani pada saat selesai panen dalam satu tahun yaitu Addengka Aselolo, dll.

BAB IV

DESKRIPSI DAN HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DESA BELLAPUNRANGA

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam mempermudah analisis terhadap satu per satu permasalahan desa dapat dilakukan dengan menggunakan metode Analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats). Metode analisis SWOT adalah metode praktis yang digunakan untuk mencari tahu kekuatan, kelemahan, kesempatan dan hambatan dari setiap permasalahan. Dalam suatu permasalahan, dapat digali kekuatan atau potensi yang sudah dimiliki, kemudian dicari kelemahan yang ada sehingga hal tersebut menjadi suatu permasalahan. Lebih jauh lagi, upaya pemecahan masalah digali melalui kesempatan atau dukungan suportif yang dimiliki serta meluruskan hambatan yang ada.

1. Dusun Kasimburang

Tabel 4.1 Matrik SWOT

Matrik SWOT 01 Bidang Sosial dan Kemasyarakatan			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Warga sangat antusias dalam berpartisipasi di bidang	Kondisi masyarakat dalam bergotong royong sudah hampir hilang di wilayah ini.	- Dengan antusiasnya mahasiswa KKN untuk kerja bakti sehingga masyarakat	Kurangnya antusiasme masyarakat dalam gotong royong apalagi masyarakat sibuk dengan mencari mata

sosial	Secara umum masyarakat kurang peduli pada lingkungannya, sehingga kondisi masyarakat hampir seperti masyarakat perkotaan.	yang melihat terpancing untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan bersih-bersih tersebut - Adat dan tradisi yang masih terjaga	pencahariannya masing-masing.
--------	---	--	-------------------------------

Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program program sebagai berikut:

1. Kerja bakti di Kantor Desa Belapunranga
2. Kerja bakti di Masjid Nurul Iman dan Babul Rahmah

Matrik SWOT 02 Bidang Keagamaan

Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Antusias warga terkhusus anak anak sangatlah besar dalam proses pembinaan	Kurangnya tenaga pengajar sehingga proses kegiatan berlangsung kurang efektif	- Tersedianya SDM mahasiswa yang berkompeten si dalam membantu melakukan pembinaan	kurangnya ketersediaan Al-Qur'an dan buku Iqro' yang bisa dibaca oleh anak-anak TK-TPA

keagamaan		dan melatih anak-anak TK-TPA - Antusias anak-anak sangat besar dalam mempelajari Al-Qur'an.	
Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program program sebagai berikut: - Mengajar TK-TPA			
Matrik SWOT 03 Bidang Kagamaan			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Besarnya semangat belajar masyarakat Kasimburang terutama anak-anak dan remajah untuk bimbingan pelatihan	Kurangnya keseriusan dan tenaga pegajar sehingga anak-anak di Dusun Kasimburang cenderung kurang menerima kritikan	Antusiasme anak-anak dan remaja Dusun Kasimburang terhadap bimbingan pelatihan Qasidah yang dilakukan Mahasiswa	Kurang disiplinnya masyarakat dalam mengikuti rutinitas pelatihan

Qasidah		KKN	
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan Pelatihan Qasidah. 			
Matrik SWOT 04 Bidang Pembangunan			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Beberapa tokoh masyarakat sangat mendukung adanya pembuatan tempat sampah	Kurangnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan	Bantuan pembuatan tempat sampah mendapat respon baik dari pihak masyarakat Dusun Kasimburang	Kurangnya tenaga kerja yang akan membuat tempat sampah
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan tempat sampah 			
Matrik SWOT 05 Bidang Kesehatan			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats

Masyarakat Dusun Kasimburang sangat antusias dalam mengikuti senam kesehatan jasmani yang dilakukan secara rutin	Pengeras suara yang digunakan kurang greget sehingga tidak menarik perhatian	Senam kesehatan jasmani memiliki banyak manfaat seperti meningkatkan fungsi jantung, meningkatkan kinerja paru-paru, membantu menurunkan berat badan, serta membiasakan hidup sehat	Lapangan yang kurang memadai dalam pelaksanaan kegiatan senam kesehatan jasmani
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Senam PGRI dan Maumere 			
Matrik SWOT 06 Bidang Kesehatan			
Masyarakat dusun kasimburang sangat antusias	Kurangnya pemahaman tentang cara menjaga kesehatan	Penyuluhan kesehatan membantu masyarakat untuk mengetahui	Masyarakat sulit membagi waktu antara pekerjaan dan partisipasi penyuluhan

berpartisipasi dalam pembangunan desa		hal-hak yang membahayakan kesehatan dan tata cara mencegah dan menaggulangnya	
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyuluhan Kesehatan Ibu dan Anak - Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat 			

2. Dusun Allukeke

Tabel 4.2 Matrik SWOT

Matrik SWOT 01 Bidang Sosial dan Kemasyarakatan			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Antusiasme masyarakat dalam berpartisipasi di bidang sosial sangat tinggi (pengumpulan	Kondisi masyarakat yang masing-masing memiliki kesibukan, sehingga membutuhkan	- Norma sosial yang masih sangat kental, sehingga masyarakat	Adanya kesibukan masyarakat dalam mencari mata pencahariannya yang terkadang

massa)	penggerak dalam berbagai kegiatan sosial	t akan merasa terpanggil dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN	melebihi batas wajar.
--------	--	--	-----------------------

Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program program sebagai berikut:

3. Kerja bakti di Kantor Desa Belapunranga
4. Kerja bakti di Masjid Nurul Falah

Matrik SWOT 02 Bidang Keagamaan, Pendidikan, dan Teknologi

Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Antusiasme serta minat belajar yang tinggi oleh masyarakat dusun Allukeke, khususnya anak-	Kurangnya tenaga pengajar, serta wadah sehingga proses belajar mengajar berlangsung	Tersedianya SDM mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar	Hilangnya semangat belajar para anak-anak di dusun Allukeke sebagai

anak.	kurang efektif		generasi penerus, disebabkan oleh tidak adanya wadah sebagai ajang penyaluran bakat dan minat
-------	----------------	--	---

Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program program sebagai berikut:

- Mengajar TK-TPA
- Qasidah
- Mengajar PAUD
- Pengenalan Aplikasi Komputer

Matrik SWOT 03 Bidang Kesenian

Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Minat belajar yang tinggi	Tidak adanya tenaga pengajar yang berkompeten dibidang kesenian	Adanya SDM oleh Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar	Penentuan waktu pelaksanaan kegiatan dalam rangka optimalisasi kehadiran

			masyarakat
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan Merawis Jilbab, Tutorial Hijab, dan Make Up - Pelatihan Menari 			
Matrik SWOT 04 Bidang Kesehatan			
Strenghts	Weakness	Opportunit ies	Threats
Minat Belajar serta jiwa sosial yang sangat tinggi	Kurangnya pemahaman tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat	Adanya SDM oleh Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar sebagai motor penggerak	Penentuan waktu pelaksanaan kegiatan dalam rangka optimalisasi kehadiran masyarakat
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Senam PGRI dan Maumere - Penyuluhan Kesehatan Ibu dan Anak - TOGA (Tanaman Obat Keluarga) - PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) 			

3. Dusun Sunggumanai

Tabel 4.3 Matrik SWOT

Matrik SWOT 01 Bidang Edukasi			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Masyarakat Dusun Sunggumanai sangat mendukung kegiatan Mengajar TK yang dilaksanakan di TK Karunia Labbakkang	Tempat proses belajar mengajar tidak terlalu layak untuk dijadikan sebagai sekolah	Mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan Belajar Mengajar merasa senang karena dapat berpartisipasi sehingga minat siswa untuk datang kesekolah lebih tinggi serta meningkatkan keakraban anak-anak kepada mahasiswa KKN	Pemerintah desa kurang perhatian terhadap fasilitas sekolah TK.
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan Belajar Mengajar di TK Karunia Labbakkang 			

Matrik SWOT 02 Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Warga sangat antusias dalam berpartisipasi di bidang sosial	Masyarakat kurang menyadari pentingnya bergotong royong dan masyarakat kurang peduli terhadap kebersihan lingkungannya.	Dengan antusiasnya mahasiswa KKN untuk kerja bakti sehingga masyarakat yang melihat terpancing untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan bersih-bersih tersebut	Kurangnya antusias masyarakat dalam gotong royong.

Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program program sebagai berikut: Minggu bersih

Matrik SWOT 03 Bidang Keagamaan			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Antusias warga terkhusus anak-anak dan remaja sangatlah besar dalam proses pembinaan keagamaan	Kurangnya kemauan dari santri dan santriwati untuk datang mengaji	Tersedianya SDM mahasiswa yang berkompetensi dalam membantu melakukan pembinaan dan melatih anak-anak TK-TPA serta remaja masjid.	Terdapat dukungan dan bimbingan dari imam dusun dan tokoh masyarakat terhadap semua kegiatan yang dilakukan di masjid
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajar TK-TPA - Tadarrus - Yasinan - Tahfidz - Tarbiyah 			

- Latihan ceramah
- Latihan protokol

Matrik SWOT 04 Bidang Kesehatan

Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Antusias warga terutama ibu-ibu ingin mengetahui kondisi kesehatan dimasyarakat	Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan	Tersedianya SDM seperti kader posyandu, bidan desa yang berkompetensi dalam membantu melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kesehatan	Adanya kerjasama antara pihak Kampus UIN Alauddin Makassar dengan pihak Kompak yang mengadakan program kerja dengan tema peningkatan kesehatan Ibu dan Anak (KIA)
sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Dakwah inklusif - Koperasi ibu hamil - Pelatihan Suami Siaga 			

- Pelatihan Pijat Bayi
- Penyuluhan Penyakit Menular Seksual
- Penyuluhan Kesehatan Ibu dan Anak
- Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
- Pembuatan TOGA (Tanaman Obat Keluarga)
- Workshop Gizi Keluarga
- Indeks Pengaduan Masyarakat

4. Dusun Pappareang

Tabel 4.4 Matrik SWOT

Matrik SWOT 01 Bidang Edukasi			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Masyarakat Dusun Pappareang sangat mendukung kegiatan Mengajar yang dilaksanakan di SD Inpres 1 Pappareang oleh Mahasiswa	Kurangnya fasilitas yang mendukung proses pembelajaranS D Inpres 1 Pappareang	Mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan Belajar Mengajar merasa senang karena partisipasi anak-anak sekolah dasar yang menunjukkan keseriusan belajar yang	Anak-anak sekolah dasar masih kurang mmiliki skemampuan khusus terutama dalam bidang seni sehingga mereka hanya fokus pada

KKN		tinggi serta keakraban anak-anak kepada mahasiswa KKN	kegiatan pembelajaran yang monoton.
-----	--	---	-------------------------------------

Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut

- Kegiatan Belajar dan Berlatih Seni Tari kreasi Daerah yang berlokasi di halaman posko Pappareang

Matrik SWOT 02 Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Warga sangat antusias dalam berpartisipasi di bidang sosial	Kondisi masyarakat dalam bergotong royong masih kurang di wilayah Pappareang ini. Sehingga meskipun jumlah warga di wilayah ini lumayan banyak, tetpi kesadaran	- Dengan antusiasnya mahasiswa KKN untuk kerja bakti sehingga masyarakat yang melihat terpancing untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan bersih-bersih tersebut	Kurangnya antusiasme masyarakat dalam gotong royong apalagi masyarakat sibuk dengan mencari mata pencaharian nya masing-

	mereka masih kurang.	- Adat dan tradisi yang masih terjaga	masing.
--	----------------------	---------------------------------------	---------

Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program program sebagai berikut:

1. Kerja bakti di Mesjid Nurul Jannah
2. Kerja bakti di Lapangan Dusun Pappareang

Matrik SWOT 03 Bidang Keagamaan

Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Antusias warga terkhusus anak anak sangatlah besar dalam proses pembinaan keagamaan	Kurangnya tenaga pengajar sehingga proses kegiatan berlangsung kurang efektif	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya SDM mahasiswa yang berkompetensi dalam membantu melakukan pembinaan dan melatih anak-anak TPA - Antusias anak-anak sangat besar dalam mempelajari Al-Qur'an. 	Tidak terdapatnya jadwal yang tetap dalam implementasi kegiatan dan kurangnya tenaga pengajar dalam hal ini guru melakukan pembinaan atau yang

			,ngajarkan AL-Qur'an kepada anak- anak di wilayah dusun Pappareang ini,
--	--	--	--

Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program program sebagai berikut:

- Mengajar TPA

Matrik SWOT 04 Bidang Kagamaan

Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Besarnya tali silaturahmi terhadap ibu-ibu majelis taklim Dusun Pappareang	Tidak adanya pelatihan tilawah yang terjadwal di dusun Pappareang ini, Selain itu ibu-ibu ataupun warga di dusun ini sangat membutuhkan petihan ini.	Antusiasme ibu-ibu majelis taklim yang tinggi untuk mengikuti pengajian bersama mahasiswa KKN	Kurang disiplinnya masyarakat dalam mengikuti rutinitas pelatihan tilawah.

Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut :

- Pelatihan Tilawah Setiap Hari Kamis di Mesjid Nurul Jannah

Matrik SWOT 05 Bidang Pembangunan

Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Beberapa tokoh masyarakat sangat mendukung adanya pembuatan papan nama larangan membuang sampah sembarangan	Kurangnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya.	Bantuan pembuatan papan larangan membuang sampah pada tempatnya mendapat respon baik dari masyarakat Dusun Pappareang	Bantuan pembuatan papan nama sekolah terkendala oleh terbatasnya bantuan dari pihak masyarakat dalam proses pembuatan papan tersebut.

Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut :Pembuatan papan larangan membuang sampah sembarangan

Matrik SWOT 05 Bidang Kesehatan

Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Masyarakat Dusun	Masih	Penyuluhan	Masih

Pappareang sangat antusias dalam mengikuti pelatihan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	kurangnya kesadaran masyarakat Dusun Pappareang akan pentingnya mengenai Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).	Kesehatan Ibu dan Anak memiliki begitu banyak manfaat bagi masyarakat Dusun Pappareang ini. Sehingga masyarakat dapat hidup sehat bersama anak-anak mereka di dusun ini.	kurangnya kesadaran masyarakat Dusun Pappareang yang kurang memadai dalam pelaksanaan kegiatan senam kesehatan jasmani
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Senam Kesehatan Jasmani 			

B. Bentuk Kegiatan Pelayanan & Pengabdian Masyarakat

Bentuk dan hasil kegiatan pelayanan dan pengabdian masyarakat mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Angkatan 55 di Desa Bellapunranga merujuk pada permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Bellapunranga yang terjabarkan dalam analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats*). Hal ini penting sebagai rujukan

dalam pelaksanaan kegiatan mahasiswa KKN selama dua bulan berada di desa tersebut.

Tahapan Pelaksanaan KKN:

- Pertemuan dan Pembagian Kelompok/Lokasi



- Penerimaan di kantor Kecamatan Parangloe



- Seminar Dusun



- Seminar Desa Bellapunranga



Bentuk – Bentuk Kegiatan

SOSIAL KEMASYARAKATAN

1. Kerja bakti desa



2. Olah Raga dan Pekan Olah Raga dan Seni



KEAGAMAAN

1. TKA/TPA





3. Festival anak sholeh





4. Pengajaran Mengaji





KESEHATAN

1. Penyuluhan Kesehatan Ibu dan Anak



2. Penyuluhan Penyakit Menular Seksual



3. Pelatihan Pijat Bayi



4. Desain dan Manfaat Toga



5. Dakwah Inklusif



6. Penyuluhan PHBS



7. Penyuluhan IPM (indeks pengaduan masyarakat)



8. Pelatihan Suami Siaga



Selain kegiatan tersebut, juga dilakukan kegiatan :

- Koperasi ibu hamil
- Penyuluhan Penyakit Menular Seksual



PEMBANGUNAN

1. Pembuatan tempat sampah
2. Pembuatan Kaligrafi
3. Perintisan Undang-Undang Desa



C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan. Terdapat faktor pendorong dan penghambat jalannya program pelayanan dan pemberdayaan masyarakat. Di antaranya :

1. Faktor Pendorong
 - a. Dana dari iuran mahasiswa KKN dan sumbangan para donatur
 - b. Antusiasme masyarakat Desa Belapunranga yang tinggi
 - c. Kurangnya aktifitas keagamaan di Desa Belapunranga
 - d. Budaya masyarakat yang mengetahui agama, meski masih kurang mengamalkannya
 - e. Kebersamaan yang tinggi dari masyarakat jika terdapat kegiatan tertentu
 - f. Masih rendahnya keinginan masyarakat untuk menyekolahkan anak- anak mereka ke jenjang yang lebih tinggi
2. Faktor Penghambat

Dalam menjalankan beberapa program kerja selama ber KKN, ada beberapa hambatan mendasar yang kami hadapi, antara lain :

- a. Kurangnya koordinasi dengan setiap RT dari masing-masing RK. Sebagian besar masyarakat terkesan sangat cuek dengan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan.
- b. Kurangnya sosialisasi dalam setiap kegiatan antara RK dan RK serta kepala desa
- c. Kurangnya partisipasi masyarakat, khususnya pemuda dalam pelaksanaan program kerja KKN
- d. Masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk merawat dan menjaga fasilitas yang ada

- e. Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk terus melanjutkan program pembinaan keagamaan kepada anak-anak mereka
- f. Kurangnya perhatian orangtua kepada anak-anak mereka terkait pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya.
- g. Masih sangat kurangnya sumber daya manusia (SDM) tenaga pengajar keagamaan.

Penyelesaian dari kendala-kendala di atas yaitu mahasiswa KKN Angkatan ke-55 berupaya berpartisipasi aktif dengan menjadikan beberapa masalah itu menjadi sebuah program kerja. Meski disadari keterbatasan waktu dan kemampuan kami dalam menyelesaikan semua masalah yang ada. Keaktifan dan keikutsertaan membantu program kerja Kepala Desa Belapunranga juga merupakan bagian dari upaya kami melibatkan diri untuk menanamkan karya-karya yang akan dikenang oleh masyarakat. Beberapa program kerja yang telah disebutkan secara umum terlaksana dengan baik, berkat dukungan semua pihak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Merupakan bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar kepada masyarakat Desa Belapunranga, Kecamatan Parangloe, Kabupaten Gowa. Sebanyak 40 Mahasiswa yang terbagi 4 posko yang masing-masing memiliki area kerjanya, yaitu Dusun Kasimburang, Dusun Sunggumanai, Dusun Allukeke dan Dusun Pappareang.

Program-program yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang berdasarkan hasil survei dan potensi serta permasalahan yang ada di lokasi KKN. Program tersebut berkontribusi aktif dalam penyelesaian masalah desa mencakup meningkatkan mutu pendidikan, kesehatan, sosial dan keagamaan. Mahasiswa KKN telah memberi dampak positif terhadap masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang telah diidentifikasi.

Adapun program utama yang telah dilaksanakan adalah program kerja lanjutan dari KOMPAK yang merupakan program kerja lanjutan dari KKN Angkatan 53 yang meliputi Penyuluhan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Pelatihan suami siaga, workshop gizi keluarga, koperasi bumil, desain dan manfaat TOGA, penyuluhan PMS, penyuluhan PHBS, Dakwah Inklusif, Pelatihan pijat bayi, dan penyuluhan IPM, serta beberapa program kerja tambahan dari setiap masing-masing dusun se-Desa Belapunranga.

B. *Rekomendasi*

Berdasarkan kegiatan mahasiswa KKN yang telah dilakukan maka kami telah merekomendasikan beberapa hal terhadap pihak-pihak tertentu.

1. Rekomendasi untuk pemerintah setempat
 - Pemerintah Desa lebih memperhatikan masyarakat desa terutama pada dusun yang terletak di wilayah terpencil yang masih sangat membutuhkan pelayanan masyarakat seperti posyandu dan PUSTU.
 - Masih dibutuhkannya lembaga-lembaga pendidikan di luar sekolah maka direkomendasikan kepada pemerintah untuk mengadakan rumah baca.
 - Disarankan kepada pemegang kebijakan untuk memberdayakan masyarakat lokal terkhusus di bidang pekerjaan
 - Pemerintah Desa seharusnya mampu membuka paradigma masyarakat tentang pentingnya wajib belajar 12 tahun. Pemerintah harus memfasilitasi masyarakat kurang mampu untuk dapat mengenyam bangku pendidikan
2. Rekomendasi untuk Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (LP2M)
 - Masih terdapat beberapa yang ingin dibenahi dan jadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa maka kami merekomendasikan agar desa ini tetap menjadi desa binaan UIN Alauddin Makassar.
 - Untuk kegiatan KKN selanjutnya diharapkan pemilihan lokasi sesuai dengan tujuan yaitu mengabdikan di daerah

pelosok dalam hal ini penempatan tidak lagi didaerah yang terbelang maju.

3. Rekomendasi Untuk Pengabdian Selanjutnya

- Desa Belapunranga masih membutuhkan perhatian dalam hal pendidikan dan kesehatan.
- Desa Belapunranga masih sangat membutuhkan tenaga pengajar TPA/TPQ, karena ada beberapa TPA/TPQ yang kemudian tidak lagi aktif setelah mahasiswa KKN meninggalkan lokasi.
- Beberapa lembaga pendidikan masih membutuhkan inventaris dalam hal ini direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk melengkapi buku di sekolah dan Al-Qur'an di beberapa masjid.

TESTIMONI MASYARAKAT

A. Testimoni Masyarakat Desa Belapunranga



Muhammad Jafar (Kepala Desa Belapunranga)

Saya selaku Kepala Desa Belapunranga sangat gembira dengan kedatangan mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar karena telah membantu melaksanakan program-program kerja desa dengan memberdayakan kompetensi-kompetensi yang ada di masyarakat. Saya sebagai Kepala

Desa Belapunranga bersedia menerima mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar kapan pun, karena semakin banyak orang yang berinteraksi maka semakin banyak pula pembelajaran atau ilmu yang dapat diperoleh. Saya mengucapkan terima kasih kepada anak-anakku mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angkatan ke-55 karena telah membantu dan memberikan kontribusi untuk kemajuan Desa Belapunranga. Saya berharap semoga anak-anakku bisa memaksimalkan proses berKKN di Desa Belapunranga.



Bahtiar S. Ip Dg. Sijaya (Sekretaris Desa Belapunranga)

Assalamualaikum....

Pertama-tama kehadiran KKN sangat memberikan dampak positif terhadap masyarakat di desa Belapunranga, dikarenakan program-program yang dijalankan oleh mahasiswa KKN

mendapatkan respon positif dari masyarakat desa Belapunranga, selama kurang lebih 2 bulan mahasiswa KKN berada di desa Belapunranga banyak hal yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN UIN seperti bekerjasama dengan masyarakat, meningkatkan kesehatan khususnya ibu dan anak melalui program KOMPAK, dan gotong royong dengan masyarakat, saya berharap agar kedepan desa Belapunranga sebagai desa binaan masih tetap menjadi tempat untuk mahasiswa UIN melaksanakan KKN karena kehadiran mahasiswa KKN sangat mendorong aktifitas masyarakat di desa Belapunranga, terima kasih atas kerjasama dengan pemerintah desa Belapunranga, semoga kedepan mahasiswa KKN UIN angkatan 55 ini bisa kembali kesini suatu saat untuk membangun desa Belapunranga.

Padja Dg. Nombong (Kepala Dusun Kasimburang)

Saya selaku kepala dusun Kasimburanga sangat berterimakasih kepada mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angkatan 55 yang telah berpartisipasi dalam mengembangkan dusun Kasimburang baik dalam ruang lingkup wilayah sosial dan pendidikan dengan program kerjanya seperti bakti sosial, mengajar mengaji serta program KKN Tematik di dusun Kasimburang ini, saya berharap mahasiswa KKN UIN Alauddin yang akan datang dan mendapatkan tugas di Dusun Kasimburang ini agar menjadi lebih baik dan memiliki banyak ide kreatif lagi dari yang setelahnya untuk mengembangkan dusun Kasimburang menjadi lebih baik, dan sekali lagi terimakasih banyak kepada mahasiswa KKN UIN Alauddin angk.55 semoga apa yang telah kalian berikan bias bernilai ibadah di sisi Allah SWT..

Abd. Rasyid Dg (Kepala RK I Dusun Kasimburang)

Assalamu alaikum wr wb, Mahasiswa KKN angkatan 55 merupakan mahasiswa KKN yang menyenangkan, banyak melakukan

kegiatan yang positif, ramah, baik hati, rajin bersilaturahmi, pokoknya banyak deh kesan terhadap mahasiswa KKN yang ada didusun kami. Pesannya jangan pernah melupakan semua kisah yang pernah dilalui disini, jangan lupakan warga dan jika sudah penarikan nanti jangan sungkan untuk datang kembali agar silaturahmi tetap jalan dan tidak terputus. Saya berdoa untuk semua mahasiswa KKN-ku agar cepat menyelesaikan kuliahnya dan mendapatkan pekerjaan. Wassalamu alaikum wr wb.

Syamsuddin Dg. Ngunjung (Imam Dusun Kasimburang)

Sebelumnya saya berterimakasih kepada mahasiswa KKN UIN Alauddin angk. 55 yang telah mengabdikan dirinya untuk membantu dan mengabdikan diri kepada masyarakat khususnya di dusun Kasimburang ini, seperti menjadi imam ketika sholat, menjadi muadzin dan belajar mengaji bersama anak – anak TPQ di dusun Kasimburang, saya berharap mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angk.55 untuk jangan berhenti mengabdikan dirinya kepada masyarakat khususnya berkaitan dengan keagamaan, semoga apa yang mereka kerjakan selama KKN Di Dusun Kasimburang menjadi pengalaman yang berharga bagi mereka.

Usman Dg. Laja (Kepala BPD)

Kehadiran adek-adek mahasiswa KKN di Desa Belapunranga khususnya di Dusun Kasimburang sangat membantu, baik di bidang pemerintahan maupun membantu masyarakat baik di bidang keagamaan maupun bidang sosial. Yang membedakannya dengan mahasiswa KKN yang lalu-lalu, yaitu mahasiswa KKN UIN di naungi oleh Universitas Membangun Desa dan Kompak. Pesannya untuk adek mahasiswa KKN jadilah diri pribadi sendiri jangan jadi orang lain, karena tiap manusia memiliki potensinya masing-masing. Mudah-mudahan sepeninggalnya

adek-adek mahasiswa dari Dusun Kasimburang, bisa termotivasi dengan apa yang adek dapatkan di Dusun Kasimburang. Jadikanlah hambatan atau kegagalan yang adek dapati selama mengabdikan sebagai dasar acuan untuk lebih meningkatkan kreatifitas dan dapat berkompetensi khususnya di bidang adek masing-masing. Saya menitip harapan kepada mahasiswa yang akan datang nantinya, lebih potensial dan lebih kreatif di dalam melaksanakan program kerja. Dan melihat potensi desa yang ada baik di bidang pertanian, pemerintahan dan agama. Karena masyarakat disini komplit, ada Sumber Daya Manusianya ada Sumber Daya Alamnya, yang dibutuhkan adalah pendamping, mendampingi dalam mengelola pola pikirnya.

Mardiah Dg. Jime (Ibu PKK)

Assalamu alaikum wr.wb kesan saya kepada mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar bahwa saya sebagai warga disini sangat



berapresiasi dengan kedatangan KKN saat ini, dan saya selaku ketua core group memberikan banyak terima kasih atas kerja samanya dalam menjalankan program-program dari KOMPAK. Mahasiswan KKN UIN angkatan 55 yang ada di Dusun Kasimburang sangat baik dalam hal bersikap dan berperilaku, mereka sangat akrab dengan masyarakat, mulai anak kecil hingga orang tua. Harapan saya jikalau nanti ada anak

KKN UINAM yang ditempatkan kembali di Dusun ini, saya berharap mereka dapat berperilaku sama atau bahkan lebih baik dari KKN yang sekarang. Assalamu alaikum wr.wb.

Muhammad Ansyar Dg. Ribani (Ketua Karang Taruna Ilapunranga)



Saya selaku ketua Karang Taruna sangat mengapresiasi datangnya mahasiswa KKN angkatan 55. Kesan terhadap mahasiswa KKN yang ada di dusun Kasimburang cukup baik terutama dalam bersosialisasi dengan masyarakat, berinteraksi dengan masyarakat, berbaur, menyesuaikan dengan kondisi masyarakat yang didatangi. Namun, saya melihat mahasiswa KKN kurang siap menerima dan menjalankan program kerja yang ditawarkan oleh KOMPAK, akan tetapi dapat diminimalisir dengan baik. Jelas

saya sangat salut dengan keramahan dan keaktifan baik dalam kegiatan keagamaan, sosial dan budaya yang ada di Dusun Kasimburang. Jadikan tempat KKN sebagai keluarga ke-2, warga masyarakat Kasimburang adalah keluarga ke-2 setelah keluarga sendiri, dan KKN bukan hasil melainkan sebuah proses. Jadi jangan menganggap selepas KKN perjuangan telah usai, melainkan sebuah awal untuk memulai perjuangan yang sebenarnya. Dan cepat selesai! Lagi, saya harap ada mahasiswa KKN yang menjadi warga lokal hahaha.



**Muhammad Rizal Dg. Gading
(Tokoh Masyarakat Dusun
Kasimburang)**

KKN UINAM angkatan 55 menurut saya sebagai salah satu tokoh masyarakat melihat bahwa terdapat keikhlasan mahasiswa KKN dalam bekerja, saya juga merasakan bahwa mahasiswa KKN datang di Dusun kami betul-betul untuk mengabdikan diri dan ilmunya kepada Dusun kami. Saya juga terkesan kepada mahasiswa

KKN dalam menjalankan program kerja yang telah diseminarkan maupun program kerja yang tidak terencana sebelumnya. Luar biasanya lagi, terdapat sentuhan yang berbeda pada mahasiswa KKN kali ini, terlihat dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN sebelumnya, dan dilakukan kembali oleh mahasiswa KKN kali ini, lebih memberikan antusias kepada masyarakat dan lebih inovatif. Itulah yang sekiranya saya rasakan selama mahasiswa KKN berada kurang lebih dua bulan ini di Dusun kami. Pesan untuk mahasiswa KKN, lebih percaya diri terhadap profesinya masing-masing, dan dapat memberikan sesuatu kepada Desa Belapunranga jika ilmunya sudah mantap dan sukses dengan profesinya. Harapan saya untuk mahasiswa KKN selanjutnya semoga mahasiswa KKN yang akan datang lebih baik lagi, sehingga kesan mahasiswa yang berkkn di dusun maupun desa kami meliki grafik yang terus meningkat tiap tahunnya.

Aisyah Dg. Ni'ning (Ketua Majelis Ta'lim Desa Belapunranga)

Walaupun program kerja yang ditawarkan anak-anaku mahasiswa KKN belum tuntas semua saya selaku Ketua Majelis Ta'lim Belapunranga tetap mengacungi jempol karena bisa mempersatukan silaturahmi diantara kita dan sampai saat ini alhamdulillah tetap terjalin dengan baik. Dan program kerja yang dilaksanakan ada kerjasama dengan kami dan memberikan dampak yang positif bagi masyarakat, dan adek mahasiswa sangat bersahabat dengan warga Dusun Kasimburang, dari anak kecil hingga orang tua yang memberikan nilai tambah terhadap mahasiswa KKN tahun ini. Pesan saya sekiranya anak-anakku jika sudah kembali dari Dusun Kasimburang, kejelakan yang di dapatkan disini di simpan di sini jangan dibawa ke kampus apalagi kampung halaman anak-anakku mahasiswa KKN, dan kebaikan yg di dapat di sini bisa di amalkan serta ilmu yang di dapat di kampus bisa di implementasikan di kampungnya. Dan pesan saya juga jangan cepat merasa puas karena kita ini manusia tiada yang sempurna. Harapan saya untuk mahasiswa KKN selanjutnya bisa memberikan contoh seperti apa yang kalian laksanakan dan bersahabat seperti yg anda lakukan, dan semoga yang akan datang tidak akan kalah dibandingkan dengan anak-anakku yang akan meninggalkan kita nanti. Dan semoga bisa membuatkan program kerja gebrakan baru dan meninggalkan program kerja yang dapat bertahan walaupun adek-adek mahasiswa sudah meninggalkan tempat pengabdianya.



Daeng Guning (Pemerhati Dusun Kasimburang)



Sebelum saya masuk mengenai kesan saya terhadap anak-anakku yang KKN khususnya yang perempuan namun tidak terlepas juga pada anak-anakku yang laki-laki jangan sekali-kali melupakan pengorbanan orang tua kalian, mungkin kalian sering mengeluh mengenai masalah yang kalian hadapi setiap harinya, itu belum seberapa pengorbanan tetes keringat orang tua untuk menyekolahkan kalian hingga sampai pada jenjang mahasiswa dan pada akhirnya kalian menjalani yang namanya KKN yang berlangsung sekarang ini. Mulai dari angkatan pertama yang memasuki Desa Belapunranga khususnya Dusun Kasimburang hal yang menyangkut orang tua selalu menjadi prioritas pertama yang saya sampaikan, jangan pernah melupakan orang tua kalian mulai bangkit dari tidur hingga terlelap kembali serta selalu selipkan doa untuk kedua orang tua kalian setiap sholat, itulah pesan saya.

Saat pertama kalian menginjak dusun Kasimburang pada saat itulah kalian semua menjadi anak-anak saya selama dua bulan. Namun, kata anak itu akan melekat selamanya ketika kalian masih menganggap saya orang tua, bukan hanya selama dua bulan terakhir. Siapa pun kalian, berasal darimana pun darah kalian, mulai dari angkatan pertama hingga sekarang kesanya akan tetap sama kalian semua anak-anak saya.

Harapan saya untuk calon KKN selanjutnya tidak jauh berbeda dengan yang lalu hingga sekarang prioritaskan orang tua terlebih dahulu

dan yang paling penting perjuangan hidup kalian belum dimulai saat sekarang akan tetapi setelah kalian menyandang status sarjana. Berinteraksi dengan masyarakat memang hal yang mutlak untuk menunjang kesuksesan akan tetapi ada batas-batas yang tidak boleh kalian lupakan dan apa pun itu yang dapat merusak moral dan masa depan kalian.

Kepala Dusun Pappareang

Saya atas nama Kepala Dusun Pappareang yang ditempati posko 6 oleh anak-anak KKN Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar angkatan ke-55 mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya dan rasa syukru atas terlaksananya bebeuas untuk melaksanakan beberapa program yang telah direncanakan walaupun masih ada tempat yang belum dilaksanakan. Harapan saya mudah-mudahan angkatan berikutnya bias melanjutkan apa yang belum sempat dilaksanakan.

Pesan saya kepada adik-adikku semua, janganlah kamu terlalu cepat merasa puas untuk memberikan yang terbaik kepada semua orang.

Jamaluddin dg. Timung (Kepala Dusun Allukeke)

Matahari itu indah dipandang ketika di perhadapkan dengan gerombolan awan-awan, begitupun dengan dusun ini yang kembali memberi senyuman indah ketika kedatangan anak kkn. Mungkin itu hanya sedikit gambaran rasa gembira saya terhadap hadirnya anak kkn di dusun allukeke dan saya selaku pak dusun allukeke sangat berterimah kasih atas hadirnya mahasiswa kkn di dusun ini karena dengan kedatangan mereka membuat susana menjadi hangat, ramah kepada setiap masyarakat yang ada tanpa memandang bulu, mampu mejadi guru bagi anak-anak di dusun ini dan membuat suasana rumah jadi lebih ramai dengan sedikit candaan mereka tapi mungkin itulah yang mungkin

bisa saya ingat bahwa pernah ada kkn uin alauddin angkatan 55 di dusun ini. Adapun pesan yang mau saya utarakan kepada anak-anak saya yaitu, janganlah jadi seperti kacang yang lupa dengan kulitnya. tetaplah seperti botol yang tak pernah melupakan tutup botol, dan jangan pernah lupa dengan masyarakat dusun allukeke sekalipun sudah sukses nantinya. sering-seringlah berkunjung ke sini karena kami sudah menganggap kalian sebagai keluarga baru.

Imam Dusun Allukeke

Saya selaku imam dusun mengucapkan banyak terima kasih buat anak kkn angkatan 55 karena dengan kedatangan kalian di dusun



ini dapat membangkitkan kajaian keislaman seperti mengajarkan kepada anak masalah kasidah dan mengajrkan anak-anak mengaji. Selain itu meramaikan mesjid karena selama ini mesjid sangat sunyi dengan kedatangan kalian menjadi ramai kembali dengan di adakannya kegiatan-kegiatan yang positif yang membuat anak-anak menjadi semakin rajin datang ke mesjid.

Pesan buat anak-anak kkn uin alauddin angkatan 55 jangan pernah berhenti untuk membagikan ilmu-ilmu yang bermanfaat kepada sesama khususnya tentang keagamaan, karena hal itu nantinya yang merupakan salah satu amal jariyah yang akan menolong kita kelak di akhirat.

Salmawati Dg. Siang (Ibu Dusun Allukeke)



Sebelumnya saya sangat berterimah kasih kepada uin alauddin Makassar yang telah menghadirkan anak kkn angkatan 55 di tengah-tengah kami, kedatangan mereka di tengah-tengah kampung ini membawa sedikit perubahan karena adanya kkn angkatan 55 setidaknya dapat memberikan pelajaran yang baru bagi anak-anak kami di sini, menyumbang sedikit ilmu yang mereka miliki kepada generasi muda dusun ini sekaligus dapat memecah kesunyian dengan kehadiran mereka, kedatangan anak kkn memberi dampak positif bagi warga, selain itu mereka memberi suasana baru dan menambah keramain dalam keluarga saya. Sedikit pesan buat anak-anak saya (kkn angkatan 55) jangan pernah menyerah untuk terus mengejar cita-cita kalian semoga kalian semua cepat sukses dan jadikan tempat ini sebagai batu loncatan untuk terus menumbuhkan rasa sosial kalian kedepannya tanpa pernah memandang bulu, jangan lupakan keluarga baru kalian di sini, cepat wisuda dan semoga cepat dapat jodoh.



Herlina dg te'ne (Ketua Majelis Ta'lim Dusun Allukeke)

Satu lagi nikmat allah yang tak terduga dengan hadirnya mahasiswa kkn di dusun kami, para mahasiswa kkn memberi dampak atas kehadiran mreka di dusun kami setidaknya mereka membawa kemeriahan di dusun kami, menumbuhkan rasa semangat

belajar bagi anak-anak, dan mengajarkan kepada kita cara merawat hijab yang belum saya ketahui sebelumnya.

Harapan saya buat mahasiswa kkn angkatan 55 teruslah berkarya dimana dan kapan pun itu, jadilah penerus yang bisa di banggakan, dan yang terpenting jangan lupa keluarga kedua kalian di sini, meski kalian cuma dua bulan di dusun kami, akan tetapi kalian meninggalkan sejuta kisah yang bisa kami kenang dengan hadirnya kalian di sini. Cobalah mencintai sunyi, karena dalam sunyi kau dapat mengerti akan luka yang ia goreskan.

Sarina dg layu (Toko Masyarakat Dusun Allukeke)

Selama ada kkn, baru angkatan 55 ini yang paling akrab dengan masyarakat karena mereka datang ke rumah warga untuk silaturahmi. Sebelumnya juga anak kkn datang ke rumah warga tapi hanya sekedar



mendata. Tapi kkn uin alaaddin angkatan 55 ini beda dari kkn sebelumnya. Semenjak kkn angkatan 55 datang dusun ini menjadi ramai di hiasi dengan canda tawa mereka yang membuat suasana jadi hangat. Pesan buat anak kkn sering-sering datang untuk saling mempererat silaturahmi. Cepat wisuda dan tidak ada hambatan dalam menyelesaikan skripsinya.

Jaelani, (Tokoh Pemuda Dusun Allukeke)

Dengan adanya kkn angkatan 55 di tengah-tengah masyarakat dusun allukeke memberikan banyak manfaat bagi kami karena semua anak kkn ramah jadi sangat mudah untuk melakukan diskusi dengan mereka. Selain itu banyak kegiatan yang mereka lakukan sangat bermanfaat bagi pemuda khususnya. Pesan buat kkn uin alaaddin Makassar angkatan 55 sekalipun sudah selesai kkn di dusun allukeke jangan pernah lupa dengan

masyarakat di sini karena kami sangat senang jika kalian datang kembali suatu saat berkunjung di dusun allukeke ini.

MUHTAR DG. JALLING (Kepala Dusun Sunggumanai)

Saya selaku Kepala Dusun Sunggumanai berterima kasih kepada mahasiswa KKN yang telah bermasyarakat secara aktif di Dusun Sunggumanai. Kalimat panjang tidak mampu mewakili terima kasih saya, hanya sedikit pesan yang akan saya berikan kepada mahasiswa KKN bahwa banggakanlah orang tua kalian, raihlah cita – cita setinggi mungkin, jangan menyerah hingga orang lain mengatakan sukses kepada kalian.

DG NASA (Imam Dusun Sunggumanai)

Saya selaku imam Dusun Sunggumanai merasa sangat senang dan sangat bersemangat kedatangan Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angkatan 55, karena banyak membantu di bidang keagamaan sehingga dapat mengoptimalkan proram kerja mereka yang berhubungan dengan keagamaan, harapan saya untuk anak KKN agar tetap semangat dalam menggapai kesuksesan .

MUH. ALI DG SARRO (Pembina Masjid Ansharullah)

Kedatangan KKN di Dusun Sunggumanai sangat membantu warga disini, terkhusus untuk dibidang keagamaan saya sangat mengapresiasi setiap program yang telah dilaksanakan, misalnya mengajar TPA, dan pembinaan program kerja remaja masjid yang dilaksanakan di Masjid Ansharullah juga perlombaan di bidang keagamaan untuk meningkatkan semangat religius anak-anak di dusun kami ini. Saya mengucapkan terimakasih kepada anak KKN yang telah meluangkan usahanya, semoga apa yang telah dilakukan dapat ridha dari

Allah. Semoga pengabdian kalian tetap berlanjut, hingga ia setara dengan nafasmu.

HAZIS TABA (Tokoh Masyarakat Dusun Sunggumanai)

saya sangat senang dengan kedatangan anak KKN karena banyak membantu terutama dalam program kerja minggu bersih. Mahasiswa KKN sangat rajin, semua ikut berpartisipasi dalam membersihkan masjid. Pesan kami kepada anak-anak KKN, jangan pernah memutus tali silaturahmi dengan warga Dusun Sunggumanai.

NURDIN DG SIJARRA (Ketua Core Group Sunggumanai)

KKN UIN Alauddin menurut masyarakat dan khususnya saya pribadi sangat memberikan banyak kesan kepada warga sekitar. Saya sangat bersyukur karena tahun ini Dusun Sunggumanai kembali kedatangan anak KKN yang kami harapkan bisa membantu mewujudkan harapan-harapan kami sebelumnya yang belum terlaksana hingga sekarang demi membangun dusun ini menjadi lebih baik. Pada saat saya menghadiri rapat kerja tentang program-program yang akan dilaksanakan ke depannya, saya mendengar dan melihat begitu banyak program yang ingin dilakukan dan itu semua bisa menjadi kritikan bagi kami sendiri untuk membangun dusun menjadi lebih baik.

KASMAWATI (Kader Posyandu)

Saya sangat senang dengan kedatangan anak-anak KKN di dusun kami karena bisa membantu di Poyandu melakukan kegiatan penimbangan bayi dan balita. Antusiasme masyarakat juga *“alhamdulillah”* baik dan mereka juga bisa meningkatkan keakraban dengan masyarakat dengan mengadakan penyuluhan kesehatan dan itu sangat bermanfaat bagi kami apalagi tentang perilaku hidup bersih dan sehat yang memang

sudah menjadi lumrah di masyarakat. Saya sangat berterimakasih kepada mereka sudah menjadi inspirasi bagi anak-anak.

TESTIMONI MAHASISWA

DUSUN KASIMBURANG

M. WAWAN DARMAWAN

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan Program yang identik dengan Desa, Dimana Setiap mahasiswa yang ber KKN ditempatkan di Desa , Guna untuk mengaplikasikan Ilmu yang telah di dapatkan ketika berada di bangku Kuliah.

Mahasiswa KKN diharapkan Mengabdikan kepada masyarakat Ddn meningkatkan kualitas SDM DAN SDA yang ada di desa tersebut. Dalam berKKN itu sendiri, banyak hal yang akan didapatkan selama berKKN diantaranya ada rasa suka dan duka.

Pada tanggal 23 Maret 2017 merupakan awal Pemberangkatan Mahasiswa KKN Angkatan 55 Di Kecamatan Parangloe, desa Belapunranga, dusun Kasimburang. Bagi Saya KKN (kuliah kerja nyata) bukan sekedar kewajiban yang dilakukan mahasiswa tingkat akhir dari universitas kepada mahasiswa , bukan hanya pengabdian kepada masyarakat tapi lebih dari itu. KKN mengajarkan ilmu tentang kehidupan langsung bermasyarakat memahami masyarakat melihat masalah yang ada didalam masyarakat dan berusaha untuk memecahkannya.

Selama 2 (bulan) saya berada di”kampung orang”, maksudnya bukan kampung saya, saya berada ditengah-tengah masyarakat Desa Belapunranga tepatnya di Dusun Kasimburang. Ada banyak sekali pelajaran yang saya dapatkan, pelajaran yang saya tidak temui dibangku kuliah, yaitu pelajaran tentang arti hidup dan bagaimana hidup dalam kesederhanaan jauh dari kata modern, dekat dengan masyarakat, dan selain itu juga saya dapat mengetahui adat istiadat masyarakat setempat.

Dengan adanya kegiatan KKN saya mempunyai banyak teman, karena dalam KKN ini kami dari mahasiswa kampus UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR yang tergabung dari berbagai fakultas dan jurusan, ada dari SAINSTEK, USHULUDDIN, TARBIYAH, KESEHATAN, ADAB, SYARIAH DAN HUKUM, Dan saya sendiri dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam , jurusan ILMU Ekonomi, karena berbagai macam individu-individu yang tergabung saya merasa bukan hanya sekedar teman, tetapi teman-teman dalam kelompok KKN ini sudah seperti saudara dan keluarga kedua, karena hubungan yang begitu intens selama menjalankan program kerja desa maupun dusun. Bagi saya waktu selama 2(bulan) melakukan kegiatan KKN bukanlah waktu yang lama, melainkan terasa sangat sebentar, saya mengatakan demikian karena mungkin saya sudah merasa nyaman dengan lingkungan desa dan dusun Kasimburang tempat dimana saya berposko selama KKN. Terlebih lagi dengan masyarakat yang menerima saya dan teman-teman untuk mengabdikan diri dan ilmu kami di dusun Kasimburang dengan baik. Awal kami hadir ditengah-tengah masyarakat memang agak tidak menyenangkan karena ada insiden sedikit yang membuat situasi agak menegangkan tetapi itu semua dapat terselesaikan dengan baik dan bijak, Apalagi KKN Saya berbeda dengan pada minggu pertama saya dan tim saya masih dalam proses berintraksi dengan masyarakat, kami berbaur dengan warga dusun kami dan mencoba untuk mengenal mereka lebih dekat lagi agar membantu kami nantinya dalam menjalankan proses program kerja yang akan kami laksanakan. Dan pada minggu selanjutnya kami berfokus dengan kegiatan yang telah kami susun dan akan kami segera laksanakan sesuai jadwal yang telah kami buat.

Kesan saya selama melaksanakan kuliah kerja nyata di desa belapunranga, saya mendapatkan teman baru yang sifat dan sikapnya

berbagai macam mulai dari yang manja sampai dengan yang mudah marah, dengan perbedaan itu saya dapat belajar bagaimana cara untuk berbaur bersama dalam satu atap rumah di kediaman yang baru pula, masyarakat yang ada di desa ini pun yang awalnya tidak kenal dengan saya dan saya pun tidak kenal waktu seiring waktu yang berjalan kami pun dapat menumbuhkan keakraban melalui program dan interaksi sosial. Mulai dari pak desa belapunranga hingga masyarakat di daerah terpencil pun dapat saya kenal dengan baik walaupun dengan keterbatasan akses menuju ketempatnya.

Kesan di dusun kasimburang yaitu keramahan warganya walaupun disaat program kerja sulit untuk warga dusun ini berbaur namun saya maklumi dengan aktifitas kerja warganya yang padat, masyarakat kasimburang sangat antusias disaat program kerja porseni kami laksanakan karena porseni diadakan di adakan dusun ini.

Kesan di dusun pappareang, dusun pappareang menurut saya sangat unik karena selain tempatnya yang jauh daripada dusun yang lain, warga nya pun tidak seperti warga dusun lain, dimana warga dusun pappareang memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan dengan warga dusun lainnya, sulit dijelaskan namun jika berada di dusun ini dapat saya rasakan perbedaannya.

Kesan di dusun allukeke, dusun ini sebagai dusun paling dalam di desa belapunranga, hal yang saya dapat di dusun ini adalah kebersamaannya yang sangat erat mulai dari kedatangan mahasiswa mega rezky yang semakin hari semakin akrab dengan mahasiswa UIN sampai warganya yang sangat baik interaksi sosialnya.

Kesan di dusun sunggumanai, hal pertama yang saya dapat dari dusun ini adalah mulai anak-anak hingga orang tua di dusun ini sangat ramah ke saya, pak dusun dan ibu dusunnya pun juga sangat baik ke

saya, kebersamaan yang diciptakan oleh para pemuda di dusun ini membuat saya senang berada di dusun ini, mulai dari bermain sepakbola, berkumpul bersama hingga nyanyi bersama. Semua kebersamaan ini didasari dengan sifat apa adanya.

Demikian kesan-kesan saya selama di desa belapunranga khususnya di dusun kasimburang tempat saya mengabdikan.

SAHRAENI

Puji syukur kepada Allah SWT. yang telah membantu kami didalam mencari ilmu sehingga kami dapat menyelesaikan laporan kegiatan KKN yang kami laksanakan di Dusun Kasimburang Desa Belapunranga kecamatan Parangloe kabupaten Gowa dengan baik dan tepat waktu.

Sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri saya terlebih dahulu perkenalkan Saya Sahraeni atau biasa yang akrab di panggil Eni, saya dari jurusan Ilmu Aqidah Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Pada semester ini saya dan teman-teman mendapat tugas mulia dari kampus kami sebuah pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membantu untuk mengembangkan desa yang akan kami tempati kearah yang lebih baik. Adapun pengabdian tersebut dikenal dengan sebutan KKN (kuliah kerja nyata). Pada awalnya, saya menganggap KKN itu akan menjadi pengalaman yang sangat luar biasa bagi saya, berada jauh dari orang tua dan keluarga dan berada ditengah-tengah masyarakat yang memiliki adat istiadat yang berbeda-beda dan saya harus beradaptasi dengan mereka setiap harinya.

Kesan pertama yang saya rasakan pada saat sampai ditempat KKN yaitu senang karena disambut baik oleh Kepala desa, orang tua selama dua bulan di lokasi KKN serta warga Dusun Kasimburang.

Terdapat 4 posko yang berada di Desa Belapunranga, dan saya berada di Posko 3. Diposko 3 berjumlah 10 orang yakni Rima, Heri, Sri, Evie, Ifah, Inces, Wawan, zaenal, Jasman dan saya sendiri. Seminggu telah berlalu sayapun mulai terbiasa dengan keadaan dan orang-orang di posko ini. Tapi ada kalanya saya merindukan suasana di rumah dan jalan-jalan bersama teman-teman saya.

Disini kami mengajar mengaji anak-anak di masjid Nurul Iman dan Mesjid Babul Rahmah. Kami juga melakukan berbagai program kerja seperti Pembuatan Tempat Sampah, penyelenggaraan sholat jenazah, lomba keagamaan dan lomba olahraga. Banyak hal yang kami lakukan disini yang tidak pernah kami lakukan sebelumnya ditempat lain, serta melanjutkan program kerja UMD dan KOMPAK yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa UINAM sebelumnya.

Kegiatan belajar mengajar di masjid Nurul Iman dan Babul Rahmah Dusun Kasimburang selama 2 bulan lamanya. Senang rasanya bisa mendidik anak-anak disini bisa memberikan pengalaman hidup bercerita banyak, tak terasa padahal kami hanya bertemu di masjid tempat kami mengajar mengaji untuk mereka, tapi juga di posko mereka sering datang mengunjungi kami dan kami pun merasa senang karna dengan kehadiran para anak-anak kami jadi merasa tidak kesepian. Walaupun terkadang saya merindukan sosok orang tua saya di rumah, merindukan semua hal tentang mereka tapi saya pikir ini hanya 2 bulan setelahnya pasti akan bertemu mereka. Dan setidaknya disaat saya pulang nanti ada banyak hal yang akan saya ceritakan kepada mereka dan kelak akan saya ceritakan kepada anak-anak saya selama melakukan KKN di desa ini suatu pengalaman yang belum pernah saya rasakan selama ini.

Terimakasih kepada desa Belapunranga terutama dusun Kasimburang yang sudah menerima kami ditempat ini dan mengabdikan selama 2 bulan semoga desa ini menjadi desa yang semakin maju dalam semua hal karna kami tahu bahwa “ Sebaik-baik manusia ialah manusia yang bisa memberikan manfaat untuk orang lain”.

Satu pesan yang saya minta dari kalian semua (teman-teman KKN) kebersamaan yang telah kita lalui bersama jangan sampai disitu saja tapi tetaplah jalin komunikasi dan silaturahmi diantara kita semua walaupun kadang pikiran kita kadang tak sejalan dan walaupun terdapat badai yang menghadang didepan kita dan janganlah lupa kebersamaan kita semua selama 2 bulan lamanya. Semoga kita tetap menjalin silaturahmi diluar dari KKN ini. Amin. Apabila kita melakukan sesuatu dengan bersama-sama yakin saja hasilnya akan jauh lebih baik dibandingkan dengan melakukan sendiri-sendiri.

IKRIMAH AULIA

Assalamu alaikum wr.wb.

Tidak terasa KKN tinggal hitung hari, kali ini, saya ingin mencurahkan kesan dan pesan saya selama saya berkkn di Dusun Kasimburang Desa Belapunranga Kabupaten Gowa.

Well, kesan pertama saya bertemu dengan teman hidup saya selama dua bulan, saya merasa degdegan, canggung dan penuh tanya, siapakah gerangan yang akan menjadi teman hidupku selama dua bulan, haha. Awalnya saya mengira teman teman KKN saya itu pendiam, namun setelah menjalani beberapa hari ternyata mereka kocak.

Dimulai dari memperkenalkan orang-orang yang beruntung yang menjadi teman posko saya. Pertama, M.Wawan Dermawan Jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan yang kebetulan di tunjuk sebagai

Kordinator Dusun, Zaenal Abidin Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Jasman Jalil jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Andi Evie Desiana Ishak jurusan Ilmu Ekonomi, Maqrifah jurusan Kesehatan Masyarakat, Rosdiana jurusan Jurnalistik, Heriani Jurusan Ilmu Ekonomi, Sahraeni jurusan Ilmu Aqidah, Sri Haerani jurusan Ilmu Ekonomi dan saya sendiri Ikrimah Aulia Jurusan Teknik Perencanaan wilayah dan Kota.

Di Dusun Kasimburang kami bertempat tinggal di rumah Sekertasi Desa Belapunranga, Ayahanda Bachtiar Dg. Sijaya dan Ibunda Syamsiah Dg. Te'ne. beliau memiliki 4 orang anak yaitu Suhriati S.Kep, Suhriana S.Pd, Taufiq Baharsyah dan Nur Intan Ramadhani. Saya sangat berterima kasih terhadap keluarga baru saya karena mereka telah membukakan pintunya dan menerima kami dengan baik di rumahnya. Dan saya berharap hubungan kita bukan hanya sampai disini, melainkan tetap menjalin silaturahmi kedepannya. Pesan saya untuk ibu bapak dan saudara-saudara baru saya semoga kita semua diberi kesehatan keselamatan dunia akhirat dan diberi kesuksesan. Amin.

Warga Dusun Kasimburang sangat berantusias menerima kami terutama anak-anak kecil yang sangat senang karena kedatangan Kakak KKN. Selain anak kecil para pemuda dan pemudi sampai orang tua juga berantusias menerima kami, terlihat dari semangat mereka yang turut berpartisipasi dalam program kerja yang dilaksanakan mahasiswa KKN angkatan 55 UINAM. Dan sayapun berharap semoga antusiasnya dalam menerima anak KKN selanjutnya bisa dipertahankan.

Selama berada di Dusun Kasimburang saya mengalami banyak suka maupun duka. Sukanya karena mempunyai keluarga baru, orang tua baru, saudara baru tetangga baru dan kampung baru serta mendapatkan pengalaman yang luar biasa. Dukanya karena terpisah dari orang tua

serta perselisihan kecil yang kerap terjadi diantara mahasiswa KKN namun bisa diatasi secara kekeluargaan, Alhamdulillah.

Terakhir, saya secara pribadi berterima kasih kepada Seluruh Masyarakat Dusun Kasimburang dan Teman-teman Mahasiswa KKN yang telah menyelesaikan bekerja sama dan bersemangat menyelesaikan program program kerja yang telah di tawarkan. Dan tidak lupa pula saya berterima kasih yang sebesar-besarnya dan sebanyak-banyaknya kepada orang tua saya yang telah mensponsori saya selama berKKN. Wassalamu alaikum Wr. Wb.

ZAENAL ABIDIN

Kamis, tanggal 23 Maret 2017 adalah hari dimana pertama KKN angkatan ke-55 di Kecamatan parangloe dimulai. Pada tanggal itu pulalah, kali pertama saya dan teman-teman menginjakkan kaki di bumi hijau nan indah di Desa Belapunranga.

KKN bagi saya bukan hanya sekedar kewajiban yang dilakukan mahasiswa tingkat akhir di universitas kepada mahasiswa, bukan hanya pengabdian kepada masyarakat tapi lebih dari itu. KKN mengajarkan ilmu tentang kehidupan langsung bermasyarakat, memahami masyarakat, melihat masalah yang ada dalam masyarakat dan berusaha untuk memecahkannya. Selama dua bulan saya berada di “kampung orang” maksudnya bukan kampung saya, saya berada di tegah – tengah masyarakat Desa Belapunranga. Ada banyak sekali pelajaran yang saya dapatkan. Pelajaran yang tidak saya temui di bangku kuliah yaitu pelajaran tentang arti hidup ini, pelajaran tentang bermasyarakat. Memang di kampung saya, saya sudah terlibat dalam kegiatan bermasyarakat, tapi di tempat KKN dengan keadaan adat budaya yang berbeda saya lebih banyak lagi belajar bermasyarakat.

Dengan adanya kegiatan KKN saya mempunyai lebih banyak teman. Bahkan saya merasa bukan hanya sekedar teman, tapi teman – teman dalam kelompok KKN ini sudah seperti saudara dan keluarga kedua, karena hubungan yang begitu intens selama melakukan kegiatan di Desa Belapunranga. Bagi saya waktu selama dua bulan melakukan kegiatan KKN bukanlah waktu yang lama, melainkan sebentar. Saya mengatakan sebentar mungkin karena saya sudah merasa nyaman dengan keadaan lingkungan desa tempat kami melakukan kegiatan KKN, terlebih lagi dengan masyarakat yang menerima kedatangan saya dan kelompok masih dalam proses berinteraksi dengan masyarakat, mencoba untuk berbaur dengan masyarakat. Dan pada minggu selanjutnya kami fokus dengan kegiatan – kegiatan atau program kerja yang telah dibuat oleh saya dan teman – teman.

Di tempat KKN, yaitu di Dusun Kasimburang Desa Belapunranga Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa. Alhamdulillah saya mendapatkan tempat tinggal yaitu posko utama dekat dengan bapak desa sehingga mempermudah untuk urusan surat menyurat dan meminta tanda tangan beliau. Kebetulan lagi rumah yang kami tempati pun merupakan rumah sekertaris desa, jadi selama saya dan teman – teman melakukan kegiatan rumah tersebut di jadikan sebagai rumah penginapan tempat kami tinggal.

Alhamdulillah selama melakukan kegiatan KKN kegiatan saya dan teman – teman mendapatkan dukungan dari bapak desa. Beliau mengatakan: “apapun yang teman – teman lakukan asalkan itu baik untuk warga Desa Belapunranga, bapak dukung”. Dan baiknya lagi bapak desa selalu menyempatkan diri untuk hadir ketika kami mengundangnya walaupun dalam beberapa kegiatan bapak desa jarang hadir dalam acara – acara kami laksanakan karena kesibukan beliau sebagai kepala desa.

Dan alhamdulillah lagi saya dan teman – teman berada di lingkungan bersama warga yang selalu berpartisipasi dalam setiap acara ataupun kegiatan yang kami laksanakan, mulai dari kegiatan mengajar santri, Pembuatan tempat sampah, penyelenggaraan jenazah, Porseni, Festifal Anak Soleh hingga program KKN Tematik yang ditawarkan.

Saya juga banyak belajar dari anak – anak kecil yang ada di desa tempat kami KKN. Saya melihat mereka gemar sekali mengaji. Pada siang hari mereka belajar mengaji di Masjid Nurul Iman sambil membawa kitab Iqra' dan Al-qur'an di tangannya. Semoga kalian menjadi anak – anak yang soleh dan solehah, serta saya dan teman – teman juga menjadi anak – anak yang soleh dan solehah (amin). Terima kasih adik – adik yang secara tidak langsung sudah menginspirasi saya khususnya dan juga teman – teman. Tiada hari tanpa pembelajaran dan hikmah yang kita dapat agar hidup ini dapat lebih bernilai. Melalui kegiatan KKN-lah saya banyak memperoleh pelajaran dan pembelajaran yang mungkin tidak saya peroleh dari bangku kuliah.

JASMAN JALIL

KKN merupakan suatu wadah perkuliahan yang tidak mengutamakan teori lagi, akan tetapi lebih mengutamakan praktek kita dalam mengatasi segala problematika dimasyarakat. KKN kami adalah angkata ke 55 peirode 2017. KKN kami begitu berbeda dengan KKn di desa yang lain, karena KKN kami adalah KKNtematik.

Kamis, 23 maret 2017 adalah hari pertama KKn angkatan 55 diberangkatkan ke daerah kabupaten Gowa tepatnya Kecamatan Parangloe. Selama saya berkkn 2 bulan, saya merasakan ada ditengah-tengah keluarga dimana itu dalah keluarga yang baru pastinya, perbedaan dimana maisng-masing individu ingin terlihat menonjol dapat

terhapuskan dengan kebersamaan yang tak kunjung usai sehingga KKN berakhir.

Pengalaman baru dengan lingkungan dan manusia serta cuaca yang berbeda selama dua bulan menjadikan saya mengerti akan kehidupan yang dialami orang lain diluar keluarga inti saya. Banyak pelajaran berharga serta pengalaman yang didapat dari lingkungan serta orang-orang yang berada disekitar tempat kami tinggal selama KKN.

Di Tempat KKn saya, berada di Dusun Kasimburang Desa Belapunranga Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa alhamulillah saya mendapatkan tempat tinggal di rumah sekdes Belapunranga yakni posko 3, dimana posko yang kami tinggali menurut saya adalah surga dunia. Hahaha, karena semua fasilitas baik akses jaringan, jalanan, sekolah, warung, masjid, wisata tidakjauh dari posko tempat tinggal yang kami tempati dibandingkan dusun yang lain.

Kesan dan pengalaman yang tak terlupakan sewaktu KKN adalah ketika kami mahasiswa disuruh menjadi khotib dan Imam di masjid, karena ini adalah momok yang sangat menakutkan bagi kami yang latar basis jurusan yang bukan agamis. Haha

Ini adalah pengalam pertama yang tidak saya dapatkan dikampus, maupun dilingkungan tempat tinggal kami. Jadi, kami bersyukur karena Kuliah Kerja Nyata ini adalah sedikit pengalaman kelapuk untuk menjadi Imam yang baik untuk keluarga nantinya. Hahaha Just Kidding.

Terima kasih untuk bapak desa dan sekdes serta masyarakat yang telah menerima kami di Desa Belapunranga. Terima kasih juga untuk teman-teman KKN angkatan 55 yang telah menyukkseskan segala proker yang telah dibuat, kalian telah menorehkan sejarah dan warna baru dalam kehidupan saya selama KKN berlangsung. Tetap jaga silaturahmi antara kita, jangan lupa kenangan yang telah kita buat

meskipun hanya hitungan bulan. Tak lupa saya memohon maaf jika selama ini ada kata-kata dan tingkah laku yang tidak berkenan dihati. KARENA ORANG BENAR ADALAH BUKAN ORANG YANG TAK PERNAH SALAH, TAPI MAU BELAJAR UNTUK MENJADI YANG LEBIH BAIK.

ROSDIANA

Tepat jam 12 siang saat mentari persis berada di atas ubun-ubun dan dengan sedikit senyum aku mengucapkan salam perkenalan dengan tanah larangan timur. Entah kenapa terbesit dalam benakku di sinilah aku bakalan membuat sandiwara dalam nyata. Berusaha mengeluarkan senyum saat berpapasan dengan masyarakat, melangkah dengan pasrah saat perintah kordes merenget dipinggir telinga tidur malam karena kebisingan teman yang lagi asik mengocok kartu domino. seperti inilah perjalanan nanti kataku dalam hati.

Haripun kulalui dengan nyata tidur siang terasa nyenyak mungkin karena perjalanan yang cukup menantang. Rangkaian proker sudah mulai kami susun dengan jumlah masyarakat yang sejumlah masyarakat yang sengaja kami kumpulkan untuk kami ajak berbaur lebur dalam kegiatan KKN, bermacam-macam candaanpun mereka keluarkan tak pernah ada suasana sunyi selama berkkn. Berjalan dengan cerita dan sekali celetukan lucu keluar. Aahhh asyik rasanya dengan keluarga baruku ini.

Nggak terasa sudah hampir 2 bulan disini, enggan rasanya berpisah dengan masyarakat apalagi dengan saudara-saudariku KKN 55 UINAM. Dihari ini sudah mulau terbayangkan saat nanti kembali pada tanah kelahiranku, jelas tak ada lagi gelak tawa, kocok domino, masak nasi di dapur, yang ada hanya sepi, berat rasanya hati ini berpisah dengan kalian, namun apakah daya disinibukan milik kita tapi milik mereka, ini

bukan perpisahan untuk selamanya, tepatnya hanya menggeser pantat untuk tempat yang luas dan bebas tanpa rasanan masyarakat lagi.. I LOVE U ALL.... Jangan pernah menyimpan luka, simpanlah canda dan tawa. Aku selalu merindukanmu di Desa Belapunranga dan kawan-kawan.

MAQRIFAH

KKN (Kuliah Kerja Nyata) tahun ini merupakan KKN angkatan ke-55 periode 2016/2017. KKN tahun ini begitu berbeda dengan KKN sebelumnya, karena KKN periode 2016/2017 memberangkatkan 2 angkatan yang waktunya hampir bersamaan hanya berselisih beberapa hari saja. Ini di karenakan jumlah mahasiswa angkatan 2013 sangat banyak.

Pada tanggal 20 Maret 2017, dosen pembimbing mulai menyebutkan nama-nama mahasiswa yang berada dalam 1 posko yang sama. Lucunya pada saat nama saya di sebut, dosen pembimbing ibu Ila bertanya, “*kenapa 2 namata dek?*” dengan muka yang sedikit tersenyum saya menjawab “*bukan 2 bu, tapi orang yang berbeda ji. Kembarka*”, ibu Ila tersenyum dan berkata “*astaga kembar kah*”. Sekedar informasi, saya itu punya kembaran yang namanya Maqfirah dan kebetulan saya mendapatkan desa yang sama di lokasi KKN tapi tidak 1 posko. Setidaknya jaraknya tidak jauh karena biasanya kalo orang kembar itu tidak bisa saling berjauhan karena ikatan batinnya kuat. Kalo satu sakit kemungkinan hari selanjutnya pasti kembarnya juga sakit, saya sudah mengalami hal tersebut jadi bisa bercerita sedikit tentang pengalaman orang kembar heheheheh.

Lanjut, dan ibu pun menyebutkan lokasi tempat saya. Dalam pembagian nama-nama tersebut, ternyata untuk KKN angkatan ke-55

dari jurusan kesehatan hanya 5 orang saja dikarenakan semua mahasiswa kesehatan sudah lebih dahulu berangkat KKN pada angkatan ke-53.

Satu persatu nama kami disebut, Sahraeni, M. wawan Dermawan, Sri Herani, Heriani AM, Ikrimah Aulia, Rosdiana, Zainal Abidin, Andi Evie Desiana Ishak, Maqrifah, Jasman Jalil. Disitulah pertemuan pertama kami, perkenalan, tatap muka antara 10 orang yang berbeda dari berbagai jurusan yang tidak saling mengenal satu sama lain. Kesan pertama, saya memperhatikan raut wajah semua teman seposko saya. Ada yang cuek-cuek bebek, malu-malu kucing, senyum-senyum manis, ada yang sibuk main hp sendiri, ada juga yang sudah mulai bertanya-tanya nama dan mulai saling mengenal satu sama lain. "Pertemuan yang sangat indah....."

Kamis, tepatnya tanggal 23 maret 2017 adalah hari dimana kami mahasiswa KKN angkatan ke-55 diberangkatkan menuju tempat lokasi KKN yang lokasinya boleh di kata yang paling dekat diantara lokasi mahasiswa KKN lain angkatan ke-55. Tepatnya di Kabupaten Gowa, Kecamatan Parangloe, Desa Belapunranga, Dusun Kasimburang. Di tempat KKN, Alhamdulillah saya mendapatkan tempat tinggal yaitu di rumah bapak Sekretaris Desa Belapunranga. Pertama kali yang menyambut kami setiba dirumah tersebut adalah istri dari bapak Sekdes Ibu Syamsiah Dg. Te'ne, dengan sambutan hangat kami dipersilahkan masuk dan menunjukkan kamar yang akan kami tempati selama kurang lebih 2 bulan kedepan.

Kebersamaan diawal bersama teman posko begitu hangat, walaupun mereka semua adalah teman baru bagi saya. Mulai dari pasang spanduk, sholat berjamaah, masak seadanya, makan alakadarnya tapi sangat nikmat, cuci piring bergiliran sampai membersihkan rumah mulai dari dalam hingga pekarangan rumah. Hari pertama saya dan teman-

teman mulai menyusuri setapak jalan kecil, rumah demi rumah kami lewati sambil menyapa beberapa warga yang kami lewati dan banyak juga anak kecil yang memanggil-manggil kami dengan sebutan “Kkeeeeeeenngggg”. Serentak kami yang sedang berjalan merasa terharu mendengar teriakan itu sambil tersenyum dan melambaikan tangan kepada mereka.

Hari demi hari saya mendapatkan pengalaman dan pelajaran yang tidak setiap orang dapat mengalaminya, alhamdulillah bersama teman seposko kami melalui suka dan duka secara bersama-sama. Mulai dari jalan bersama menuju mesjid dikarenakan kendaraan yang tidak cukup, pergi mengambil bambu di sungai untuk dijadikan tempat sampah, jalan bersama dalam menjalankan program kerja dan semua hal-hal kecil itu yang membuat keterikatan antara kami menjadi semakin erat dan merasa sudah menemukan keluarga baru.

Hal yang paling saya sukai pada saat menjalankan program kegiatan KKN ini yaitu kegiatan senam maumere setiap sabtu dan minggu. Sebelum kegiatan itu mulai berjalan, saya dan teman-teman yang lain juga baru mempelajari sekaligus menghafal gerakan tersebut. pada saat hari pertama senam, antusias warga sangat baik dilihat dari jumlah peserta senam yang sangat banyak mulai dari ibu-ibu, remaja hingga anak-anak yang ikut dalam kegiatan senam tersebut. sedangkan hal yang cukup melelahkan adalah mengajar mengaji. Saya pun tersadar, menjadi gurumengaji itu sangat sulit karena harus bisa mengenali karakter setiap murid yang diajar, harus sabar menghadapi anak-anak, memberika pengertian dengan cara yang paling lembut tapi kadang juga harus di kerasi karena tidak semua anak sama dalam menerima arahan atau perintah dari guru atau pengajarnya. Namun kelelahan itu tak terasa saat melihat semangat adik-adik yang datang ke mesjid untuk belajar mengaji meskipun beberapa kali sudah mendapat sedikit siraman rohani setelah

melakukan sedikit kenakalan-kenakalan yang lumrah dilakukan oleh seumurannya.

Untuk pemuda dan pemudi yang ada di Dusun Kasimburang, terima kasih sudah membantu sehingga semua kegiatan yang telah kami lakukan bisa berjalan baik. Antusias dan keramahannya membuat kami merasa nyaman dan berasa berada di kampung sendiri. Terima kasih juga saya sampaikan terkhusus kepada Dg. Guning yang dengan ikhlas membantu kami dalam membuat tempat sampah dan membuat TOGA {tanaman obat keluarga} yang menjadi salah satu program kerja kami. Yang setiap pagi mengunjungi posko dan selalu mencari orang yang paling penting yaitu pak Kordus untuk sekedar berbincang-bincang ataupun menanyakan kegiatan apa yang akan dilaksanakan selanjutnya. Dan terima kasih yang paling spesial kami ucapkan kepada ibu dan bapak Sekdes yang sudah dengan senang hati dan penuh kasih sayang sudah mengizinkan kami tinggal di rumah yang indah ini dan menganggap kami sebagai bagian dari keluarga kecilnya. Saya berharap warga disini tetap ramah dan menerima dengan senang hati mahasiswa yang akan berKKN selanjutnya sebagaimana halnya kami yang disambut baik.

Harapan saya selama KKN, semoga jejak kami yang baik-baik bisa di kenang yang jelek-jelek dibuang saja kebersamaan dan persaudaraan dalam kesederhanaan hidup ber-KKN yang terjalin kurang lebih selama 2 bulan ini bisa terjaga walaupun kedepannya kami sudah larut dalam kesibukan masing-masing. Akhir cerita dari kisah ini, semoga teman-teman bisa secepatnya menyelesaikan tugas akhir dari kampus untuk mendapatkan gelar sarjana yang di impikan selama ini dan bisa mempersembahkan hadiah tersebut kepada kedua orang tua tercinta yang sudah menanti dengan penuh sukacita.

SRI HAERANI

Saya adalah peserta KKN angkatan 55 tahun 2017. Saya di pertemukan dengan wajah-wajah baru yang akan di temani dalam waktu 2 bulan. Awalnya sebelum berangkat tanggal 23 Maret 2017 kami sekelompok ada janji pertemuan anggota. Itu karena kita berbeda fakultas dan jurusan. Jadi kita benar-benar tidak saling kenal satu sama lain. Waktu itu ada pembagian Almamater di kampus. Dan sebelum ketemuan, kita ada grup di WA dan kami mulai chating-chatingan. Setelah jumpa, kami kumpul dan membahas perlengkapan apa-apa saja yang akan di bawa ke lokasi KKN.

Akhirnya hari pemberangkatan ke lokasi KKN pada tanggal 23 Maret 2017, tepatnya di dusun Kasimburang Desa Belapunranga Kecamatan Parangloe yang bertempat di rumah Bapak Sekertaris Desa, kami di sambut oleh tuan rumah yaitu Bapak Bahtiar dg sijaya bersama Istrinya Ibu Syamsiah dg Te'ne. Tak terasa kamipun mulai KKN, dan tidak terasa rasa kekeluargaan mulai terjalin antara kita semua. Setelah itu saya dan teman-teman istirahat sejenak dan setelah istirahat, saya dan teman baru saya mulai melakukan observasi, kami berjalan langkah demi langkah melewati rumah warga. Warga-warga di dusun ini sangat ramah mulai dari anak-anak kecil sampai orang tua. Dan anak-anak tersebut sangat senang melihat kami sampai-sampai mereka berteriak KAKAK-KAKAENG, kamipun tertawa hahaha KAKAK KAKAENG bede. Saya ikut bahagia melihat melihat keceriaan anak-anak di desa ini. Layaknya kami seperti artis yang datang ke desa mereka melambailambaikan tangan sambal berlari bersorai-sorai “dadaah... dadaah kakak”, Lalu mereka berkata “kak ke masjidki sebentar mengajar mengajinah, kamipun menjawab “Iye Insya Allah dek”.

Setelah kami terus berjalan kamipun mulai selfie2 bersama teman baru, selfie bersama teman dekat itu sudah biasa dan kalau selfie bersama teman baru itu beda rasanya. Setelah itu kamipun kembali ke posko dan kami mulai makan bersama, makan bersama pasti beda rasanya di bandingkan makan sendiri di KOST. Meskipun menunya sederhana tetapi lebih nikmat karena bumbunya kebersamaan dan kekeluargaan.

KKN adalah salah satu cara melatih keterampilan bersosialisasi dengan lingkungan baru. Kita dituntut untuk cepat belajar lalu beradaptasi. Dalam waktu yang sangat singkat kita sudah bisa diterima dengan baik oleh masyarakat. Ini bukanlah hal yang mudah. Salah satu tujuan Universita Islam Negeri Alauddin Makassar adalah pengabdian kepada masyarakat. Dalam hal ini Kuliah Kerja Nyata (KKN). Disini perjalanan panjang selama 2 bulan penuh tantangan. KKN menyimpan banyak cerita, suka duka dan pengalaman yang begitu berharga.

Belajar disini tentu saja sangat berbeda dengan proses belajar di bangku kuliah. Di tempat KKN, kita belajar budaya dan adat setempat lalu menyesuaikan diri dengannya. Kita belajar bagaimana cara menerima dan menolak tawaran dengan halus, kita belajar bagaimana mengatur waktu agar rencana bisa berjalan optimal, mengadakan agenda yang dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan sebagainya. Singkatnya, kami belajar untuk menjadi masyarakat setempat. Hehehe

Di tempat KKN saya mengalami susahny dapat jaringan internet, karena jika ingin mendapatkan jaringan yang bagus maka saya harus ke tempat lain yang tidak jauh dari posko dan akhirnya jarang update di media sosial, tapi saya bisa cari hiburan lain seperti bermain bersama anak-anak.

Hari demi hari terlewatkan. Setiap hari kami ke masjid untuk mengajar dan belajar, mengajar anak-anak mengaji dan saya belajar sabar untuk menghadapi anak-anak yang tingkah lakunya berbeda-beda. Sepulang dari masjid saya kelapangan untuk bermain volly bersama pemuda pemuda yang ada di dusun ini. Dan hari-hari selanjutnya kami ke sungai dibantu warga mengambil bambu untuk di jadikan sebagai tempat sampah sebagai salah satu program kerja kami didusun ini. Ya semua kenangan dan pelajaran ini akan terus kami kenang.

Saya menyadari bahwa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata tidak lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan baik materi maupun non materi dari berbagai pihak, sehingga program-program yang telah direncanakan dapat terealisasi dengan baik. Oleh karena itu perkenankanlah saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, yang selalu ada dalam setiap langkah, atas karunia, hidayah, kesehatan dan segala kemudahan-Nya.
2. Bapak dan Ibu, terimakasih atas do'anya. Karena setiap doa itu bisa melindungi setiap langkah saya.
3. Terimakasih kepada kedua Ibu Pembimbing yang telah membimbing kami.
4. Bapak Ibu posko terimakasih yang sebesar-besarnya telah menerima kami selama kurang lebih 2 bulan ini, telah menjadi orang tua kami.
5. Masyarakat kasimburang, terimakasih banyak atas segala bantuan dan kerjasanya sehingga KKN ini dapat berjalan dengan lancar.
6. Semua pihak yang sudah berpartisipasi dan memberi dukungan baik materi maupun non materi yang tidak dapat di tuliskan satu persatu.

HERIANI AM

Semua berawal dari penempatan Kuliah Kerja Nyata Angkatan 55 di Dusun Kasimburang, Desa Belapunranga, Kecamatan Parangloe, Gowa, cerita ini dimulai. Mulanya, agak ragu dan sedikit ‘enggan’ ditempatkan di kecamatan paling dekat dari kampus, paradigma liar karna semuanya akan terasa biasa dan berjalan seperti keseharian pra-KKN. Jargon *don't judge by the cover* sangat pas. Faktanya terlalu membenarkan ide adalah kesalahan. Pertama memijakkan kaki di Desa ini, kesannya sangat diluar ekspektasi. Anak-anak yang meneriaki seolah kami teman baru, masyarakat menerima kami seolah kami adalah keluarga baru mereka. Masyarakatnya ramah, sering mengajak kerumah mereka untuk silaturahmi dan disuguhi teh hangat serta singkong yang mereka tanam sendiri. Lalu program kerja pun berjalan. Pagi hari di penuhi dengan program kerja KOMPAK, siang mengajar mengaji, sore olahraga volli (walaupun tidak bisa dikatakan olahraga karna hanya menonton) dan malamnya suka *nongkrong* dirumah warga sekedar bercerita lepas atau acara makan-makan.

Posko 3 adalah posko yang kami tempati, Bahtiar Dg Sijaya dan Syamsiah Dg Te'ne adalah pemilik rumahnya, sekaligus sebagai Sekretaris dan Ibu Sekretaris Desa Belapunranga. Hal yang sangat membuat saya pribadi sukar lupa adalah kami selalu diingatkan layaknya anak sendiri, selalu diajak ikut serta dalam kegiatan yang tidak ada dalam program kerja, selalu disuguhi makanan enak, Ibu, sapaan sayang kami seperti bundadari. Ingin makan rujak, dibikinkan, ingin makan palekko dibuatkan dan kulkas nyaris selalu penuh. Anak-anak ibu pun demikian, bersahabat baik dengan kami.

Satu dari banyak hal yang menarik di Dusun Kasimburang ini adalah Pemuda Karang Taruna Ilapunranga yang diisi oleh wajah-wajah

yang cocok menjadi pemain sinetron. Tidak hanya Karang Tarunnya, anak-anak dan remaja putri juga demikian. Dipadu dengan wajah rupawan, ramah menawan dan hati dermawan akan membuat mahasiswa KKN selanjutnya tidak akan pulang dengan cerita membosankan. Tidak percaya? Sudah, percaya saja!

Terakhir dari cerita *lebay* ini adalah teman posko! Jumlahnya 9 orang, laki-laki 3 orang dan perempuan 7 orang masing-masing dibagi dua kamar. Mereka baik, ramah dan penyayang, pada awalnya. Pada akhirnya mereka lebih baik dan lebih penyayang lagi. Kami tidak pernah membuat jadwal membersihkan, memasak dll. Segalanya dilakukan sesuai kesadaran, uniknyanya kesadaran itu yang membuat kami hidup rukun selama 2 bulan.

Kasimburang membuatku menolak lupa, disini tidak ada jalan pulang. Kasimburang adalah keluarga dan harta yang sangat berharga adalah keluarga.

ANDI EVIE DESIANA ISHAK

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan Program yang identik dengan Desa, Dimana Setiap mahasiswa yang ber KKN ditempatkan di Desa , Guna untuk mengaplikasikan Ilmu yang telah di dapatkan ketika berada di bangku Kuliah.

Mahasiswa KKN diharapkan Mengabdikan kepada masyarakat Dan meningkatkan kualitas SDM dan SDA yang ada di desa tersebut. Dalam berKKN itu sendiri, banyak hal yang akan didapatkan selama berKKN diantaranya ada rasa suka dan duka.

Kesan pertama yang muncul di benak saya, ketika saya mengetahui tempat saya berKKN yaitu di tempatkan di Kabupaten Gowa, awalnya saya merasa tidak semangat dan merasa tidak terima karena dekat dari kampung saya sendiri. Namun pas menuju keposko

saya penasaran kemana sebenarnya saya dan teman-teman akan dibawah, terlebih saat melihat jalanan yang begitu menakutkan. Meski pada awalnya saya kurang senang ditempatkan di maros namun saya mulai tertarik karena sejak awal saya ingin merasakan atau penasaran dengan suasana pegunungan, dan hal itu terkabul walaupun melalui banyak tantangan baik dari jalan yang rusak, bebatuan, dan tanjakan, tapi itu merupakan tantangan bagi saya dan teman-teman yang ditempatkan di dusun Kasimburang ini.

Saya sangat bersyukur ditempatkan di dusun ini karena warga-warga di sini pun sangat ramah, dan yang paling berkesan bagi saya pribadi yaitu anak-anak di dusun ini. Meskipun mereka agak kurang ajar dan sayalah yang paling sering memarahi mereka namun mereka tetap mendekat dan tidak pernah menjauhi saya. Semarah-marahnya saya mereka tetap ada dan berusaha minta maaf, itulah yang sangat saya suka dari anak-anak di dusun ini.

Saya berharap warga disini tetap ramah dan menerima dengan senang hati mahasiswa yang akan berKKN di dusun ini. Sebagaimana halnya kami yang disambut baik. Dan saya berharap agar warga maupun anak-anak bertambah semangat, bertambah baik dalam hal akhlak dan dalam hal apapun terkhusus dalam hal ibadah

DUSUN ALLUKEKE

ILHAMSYAH

Ajari aku cara beranjak dari teduh senyummu...

Tak banyak kata yang mampu menjelaskan,

Tak ada ruang yang mampu menampungnya,

Hanya kesyukuran yang mampu terucap,

Sebab senyummu ialah tempat paling baik menidurkan tubuhku.

23 maret menjadi awal cerita ber-KKN saya di Kecamatan Parangloe Desa Belapunranga, tepatnya di Dusun Allukeke. Siang itu, kami rombongan mahasiswa KKN sedang diterima secara resmi oleh Camat Parangloe di Kantor Kecamatan. Selepas penerimaan, tiap-tiap perangkat desa kemudian menjemput teman-teman mahasiswa KKN, dan mengantarkan sampai ke lokasi posko. Saya sendiri ditempatkan di posko 5 Dusun Allukeke bersama dengan 9 orang lainnya, yang tentu saja akan menjadi keluarga baru selama ber-KKN.

Selama kurun waktu 2 bulan kedepan, kami akan tinggal di rumah Bapak Dusun Allukeke (Jamaluddin Dg. Timung) sebagai posko KKN kami.

Jika ada kata yang mampu menjelaskannya, maka kata yang paling tepat untuk saya sematkan ialah “kehangatan” kepada keluarga kecil Bapak Jamaluddin Dg. Timung, dan tentu saja keluarga besar Dusun Allukeke. Masih teringat dengan jelas, ketika ibu dusun baru saja tiba di rumah sehabis dari kebun, sambil tersenyum ia berkata kepada kami “*Selamat Datang...*”. Tak banyak kata yang terucap, tapi sesuatu yang begitu berharga, begitu hebat sedang berlangsung diawal sapaan itu. Sekali lagi : “*bangat senyum*” mereka menjadi sapaan awal yang tak mengakhir.

Senyum, menjadi awal sapaan mereka (warga Dusun Allukeke) kepada kami (mahasiswa KKN posko 5). Mereka terlihat senang dengan kami. Hingga salah satu warga berkata pada saya : “*Kami senang jika anak-anak KKN datang dikampung kami, kalau boleh dikata kehadiran KKN menjadi*

berkah bagi kami (masyarakat Dusun Allukeke)”. Sekiranya boleh bertanya, kalimat apa yang mampu menjelaskan semua itu ?

Masih dihari yang sama, saat matahari telah pulang beradu...

Tiba-tiba, riuh anak-anak mengiringi malam kala itu. Dari sudut jalan yang gelap mereka berbondong-bondong berjalan ke arah posko kami sambil menenteng buku serta pulpen digenggamannya.

“Ayo belajar kak...!” teriak mereka kepada kami.

Mendengar kalimat itu, rasa menjadi campur aduk, bahagia, haru, sedih, bangga tengah beradu didalam batin. Pertanyaannya kemudian : Siapa yang mampu menjelaskan semua ini ? Siapa yang paling bertanggung jawab untuk semua ini ? bagiku ? bagimu ? Ataupun bagi kita ?

“Meski kami hanyalah manusia biasa, tapi semoga dapat menjadi cahaya yang dapat menjelaskan dirinya serta hal yang diluar dirinya”

Diminggu pertama, kami menyibukkan diri untuk observasi lapangan, sekaligus saling bertegur sapa bersama dengan warga setempat. Cukup sulit untuk beranjak dari rutinitas tersebut, sebab pagi-pagi berikutnya menjadi sangat berwarna oleh hangat senyum mereka. Mereka pandai menghafal nama, dan kami tentu merasa sangat tersanjung akan hal itu.

Minggu-minggu berikutnya, kami disibukkan dengan berbagai program kerja yang telah diseminarkan. Berbagai kegiatan keagamaan, kesenian, dan olahraga kami laksanakan. Baik kegiatan dalam lingkup dusun maupun dalam lingkup desa. Saya senang dengan interaksinya, pola sosialisasi dengan teman-teman dari posko lain se-Desa Belapunranga, teman baru, dan banyak lagi yang lahir dari kegiatan KKN ini. Semuanya terbingkai dalam balutan kekeluargaan.

Sebagai bagian akhir dari paragraf-paragraf ini, izinkan saya mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh masyarakat Dusun Allukeke. Kepada seluruh pemuda-pemudi di Dusun Allukeke, anak-anak yang begitu semangat dalam belajar, ibu-ibu hebat, anggota core group, majelis taklim, bapak iman dusun, terima kasih atas semua bimbingannya selama ini. Dan teristimewa kepada :

Bapak Jamaluddin Dg. Timung (Kepala Dusun Allukeke)

Ibu Salmawati Dg. Siang (Ibu Dusun Allukeke)

Yang telah menerima kami untuk tinggal selama 2 bulan masa ber-KKN, terima kasih atas segala bimbingannya, untuk segala bantuannya saya ucapkan banyak terima kasih. Dan untuk masyarakat Dusun Allukeke pada umumnya, Serta bapak dan ibu Dusun pada khususnya, terimalah permohonan maaf saya, atas segala kesalahan yang pernah saya lakukan selama ini, baik sengaja maupun tidak sengaja.

Satu pesan yang ingin saya titipkan kepada seluruh masyarakat Dusun Allukeke:

“Jangan kau lenyapkan hangat senyum itu...”

Sebab entah kenapa saya amat yakin, bahwa 2 atautkah 3 tahun yang akan datang, senyummu akan menjadi harta karun paling dicari nantinya.

Kopi, sepertilah ia keluguanku

Tak pandai berdusta, hadir sebagaimana adanya

Menyerahkan seluruh kediriannya, namun betapapun ia berusaha...

Akan selalu ada ampas yang tersisa di bibir gelas.

Disini : Tak ada jalan pulang

FITRIANA

Pada hari kamis tepat pada tgl 23 Februari 2017, rombongan KKN UINAM Ang. 55 berjumlah 192 diberangkatkan ke Kec. Parangloe. Pada hari itu pula kami disambut baik oleh masyarakat dan camat parangloe dengan dirangkaikan acara penerimaan KKN di kantor camat parangloe. Setelah acara penerimaan KKN, kami berkumpul sesuai dengan penempatan desa karena kami akan melanjutkan perjalanan. Saya adalah salah satu mahasiswa yang ditempatkan di Desa Belapunranga dusun Allukeke. Dalam satu desa terdapat 4 Dusun, yakni dusun Pappareang, dusun kasimburang, dusun sunggumanai dan dusun Allukeke, di setiap dusun terdapat posko, dan di setiap posko terdapat 10 mahasiswa.

Hari pertama kami menginjakkan kaki di Kantor desa belapunranga membuat kami kebingungan karena kami belum mengetahui arah dan letak Dusun Allukeke yang akan kami tuju. Beberapa menit kami di kantor desa, tiba-tiba kami disapa oleh salah satu masyarakat Desa Belapunranga, dia terlihat ramah dan humoris namun anehnya dia tidak memperkenalkan diri, dia hanya langsung mengantar kami ke posko Allukeke dengan menggunakan mobil putih yang tanpa menggunakan penutup (openKap). sesampai di posko, kami baru mengetahui bahwa dia adalah bapak posko kami yang bernama Jamaluddin Dg. Timung, dia menjabat sebagai kepala dusun Allukeke.

Suasana di posko Allukeke sangat cocok untuk orang-orang yang ingin menenangkan diri dari kebisingan kota Makassar karena di posko sangat susah mendapatkan Jaringan dan suara-suara kebisingan kendaraan, yang paling sering di dengar ialah suara-suara alam seperti air mengalir di sungai kecil yg terdapat di depan posko, dan suara-suara kicauan dari berbagai macam binatang.

Dusun Allukeke termasuk dusun yg paling sedikit masyarakatnya dibanding 3 dusun lainnya di Desa Belapunranga, krn di Dusun Allukeke hanya terdapat kurang lebih 60 KK (kartu keluarga). Dalam beberapa hari kami membiasakan diri untuk mudah bersosialisasi dengan msyarakat Allukeke, dengan cara melaksanakan proker dan menghadiri acara-acara yang diadakan oleh masyarakat setempat.

Ditempat KKN ini kami mendapatkan teman baru dari berbagi Jurusan, ada dari Jurusan Hukum, jurusan pendidikan matematika, jurusan pendidikan biologi, jurusan sains biologi, jurusan ekonomi, jurusan ilmu perpustakaan dan jurusan sosiologi Agama. Kami juga mendapatkan keluarga baru, pengalaman baru, dan pengetahuan yang belum.prnah diperoleh dalam kampus.

NUR AZWIN SYAH

Assalamualaikumwr.wb puji syukur buat setiap tetesan rahmatallah. Swt kepada kita semua, serta selawat serta salam kita tuturkan buat nabi Muhammad saw yang telah mengkafani kezaliman dan membentangkan sejadah peradaban lewat sajian keagamaan yang telah di sampaikan oleh beliau sampai akhir hayatnya.

Di sini saya akan sedikit berbagi tulisan, karena kita tak akan di kenang tanpa karya. Ekspektasi saya sebelum ber-kkn sangat berbeda dengan pengalaman setelah ber-kkn di mana yang ada dalam fikiran saya bahwa kkn itu hanya sebatas pindah tempat tidur, melaksanakan kegiatan program kerja lalu penarikan melihat kondisi kkn yang ada di kampung halaman saya, akan tetapi setelah di jalani kkn itu ternyata asyik ibaratnya seseorang yang sedang jatuh cinta semua rasa ada, sedih ketika tidak ada hiburan di posko, senang ketika makanan sudah siap di atas meja makan, dan galau ketika rokok habis.

Kesan pertama bertemu dengan teman posko kkn agak canggung, ini suatu hal yang wajar karena belum ada pendekatan-pendekatan sebelumnya karena kita dipilih secara acak dari berbagai fakultas di kumpulkan dalam satu posko dimana belum ada pertemuan sebelumnya, tapi seiring berjalanya waktu rasa persaudaraan itu mulai tumbuh akibat kombinasi antara waktu dan keadaan yang memberi ruang untuk saling kenal lebih dalam satu sama lain.

Sedikit penjabaran mengenai dusun dimana tempat saya di bknkkn yaitu di desa belapunranga, dusun allukeke. Dimana di dusun kami jaringan kurang memadai hanya ada di beberapa titik dan kalau di posko kami sendiri jaringan hanya ada di jendela makanya teman-teman sering mengatakan itu adalah jendela dunia karena di jendela itulah kami dapat berbagi cerita dengan sanak saudara melalui telepon ataupun sms, saya kurang tahu harus mengeluh atau pun bahagia dengan kurangnya jaringan di posko kami, di satu sisi kita kekurangan informasi dari dunia luar tapi di sisi lain itu justru memberi manfaat tersendiri karena kita bias sedikit terlepas dari penjara sosial media dan kita lebih sering berbagi canda sekaligus saling melempar senyum dan itu yang memberi kesan tersendiri yang belum sempat aku nalarkan.

Adapun masyarakat di dusun allukeke meski penduduknya kurang akan tetapi rasa kekeluargaan sangat tinggi bahkan banyak pelajaran yang bisa di petik dimana disaat bobroknya zaman sekarang, masyarakat di sini masih menjunjung tinggi rasa simpati dan empati antara sesama, ini bisa di lihat dari hubungan social masyarakat yang hamper tidak ada perselisihan di antara mereka.

Sedikit pesan saya buat teman-teman jangan pernah lewatkan momen yang ada, rasakan dan nikmati kalau pun ada benturan di dalamnya setidaknya itu bias mengajarkan kita betapa mewahnya momen

ini. Nikmati sedihnya hayati senangnya selamat ber-kkn, belapunranga bersatu.

NURHIDAYAH

Assalamualaikum wr.wb puji syukur kita lantunkan atas nikmat yang telah allah swt riwatkan buat kita semua dan salawat serta salam kita panjat kan kepada nabi muhammad saw sebagai nahkoda sejati yang mampu merubah paradigma dan pola fikir kita ke arah yang lebih mulia lewat al-quran dan as-sunnah

Tepatnya pada tanggal 23 maret 2017 rombongan kami pun berangkat ke lokasi KKN di Kabupaten Gowa, Kecamatan Parangloe, Dusun Allukeke. Kami resmi dilepas dan diberangkatkan pada pukul kurang lebih jam 09:00 WITA dan dilepas di bawah auditorium dengan jumlah 192 orang yang terdiri dari beberapa fakultas yang berbeda-beda.

Dusun allukeke, yah itulah lokasi kkn dimana saya di tempatkan, awalnya saya merasa sangat asing dengan nama itu dan berfikiran bahwa lokasinya sangat jauh. Dalam perjalanan menuju kantor camat yang ada di fikiran saya yaitu apakah betul tidak ada jaringan di lokasi tersebut. Setelah sampai di kantor kantor desa d situlah awal mula bertemu dengan bapak dusun. Beliau bertanya siapa yang poskonya di allukeke dan sambil tersenyum. Bermula dari situlah awal petualangan saya dan teman-teman. Bapak dusun mengarahkan kami naik ke mobilnya dan kami naik mobil buka tenda. Rasanya sangat menyenangkan dan seru bagaikan berada di atas awan. Selama perjalanan menuju posko hanya pohon-pohon yang dilewati dan rumah warga berjauhan. Syukur jalannya sudah di aspal dan menurut cerita dari bapak dusun jalannya baru di aspal dari bulan januari 2017.

Setelah sampai di depan posko masih terasa sangat aneh dengan suasanaanya karena baru pertama kali datang ke tempat ini.

Rumahnya sangat sunyi tidak ada orang sama sekali kata bapak dusun sekang musim panen jadi ibu pergi di sawah dan anak-anaknya pergi ke sekolah. Lama perjalanan membuat perut jadi lapar, untunghlah ada sang penyelamat yang membawa bekal buras dan kami makan bersama di teras. Setelah itu kami di suruh masuk dalam kamar.

Nah sekarang saya akan cerita tentang keadaan posko dan seisinya dari pertama datang hingga sekarang. Tak perlu menunggu satu minggu untuk akrab dengan teman-teman baru seperti posko pada umumnya, hanya satu hari kami pun sudah akrab, memasak bersama dan bercerita pengalaman di kampus. Hari pertama datang kami kaget karena tiba-tiba datang orang-orang yang tidak dikenal mereka memperkenalkan diri bahwa mereka utusan dari KOMPAK UMD (Universitas Membangun Desa) dan menjelaskan tentang programnya yang bekerjasama dengan Kampus UIN. Awalnya kami kaget karena desa ini merupakan desa binaan UIN yang sudah memiliki program kerja khusus, dan kami tidak di beritahu sama sekali sebelum pemberangkatan. Dan memiliki anggota CORE GRUP yang terdiri dari ibu beranggotakan 10 orang.

Seiring dengan berjalannya waktu kamipun semakin akrab karena di posko 5 ini tidak ada jaringan dan hanya ada di tempat tertentu yang jaringan dan itu adalah di jendela, bersyukur karena dengan tidak adanya jaringan kami sering meluangkan waktu untuk duduk bercerita dan minum teh di teras. Bercerita keluh kesah selama kuliah dan masalah pribadi. Suasana semakin terjalin akrab pada saat masak memasak dan makan bersama dengan ibu dan bapak dusun dengan duduk lesehan berbentuk lingkaran.

Ketika malam hari suasanya sangat sepi hanya suara jangkrik dan suara serangga malam yang terdengar di sertai dengan suara sungai

kecil yang berada tepat di dapan posko. sungguh suasana yang sangat tenang dan jauh dari kebisingan suara kendaraan yang ada di kota. karena suasana dan keadaan yang sangat tenang banyak dari posko lain yang datang bahkan posko kami biasa di sebut posko induk karena kordes pun sering bermalam di posko Allukeke. selain itu bapak posko kami juga sangat ramah dan humoris makanya teman-teman dari posko lain suka sekali datang bahkan hampir setiap malam.

Kecamatan parangloe terkenal dengan permandian air terjunnya yaitu air terjun Bantimurung. Kebetulan posko kami dekat dengan air terjun hanya butuh waktu 1 jam untuk bisa sampai di sana. Pada minggu ke-2 kami seposko dan masyarakat pergi ke sana untuk melihatnya karena penasaran dengan cerita masyarakat yang mengatakan air terjunnya bertingkat 7 dan sangat indah. Ternyata memang betul sangat indah, sungguh maha besar Allah yang telah menciptakan keindahan yang luar biasa tersebut sampai sulit untuk beranjak dari tempat tersebut ingin berlama-lama di sana tapi karena hari semakin sore jadi kami harus kembali ke posko sebelum gelap.

Selama 2 bulan berKKN banyak sekali pengalaman yang baru di dapat yang tidak pernah di peroleh di bangku kuliah. Misalkan saya jurusan biologi mengajar anak TK yang dulunya tidak bisa mengajar jadi tiba-tiba bisa karena suatu tuntutan. Kegiatan kami mulai padat dari pagi mengajar di TK, siang mengajar ngaji TK TPA, sore melatih senam dan malamnya melatih qasidah. Terkadang kami mengeluh tapi kami saling memberi semangat satu sama lain.

Selain kegiatan itu kita juga di tuntut melakukan program kerja yang di buat oleh tim KOMPAK yang bekerja sama dengan kampus UIN. Pada bulan april kami di sibukkan dengan program kerja tersebut. bolak balik kantor desan untuk menghadiri seminar. ada program yang

setiap minggu harus dilakukan yaitu menanam tanama obat (TOGA) dan merawatnya hingga penarikan. pada bulan 5 barulah dimulai kegiatan desa, misalnya mengadakan Porseni tingkat desa, penyelenggaraan jenazah, dan Festival Anak Sholeh.

Sungguh luar biasa bisa di tempatkan di dusun Allukeke karena masyarakatnya sangat ramah. Setiap kali lewat di depan rumah warga kami selalu di panggil untuk singgah, begitupun dengan anak-anak kecilnya setiap lewat kami di teriaki “kakak KKeNg”. Semuanya itu nanti akan kami rindukan setelah penarikan. 2 bulan pengabdian yang kami lakukan, semoga mendatangkan suatu manfaat bagi masyarakat dusun Allukeke, sekecil apapun itu. Walaupun kontribusi yang kami berikan masih kurang cukup dengan keterbatasan waktu yang ada, saya harap semua pelayanan dan pemberdayaan yang kami berikan berdampak positif bagi kehidupan warga dusun Allukeke.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) yaitu suatu kewajiban bagi mahasiswa tingkat akhir. Banyak orang yang mengatakan bahwa mahasiswa KKN pasti akan merasakan suatu hal yang baru dan pastinya akan dinikmatinya juga alias cinta lokasi hehe. Semua yang mereka katakana itu benar. Setelah 2 bulan lamanya ada salah seorang dari kami yang cinlok. Semoga bisa berlanjut sampai ke pelantikan Amiiin.

Terima kasih kepada bapak Desa yang sangat ramah menyambut kedatangan kami, buat bapak Dusun Allukeke (Bapak Posko) kami sangat mengucapkan terimakasih yang tidak pernah marah sekalipun dan sangat humoris membuat kami tertawa terus dan telah menganggap kami sebagai anak-anaknya, ibu Dusun yang sangat baik juga tidak pernah marah, segenap masyarakat Allukeke saya mengucapkan Terima kasih banyak karena selama 2 bulan ini telah di sambut hangat di tengah-tengah masyarakat. Mohon maaf jika selama

keberadaan kami di dusun Allukeke ini pernah membuat jengkel atau ada sikap kami yang menyinggung perasaan, kami sangat minta maaf karena kami juga hanya manusia biasa yang tidak lepas dari namanya kata khilaf.

Pesan untuk teman-teman seposko KKN 55 dusun Allukeke, jangan jadikan perpisahan sebagai penghalang untuk berkomunikasi karena zaman sudah canggih coy, sudah banyak sosmed (sosial media) sekalipun nantinya sudah sibuk dengan dunia skripsi tapi janganlah lupa dengan keluarga baru kita ini. Kalau misalkan bertemu di jalan jangan cuek nah. Pokoknya silaturahmi harus tetap di jaga yah.

NURUL FAKHRI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sesuatu yang tidak asing lagi di telinga semua mahasiswa apalagi bagi mahasiswa tingkat akhir, yah juga termasuk salah satu hal yang biasa di tunggu-tunggu oleh sebagian mahasiswa.

Sebelumnya, perkenalkan nama saya Nurul Fakhri, biasa dipanggil Fakhri, saya dari Jurusan Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Pada hari pengumuman lokasi KKN, jantung berdebar sangat kencang karena takutnya ditempatkan di tempat yang serba kekurangan (susah air, listrik, wc) dan lokasi yang jaraknya berbeda sangat jauh dengan teman-teman yang lain. Dan simsalabim, saya di tempatkan di Kabupaten Gowa Kecamatan Parangloe. Awalnya saya ingin pindah lokasi ke daerah Soppeng, karena saya pikir di kecamatan Parangloe itu udaranya dingin seperti di Malino, karena saya tidak bisa tinggal di daerah yang dingin sebab sangat sensitive terkena flu dan alasan lainnya yaitu karena di Soppeng merupakan lokasi KKN teman-teman terdekatku dan dekat juga dari asal tempat tinggalku (Wajo). Namun dari

pihak LP2M tidak mengizinkan untuk penukaran lokasi bagi mahasiswa KKN, sehingga dengan terpaksa saya pun pasrah menerima takdir. Dan keesokan harinya tepat pada hari Selasa, 21 Maret 2017, diadakanlah pertemuan antara pembimbing dengan mahasiswa KKN Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa di gedung CBP UIN Alauddin Makassar. Pada pertemuan hari itupun juga dibagikan lokasi-lokasi KKN. Pada saat pembagian lokasi, sebelum-sebelumnya saya memerhatikan setiap orang yang namanya telah disebutkan sesuai dengan nama desa dan dusunnya. Namun entah kenapa rasa malas sayapun muncul untuk memerhatikan setiap orang yang namanya akan disebutkan, sebab saya pikir nantinya pun saya juga akan melihat teman-teman poskoku. Dan tibalah saatnya pembagian lokasi KKN Desa Belapunranga Dusun Allukeke. Nur Azwin Syah, Ilhamsyah, Januari, Reski Paramita, Nurul Fakhri (sayapun langsung berdiri mengikuti salah satu teman saya yang masih sedang berjalan untuk berkumpul), Ismiati Pratiwi, Fitriana, Yuli Kumalasari, Sayuti, dan Nurhidayah. Yah disitulah pertemuan pertama kami. Pertama kali bertemu tentu saja masih terasa asing karena tidak ada yang saling mengenal sebelumnya, namun kami mencoba untuk saling akrab dan saling kenal satu sama lain. Kamipun membuat grup di WhatsApp agar saling mengenal lebih dekat lagi.

Tibalah pada hari pemberangkatan ke lokasi KKN, tepatnya pada hari Kamis, 23 Maret 2017 kami disuruh berkumpul di depan Auditorium UIN Alauddin Makassar sebelum pukul 08.00 namun saya sudah tiba di lokasi pada pukul 07.15 karena takut tidak kebagian tempat duduk di bus. Namun apalah daya seperti biasa orang Indonesia selalu tidak tepat waktu sehingga bus berangkat pukul 10.00. Sebelum bus berangkat, sayapun bertemu kangen dengan teman-teman dan berfoto-foto sebelum berangkat. Tibalah saatnya bus akan berangkat, kamipun naik ke bus masing-masing sesuai dengan lokasi KKN.

Kamipun tiba di Kantor Kacamatan, disana di hadiri oleh pak camat, pak desa dan kepala-kepala dusun dalam rangka penyambutan mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa. Setelah acara penyambutan, kamipun di jemput oleh bapak sekretaris Desa Belapunranga dengan mobil terios putihnya, di dalam mobil kami bersempit-sempitan, di depan ada 3 orang (dengan bapak sekdes), dan di bagian tengah ada 6 orang, dan bagian belakang dijadikan sebagai tempat pengumpulan barang. Kamipun akhirnya sampai di kantor Desa Belapunranga, disana juga diadakan acara penyambutan mahasiswa KKN Desa Belapunranga. Setelah acara penyambutan, kami di jemput oleh bapak yang masih sangat asing, beliau mengarahkan anak KKN Dusun Allukeke untuk ikut bersamanya dan membawa barang-barang bawaan kami ke atas mobilnya. Perjalanan untuk pertama kalinya ke Dusun Allukeke terasa sangat jauh namun selama perjalanan terasa menyenangkan dan seru menaiki mobil pick-up dan diikuti oleh hembusan angin sepoi-sepoi. Sesampainya di posko, kami baru mengetahui bahwa ternyata yang menjemput kami itu adalah bapak dusun dan juga termasuk bapak posko. Kesan pertama bertemu dengan bapak posko itu, bapak sangat ramah dan sesekali mengajak kami bercanda. Kamipun duduk di kursi teras rumah, dan salah satu teman saya yang bernama Januari yang biasa di panggil Jaya membawa buras dan abon kelapa, karena berhubung kami semua kelaparan jadi kami menghantam bekal yang dibawa oleh Jaya. Pada sore harinya, kami dikunjungi oleh pihak dari KOMPAK UMD (Universitas Membangun Desa) yang menjelaskan tentang kerjasama yang dijalin antara UIN dan KOMPAK. Sehingga KKN dari Desa Belapunranga dan Desa Belabori termasuk KKN Tematik dengan tema Kesehatan Ibu dan Anak.

Hari demi haripun berlalu, kamipun seposko sudah semakin akrab. Dengan beraneka ragam karakter setiap orangnya. Alhamdulillah,

saya merasa bersyukur dipertemukan dengan mereka dan merasa bersyukur ditempatkan di dusun Allukeke ini walaupun di dusun Allukeke nyaris tidak ada jaringan, hanya di tempat-tempat khusus saja yang terdapat jaringan seperti di jendela.

Adapun kegiatan kami sehari-hari itu yaitu pada pagi hari kami pergi mengajar ke TK PAUD, sore harinya kami mengajar anak-anak mengaji di masjid, setelah itu kami mengajar senam bagi warga dan pada malam hari kami mengajar qasidah di posko, kami juga mengajar menghitung dan bahasa inggris bagi anak-anak SD dan SMP. Pada hari minggu kami melaksanakan TOGA (Tanaman Obat Keluarga). Kamipun sedikit demi sedikit mulai akrab dengan warga desa dusun Allukeke, dari anak kecil, anak muda sampai dengan ibu-ibu dan bapak-bapak. Jujur saja, pada bulan pertama KKN, waktu terasa sangat lama. Akupun selalu merindukan teman-temanku yang jauh disana. KKN, kami menyebutnya dengan singkatan Kuliah Kerja Nyantai. Namun ketika memasuki bulan kedua KKN, waktu terasa sangat singkat dan cepat berlalu. Yah bagi pribadi sendiri sebenarnya sudah nyaman berada di dusun Allukeke, bisa mengenal dengan teman-teman adalah hal yang luar biasa, begitupun juga bisa mengenal dengan warga di dusun Allukeke. Banyak pengalaman yang baru yang luar biasa yang terjadi selama KKN, untuk menceritakannya tidak cukup walau 3 bahkan sampai 6 halaman sekalipun.

Saya berterimakasih kepada orang – orang yang terlibat dalam kepanitiaan kepengurusan jalannya KKN UIN Alauddin Angkatan 55 ini sebab saya di terima oleh mereka dan saya di tempatkan di Desa BelapunrangaDusun Allukeke Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa yang tidak ada kata sia – sia saya di tempatkan di lokasi itu dan saya berterimakasih kepada dosen pembimbing yaitu Nur Aliyah Zaenal, S.IP., MA. dan Dra. Nila Sastrawati, M.Si.,saya juga berterimakasih

kepada masyarakat Desa Belapunranga khususnya Dusun Allukeke yang telah menerima kami di kampung anda, terimakasih pula untuk teman – teman posko saya yaitu Jaya, Ilham, Azwin, Ismi, Sayuti, Yuli, Reski, Yaya, dan Fitri. Semoga kita bisa selalu menjaga tali silaturahmi sampai kapanpun, semoga di saat nanti keseruan kita bersama akan terulang kembali untuk menjadi bahan cerita bagi anak cucu kita di hari nanti. Saya berharap Insya Allah di tahun ini 2017 saya akan bertemu kalian semua di Auditorium Kampus 2 UIN Alauddin Makassar dengan bersama – sama mengenakan toga di kepala kita masing – masing. Mungkin waktu selama 2 bulan tidak cukup rasanya buat saya untuk bersama kalian selama KKN namun saya berharap 2 bulan itu akan menjadi kenangan indah dan menjadi bahan cerita ketika kita bertemu dan berkumpul kembali disuatu saat nanti. Saya meminta maaf atas segala kesalahan saya yang baik terlihat secara jelas maupun tidak terlihat sama sekali karena sesungguhnya saya hanyalah manusia biasa yang tak pernah luput akan dosa dan kekhilafan. Karena aku tak sebaik apa yang kau pikirkan dan aku juga tak seburuk apa yang terlintas di benakmu.

ISMIATI PRATIWI

Assalamualaikum, disini saya akan menceritakan kesan-kesan saya selama ber-KKN kebetulan saya ditempatkan di kecamatan Parangloe, Desa Belapunranga, Dusun Allukeke. dimana saya sempat melihat peta kecamatan parangloe di kantor kecamatan saat pembukaan KKN berlangsung mata saya yang langsung tertuju melihat wilayah Desa belapunranga yang terdiri dari 4 dusun dan terlihat wilayah Allukeke lah yang paling luas dan dengar-dengar disana hanya terdapat 60KK (Kartu keluarga)

Awal saya menjalani KKN di dusun Allukeke terasa berat karena sebagai anak sosmed (wkwk) saya belum terbiasa tanpa adanya

koneksi jaringan internet :’(hahaa (alay) dimana jaringan bisa terlihat di tempat dan titik tertentu yaitu di jendela rumah posko kami, tapi sekarang saya sadar justru tempat KKN yang tanpa jaringanlah yang bisa lebih membuat kami lebih akrab. Menghabiskan waktu berbincang tanpa terfokus dengan gadget ditangan kami.

Untuk warga di dusun Allukeke yang paling berkesan diawal saya menyusuri jalan menuju posko adalah ada anak kecil yang namanya Zahra dengan lantang dan semangatnya berteriak “kakak KaKa-Enggggggggg” sambil melambatkan tangannya. Dari bocah-bocah yg ada hanya Zahra yang suaranya selantang itu saat melihat kami.

Untuk pak dusun dan ibu dusun Allukeke yang sekaligus sebagai bapak dan ibu posko yang sangat welcome menerima kami, memaklumi keributan kami, memahami kebiasaan buruk kami yang salah satunya adalah lanjut tidur setelah shalat subuh. Pak dusun kami yang humoris membuat kita tidak pernah merasa canggung saat berbicara dan bercanda dengan beliau. Dan ibu dusun kami yang sangat baik membebaskan kami menguasai dapur dan masak apa saja yang kami mau, tapi tentunya bukan masak yang saya mau sih karena dalam bidang ini keahlian saya minim, tapi sekarang sudah jadi banyak tahu setelah ber-KKN ini.

Dan terakhir untuk teman-teman KKN angkatan 55 UINAM khususnya teman seposko saya yang merupakan teman hidup selama dua bulan yang awalnya terasa panjang hingga berubah menjadi singkat diminggu terakhir ini. (Ilham, jaya, azwin, fakhri, Yuli, ekki, yaya, fitri, sayuti) mereka adalah teman sekaligus keluarga baru yang saya dapat dsri KKN ini yang mau memaklumi kekurangan saya yang cerewet dan ceplas-ceplos, dan berkenan memaafkan saya yang terkadang khilaf dengan perkataan saya ketika bercanda di sela-sela kebersamaan kita.

Pesan saya setelah penarikan semoga semua kenangan yang telah kita alami selama 2 bulan ini tidak terlupakan dari awal bertemu kita digedung cbp dan dihari-hari selanjutnya saat menjalani proker-proker kita, dan ketika menikmati waktu senggang hingga liburan kecil yang kita lakukan selama dua bulan ini.

Semoga silaturahmi diantara kita tidak pernah terputus setelah penarikan yahh ☺

RESKI PARAMITA

Alhamdulillah , hello guys perkenalkan nama lengkap saya reski paramita biasa dipanggil dengan nama singkat ekhi, reski, ok lupakan saja tentang nama panggilan saya , saya berasal dari Kabupaten Pangkep tepatnya di Kecamatan Bungoro kampung Talappasa, nah itu sedikit tentang asal-usul saya kalau masalah sifat mungkin saya tidak bisa utarakan karena tidak ada orang baik yang menganggap dirinya baik. Masalah pendidikan sekarang saya masih duduk di bangku perkuliahan di UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR yang sementara sudah semester 8 .

Semester 8 merupakan semester akhir bagaimana mahasiswa yang ingin bergelar sarjana, tentunya kita semua tahu di semester 8 seorang mahasiswa diwajibkan mengerjakan tugas akhirnya yang biasa di sebut dengan skripsi , namun sebelum itu ada salah satu matakuliah yang biasa disebut dengan kuliah kerja nyata atau yang sering kita dengar dengan sebutan KKN yang wajib diikuti karena jika tidak diikuti otomatis kita tidak bias mendapatkan tambahan nama yang diimpikan seluruh mahasiswa tingkat akhir S1 yaitu sarjana .

Angkatan knn 55 kecamatan Parangloe diberangkatan pada tanggal 23 maret, pada hari itu saya dipertemukan untuk yang kedua kalinya dengan teman seposko karena kami di pertemuan pertama

kalinya waktu pembagian desa dalam satu kecamatan, tak satupun diantara mereka yang kukenali sebelumnya karena meskipun kami satu kampus namun kami berbeda fakultas dan jurusan sehingga kami tak saling mengenal dan pada hari itu jua untuk yang pertama kalinya saya menginjakkan kaki di sebuah desa yang tak pernah saya tahu sebelumnya tepatnya di desa Belapunranga kecamatan Parangloe . Desa Belapunranga terdiri dari 4 dusunya itu dusun Pappareang, dusun Allukeke, dusunSunggumanai, dusunKassimburang .kebetulansaya di tempatkan di dusun Allukeke .

Awal pertama saya kedesa Belapunranga di jemput di kantor camat parangloe oleh seorang warga yang ternyata adalah sekretaris desa Belapunranga, kami dijemput dengan kendaraan roda empat , di perjalanan saya bertanya dalam hati mau dibawa kemanakah kami ini karena perjalanannya sangat lama mungkin karena saya belum tahu tempat tujuannya jadi perasaan saya agak lama karena kami melewati hutan hutan tapi Alhamdulillah jalanannya sudah di aspal. Setibanya kami di kantor desa Belapunranga kami di jemput oleh salah warga Allukeke yang ternyata adalah bapak dusun allukeke.

Awalnya aku merasa sangat asing di desa ini tepatnya di dusun Allukeke karena selain bertemu dengan teman baru, saya juga tidak tahu menahu dengan desa ini hari pertama saya menjalani knn, saya isi dengan berkenalan dengan teman baru dan berkenalan dengan bapak posko serta keluarganya, dan lagi saya masih merasa bingung dengan keadaan yang baru apalagi di dusun yang saya tempati sangat minim jaringan sehingga kami sangat kesulitan untuk berbagi cerita dengan keluarga yang jauh disana maupun dengan teman saya.

Suatu hari ketika ada kegiatan di kantor desa kami pun kebingungan bagaimana cara kita untuk kekantor desa tersebut karena

jarak antara dusun Allukeke dengan kantor desa Belapunranga lumayan jauh, dan alhamdulillah kami diantar oleh bapak dusun kami dengan mobil openkap, dengan cara itulah saya menikmati indahnya dusun Allukeke karena saya dengan leluasa melihat kekiri kenanan ,sepanjang perjalanan menuju kantor desa kami disuguhkan dengan panorama hutan yang masih rimbun di dusun Allukeke, di perjalanan menuju kekantor desa saya melihat ada gunung dengan pematangan sawah yang terhampar dengan indah serta jauh dari polusi udara. Saya Sangat senang meskipun kami kepanasan karena tak ada yang menghalangi kepala kami dari sengat matahari, yah dibawa enjoy sajalah. Bagitulah seterusnya ketika kami punya kegiatan dikantor desa pasti kami diantar oleh bapak dusun yang baik hati sebelum teman saya mempunyai kendaraan roda dua.

Selang beberapa hari kemudian saya sudah saling mengenal dengan teman seposko dan kami telah bersosialisasi dengan masyarakat setempat, mereka sangat ramah dengan kami setiap kami lewat di depan rumah mereka, mereka selalu menyapa kami dengan ramah, terutama anak kecil di dusun Allukeke sangat senang dengan kedatangan kami kenapa saya berfikiran seperti itu karena hari pertama kami berada di dusun tersebut malam harinya mereka berbondong-bondong datang keposko kami untuk berkenalan dengan kami dan ingin belajar bersama kami sungguh mereka anak- anak yang semangat belajarnya sangat tinggi.

Kegiatan kami selama knn sangat banyak karena proker kami bukan hanya dari kami tapi khusus di desa Belapunranga kami di beri proker tambahan dari kompak ,dari proker tambahan tersebut pengetahuan saya tentang kesehatan lebih bertambah karena kebanyakan dari proker dari kompak mengenai kesehatan.

Mengenai soal kegiatan kami selain mengerjakan proker dari kompak kami juga punya proker tersendiri seperti mengajar TK -TPA, merawis jilbab, melatih qasidah , melatih senam maumere , palatihan aplikasi komputer , mengajar di paud, melatih menari.

Mengajar TK- TPA kami lakukan setiap hari senin sampai jum'at , mengajar bagi saya merupakan hal yang menyenangkan terlebih lagi ketika saya mengajar di PAUD saya punya pengalaman baru ternyata mengajar anak yang masih mengenyam pendidikan di bangku PAUD lebih susah di banding mengajar dengan mengajar di bangku SMA namun tak ada yang sulit ketika mengerjakan sesuatu dengan ikhlas karena melihat tingkah lucu anak tersebut sudah meghilangkan penat saya, karena bias berbagi ilmu dengan sesame itu akan menambah wawasan kita.

Waktu begitu cepat berlalu , tak terasa saya dan teman-teman KKN angkatan 55 sudah mengabdikan dua bulan lamanya di desa Belapunranga tepatnya di dusun Allukeke, rasanya terlalu singkat karena di dusun ini saya menemukan keluarga baru yang tak pernah saya temukan diluar sana bayangkan kami tinggal bersama dua bulan lamanya kami makan bareng, tidur bareng cerita bareng mengerjakan kewajiban kita datang di tempat ini bareng, dan kami juga sudah sangat akrab dengan masyarakat setempat , bagi saya mereka adalah pengganti orang tua saya ketika saya berada di dusun ini.

Pesan saya kepada anak-anak yang akan menjadi penerus dusun ini teruslah belajar agar kalian kelak bias memajukan dusun ini jagalah silahturrahmi antar sesame karena pekerjaan yang dikerjakan secara bersamaan akan terasa ringan dibanding dengan bekerja sendiri.

Untuk teman seposko saya (Jaya, Ilham, Aswin,Yuli, Yaya, Sayuti, Ismi, Fitri dan Fakhri) semoga kita masih bias kumpul bareng

setelah penarikan , jangan sampai silaturahmi kita terputus seiring penarikan KKN berlalu, buat kalian ayo semangat kerja skripsinya semoga kita bias wisuda bareng.

Terimakasih kalian warga desa Belapunranga khususnya warga dusun Allukeke yang telah menerima saya dan teman-teman saya dengan baik, semoga kita bisa berjumpa lagi dilain waktu .:)

SAYUTI

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu puji syukur kita panjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT serta salawat kepada junjungan Nabi Muhammad SAW dengan rahmat dan hidayahnya masih diberi kesempatan hidup. Dan sebagai salah satu dari tugas dari seorang mahasiswa dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat yang biasa dikenal dengan sebutan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Penyambutan dilakukan di kantor kecamatan parangloe setelah itu dialihkan ke kantor Desa Belapunrangasaya mengira orang yang mengantar kami hanya warga biasa AlluKeke cek per cek ternyata yang mengantar kami Pak Dusun dari AlluKeke yang gokil dan masih mudah rumahnya sebagai posko kami. Saya bersyukur karena bapak dan ibu dusun sangat baik, terutama bagi pak dusun yang dikenal dengan orang gokil dan suka membuat orang tertawa. Setelah itu kami melakukan observasi kepada masyarakat setempat.

Kami termasuk KKN Angkatan 55 khusus TEMATIK karena adanya program – program kesehatan dari KOMPAK yang bekerja sama dengan UINAM dengan tema Universitas Membangun Desa dengan adanya program kompak banyak pengalaman dan ilmu yang didapatkan dalam program – program tersebut. Saya akan Perkenalkan nama Saya adalah sayuti biasa dipanggil say oleh teman – teman dalam satu dusun terdiri dari 10 orang dengan berbagai macam karakter dan terdiri dari 3

laki – laki 7 perempuan masing – masing berbeda pula jurusanannya namun tidak membuat kita saling membedakan sama lain saya bersyukur semua teman seposkosemuanya baik dan kompak dalam segala hal karena seiring waktu kerjasama dimulai dengan adanya program kerja yang kita kerjakan bersama – sama .

Posko lain mengatakan bahwa posko yang berada di AlluKeke mempunyai karakter berbeda – beda dan sangat mudah di tebak saya akan perkenalkan teman seposko saya pertama yuli komalasari biasa dipanggil yuli itu baik rajin memasak dengan ala – ala bima, kedua fitriana biasa di panggil citto dia itu imut kecil suka dibuli tetapi dikenal sebagai ibu ke 2 karena hanya dia yang rajin masak nasi dan lucu, ketiga Ismiati Pratiwi di panggil ismi dia orangnya suka membuli gokil lucu juga baik keempat, Nurul Fakhri dipanggil fakhri dia saleha shalatnya tepat waktu kelima dengan membangunkan kami shalat dengan suara yang lembut yang membuat kita susah bangun , Rezki Paramita di panggil Rezki orangnya itu kalau bicara biasa dibuli tapi lucu kalau lagi nangis ke enam, Nurhidayah di panggil yaya sikacamata yang baik serta lucu kalau lagi nyanyi sambil mengekspresikan raut mukanya, ketujuh januari biasa di panggil jaya itu multi talenta dan berperan ganda dalam proker, kedelapan Nur Azwin syah di panggil Aswin orangnya baik rajin suka membantu susah bangun pagi, kesembilanIlhamsyah di panggil Ilham baik rajin membersihkan tempat tidur dan menyiram tanaman.Demikianlah karakter dari teman seposko. Dengan banyaknya program kerja kami Alhamdulillah semua berjalan dengan baik .

Dengan adanya KKN pengalaman yang sangat luar biasa sedihnya saya belajar jauh dari orang tua belajar mandiri senangnya karena kami mengenal tempat dan warganya yang ramah – ramah yang membuat saya betah serta dengan adanya KKN dari STIKIP Mega Rezki yang berdekatan dengan posko kami. Dan posko kami sangat

susah jaringan namun itu tidak membuat kita sedih kami menjalani dengan apa adanya dengan berbicara berkumpul bersama. Yang paling membuat kita senang apabila dari salah seorang dari teman seposko ponselnya berdering karena biasanya teman – teman seposko saya berlomba mencari jaringan paling menyedihkan ketika dan diejek teman posko lain saat jaringan menemukan banyak jaringan membuat kita sibuk dengan ponsel dan merasa sangat senang mendapat jaringan. Dan kegiatan sehari – hari yang biasa kami lakukan dengan mengajar TK TPA dan mengajar anak TK PAUD ada kalanya yang membuat saya senang pada saat mengajar TPA di mesjid disebabkan karena semangat belajar yang tinggi. Sedihnya karena tidak mengajar mereka lagi. Selanjutnya yang membuat saya terharu pada saat mengajar di TK PAUD seorang siswanya bernama Firga yang tuna netra dari lahir tetapi semangat belajarnya tinggi dengan kekurangannya dia memiliki suatu pelajaran bagi kita yang memiliki kesempurnaan untuk melihat dunia maka syukurilah kehendak yang telah ditentukan pasrah akan takdirnya. Masih banyak cerita – cerita yang belum bisa saya siratkan karena sebagian pengalaman selama ber KKN tersimpan di dalam naluri yang tak dapat tersirat oleh kata – kata bagi saya semua adalah kenangan indah.

Terima kasih banyak atas perhatian Pak Desa Belapunranga selalu baik dan murah senyum serta bantuan – bantuan yang telah diberikan tak lupa Bapak dan Ibu Dusun AlluKeke yang menganggap kami anaknya selama 2 bulan kebaikan yang telah diberikan tidak dapat terbalas oleh kami serta para warga – warga AlluKeke yang sangat berpartisipasi pada kegiatan – kegiatan yang telah kami lakukan. AlluKeke best moment...

YULI KOMALASARI

Assalamualaikum Wr.Wb,

Tidak banyak kata atau lemparan isi hati yg bisa saya katakan untuk pertemuan ini. Alhamdulillah diawal pertemuan dan pengenalan tidak seperti saya duga sebelumnya.

Sebelum pembagian lokasi saya sempat berpikir dan bertanya-tanya (dimanakah lokasi kkn ku nanti jangan sampai di daerah-daerah pengunungan yg dingin. Tapi alhamdulillah lokasinya sesuai dengan apa yang saya harapkan, dan alhamdulillah di tnpatkan di kec parangloe desa belapunranga dusun allukeke. Dan alhamdulillah dari stulah saya bisa bertemu dan berkenalan dengan teman-teman baru. Kenapa saya bilang teman baru karena skami berasal dari kota yang berbeda,bahasa daerah yang berbeda,fakultas dan jurusan yang beda pula. Walaupun kami berbeda-beda kami tetap satu dan distulah kami mulai saling mngenal. Dan bisa saya simpulkan gedung CBP jadi cerita dan saksi awal pertemuan kami.

Satu hari kemudian saya mulai berkemas dan mngumpulkan energy Untuk perjalan jauh menuju kecamatan parangloe desa belapunranga dusun allukeke . Hari keberangkatan sudah tiba dan sayapun siap bergegas ke kampus tercinta UIN Alauddin Makassar dan disitupun saya ketemu lagi dengan teman-teman posko yang berlokasi di dusun allukeke dan disitupun kami langsung melanjutkan perjalanan menuju kecamatan parangloe.

Setelah dilewatiperjalanan yang lumayan melelahkan akhirnya kami samapai di kantor camat parangloe dan disitu kami di sambut oleh bapak camat dan para sataf-stafnya dan tokoh masyarakat setempat. Selsai penyambutan di kantor camat, kami melanjutkan perjalanan ke kantor desa masing-masing . Ternyata disana juga kami disambut dengan

baik akhirnya kami bisa melanjutkan perjalanan menuju titik akhir yaitu posko yang kami tempati untuk waktu yang cukup lama yaitu 2 bulan dan disitulah dimulai kerasnya kehidupan

(Hahaah) sebenarnya disitu belum ditau bahwa yang mengantar kami dengan mobil pickup itu adalah bapak posko kami mungkin teman-teman ku yang lain tahu bahwa itu adalah bapak posko tapi saya saat itu benar-benar tidak tahu, saya kira bapak yang kami naiki mobilnya itu adalah orang yang membantu kami agar sampai di posko, ternyata ia adalah kepala dusun sekaligus bapak posko kami. Dan kamipun bersiap-siap untuk menaiki mobil yang kami tumpangi,

Kami mulai mengangkat barang yang begitu berat dan adapun teman-teman saya yang namanya nurul fakhri dengan Reski Paramita mereka berdua itu barangnya begitu banyak teman-teman yang lain membawa koper tetapi fakhri dengan reski membawa sebuah lemari yang berukuran kecil (koper yang berukuran paling besar), sampai merekapun tidak bisa mengangkat ke atas mobil pickup yang kita tumpangi.

Setelah barang-barang dan semua sudah rampung(ahaa'). Kamipun bergegas naik di mobil dan mobilpun sudah bunyi dan rodanya mulai berputar disitulah rasa bahagia dan nyaman bersama teman-teman mulai tumbuh. Karena sudah begitu dekat walaupun masih sungkan-sungkan dan ragu untuk berbicara .Sepanjang perjalanan kami melewati persawahan dan gunung-gunung, cuaca yang begitu panas membuat mata kami selalu takut untuk bertatap dan dahi kamipun berkerut seperti daging yang dikeringkan (hahaha).

JANUARI

Assalamualaikum Warohmatullahi wabarakatu.

Ketika pertama kali saya menginjakkan kaki di Dusun Allukeke Desa. Belapunranga Kec. Parangloe Kab. Gowa, rasanya air mata ku menetes melihat jalanan masuk kedusun Allukeke dimana saya hanya melihat hutan dan tak ada jaringan di Dusun ini tetapi setelah saya mencoba untuk membiasakan diri dengan keadaan ini alhamdulillah saya mampu bertahan selama dua bulan lamanya. Dihari pertama kami turun kemasyarakat untuk surfay dan memperkenalkan diri kepada masyarakat bahwa kami ini adalah KKN dari UIN ALAUDDIN MAKASSAR A ANGK. 55 kami pun bertanya kepada masyarakat mengenai situasi dan keadaan di Dusun Allukeke ini. Alhamdulillah masyarakat yang ramah-ramah merespon kami dan sangat senang melihat kedatangan kami bahkan anak-anak kecil berteriak kepada kami dengan memanggil kami dengan teriakan KKN dan rasa senang terpancarkan di wajah mereka sehingga kami merasa sangat bahagia karena bukan Cuma kami diterima tetapi dengan keberadaan kami di Dusun Allukeke ini kami dapat membuat mereka tersenyum dan merasa bahagia. Di dusun Allukeke inilah saya mendapatkan keluarga baru dan rasanya tak ingin berpisah dengan mereka teman-teman se posko, Bapak dusun, Ibu dusun beserta masyarakat yang ada di Allukeke ini walaupun dengan hanya waktu kurang lebih dua bulan lamanya, pengalaman dan ilmu-ilmu yang mungkin sebelumnya tidak pernah saya dapatkan, di Dusun Allukeke ini saya mendapatkan itu semua.

Selama saya berada di dusun Allukeke saya mengajarkan baik ilmu-ilmu ataupun kemampuan yang saya miliki saya ajarkan kepada masyarakat yang ada di Dusun Allukeke, alhamdulillah suatu kebanggaan bagi saya karena saya bisa menjadi inspirator bagi mereka meskipun saya

tau bahwa di Allukeke ini tingkat pendidikan mereka kurang tetapi antusias masyarakat dan keingin tahunnya untuk belajar itu sangat tinggi, solidaritas masyarakat yang begitu kuat dan kekompakan masyarakatnya sangat luar biasa meskipun hanya ada 60 kk di dusun ini tetapi dusun Allukeke ini adalah dusun yang kompak aman dan tentram. Canda tawa bersama masyarakat yang ada di Allukeke, bunyi nyengyeng, bunyi air sungai ini akan membuat ku rindu ketika saya kembali nanti.

Dua bulan rasanya tak cukup bagi saya KKN karena disinilah saya mendapatkan banyak kebahagiaan, ilmu dan pengalaman. Masyarakat Allukeke adalah keluarga baruku yang insyaallah akan aku ingat selamanya samapai pada suatu saat aku akan menceritakan kepada anak-anak ku. Dua bulan ber kkn mengajarkan ku begitu pentingnya pendidikan itu. Dari sini aku terinspirasi untuk membuat lagu perpisahan untuk mereka semua yang telah banyak memberiku kebahagiaan dan banyak pengalaman dalam hidupku....

Tak terasa waktu dua bulan lamanya kita bersama di allukeke

Tinggalkan kenangan di allukeke bersama masyarakat yang
tercinta

Begitu banyak kenangan manis yang di tinggalkan di allukeke

tinggalkan kenangan di allukekevbersama masyarakat yang
tercinta

tinggalkan kengan bersamamu 2x

slamat tinggal selamat berpisah

mungkin ini hanya lah sementara 2x

untuk kita semua

hooooo...ooooo..hooooo...oooooo

kami ucapkan selamat tinggal

atas kasih mu yang engkau berikan kami ucapkan terimah kasih 2x

rasanya menulis kesan kesan selama saya KKN di Allukeke inimembua saya meneteskan air mata sama seprti ketika saya baru enginjakkan kaki di Dusun Allukeke Desa. Belapunranga Kec. Parangloe Kab. Gowa.

Pesan saya.

Pertama untuk bapak Dusun yang tercinta semoga bisa selalu menjadi pemimpin buat keluarga dan pemimpin untuk masyarakat Allukeke. Kemudian untuk masyarakat yang ada di Allukeke semoga selalu menjadi masyarakat yang kompak aman dan tentram dan selalu menjadi masyarakat yang baik. Buat ibu- ibu majelis taklim, core group jangan pernah bosan untuk tanggung jawab dan terus belajar supaya bisa menjadi ibu- ibu yang kreatif dan mampu bersain dengan dusun- dusun lainnya meskipun Allukeke adalah dusun yang terpencil tapi saya percaya bahwa semuanya bisa dan mampu. Buat anak –anak jangan pernah bosan untuk belajar, mengaji, sekolah sampai ke perguruan tinggi dan harus menjadi kebanggan Allukekek.. dan semoga pemerintah bisa melitah dan memberikan lampu jalan sepanjang jalan Allukeke dan masjid yang belum jadi semoga cepat selesai dan nyaman dipakai untuk beribadah amin.dan terkahiri jagan pernah bosan menerima kami di Allukeke

Sekian mungkin kesan dan pesan saya selama di Allukeke semoga ini dapat menjadikan diri saya menjadi lebih baik kedepannya dan bermanfaat bagi yang membacanya.

DUSUN SUNGGUMANAI

NURHIKMAYANTI R

Nama saya Nurhikmayanti Rachim dari jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Posko saya terletak di Desa belapunranga kecamatan Parangloe kabupaten Gowa, tepatnya dusun Sunggumanai yang merupakan rumah Ibu Sukaena dan Pak Muktar dg Jalling selaku kepala dusun., desa ini adalah desa binaan UIN yang bekerjasama dengan kampus UIN, program kerja yang terkhusus dari desa ini adalah salah satunya membangun desa dalam program peningkatan kesehatan ibu dan anak. Di desa ini dilakukan KKN Tematik yang program kerjanya merupakan program kerja lanjutan dari program KKN sebelumnya yaitu program kerja angkatan 52 dan 53 dimana monitoring dan evaluasi dari program sebelumnya. Desa belapunranga ini terdapat 4 dusun, yakni dusun sunggumanai, dusun kasimburang, dusun allukeke dan dusun pappareang. Masing-masing dusun tersebut mempunyai karang taruna, cord grup, majelis taklim, dan irmas yang berperan penting disetiap dusun masing-masing.

Pertama kali saya menginjakkan kaki di dusun Sunggumanai saya melihat suatu ketenangan, kesejukan udara dan jauh dari kebisingan. Saya merasakan ada ditengah-tengah keluarga dimana itu adalah keluarga baru. Perbedaan dimana masing-masing individu ingin terlihat menonjol dapat terhapuskan dengan kebersamaan yang tak kunjung usai hingga KKN berakhir. Pengalaman baru dengan lingkungan dan manusia serta cuaca yang berbeda selama dua bulan menjadikan saya mengerti akan kehidupan yang dialami orang lain diluar keluarga inti saya. Dusun Sunggumanai masih berteman dengan kehijauan yang asri dengan air jernih yang langsung keluar dari sumber-sumber mata air pegunungan.

Dimana gunung menjadi tempat yang sangat indah untuk berlangsungnya kehidupan bagi setiap masyarakat yang menempatnya. Banyak anak-anak kecil yang hebat dengan cita-cita yang luar biasa ada di sekitar lingkungan tempat kami bermukim yakni di Desa Belapunranga Dusun Sunggumanai. keramahan dari warga sekitar lokasi membuat saya dan teman-teman yang lain merasa nyaman. Mereka membuat kami seakan-akan bagian dari mereka. Kedekatan kami pun dengan anak-anak disekitar lingkungan membuat kami dan mereka cukup merasakan kesedihan ketika KKN akan usai. Waktu terasa sangat berarti di minggu-minggu terakhir saat KKN akan usai.

Pelaksanaan KKN ini membuat saya belajar banyak hal yakni kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan dan solidaritas. Disini saya juga belajar untuk bersosialisasi, bagaimana bekerja dalam tim serta belajar bertanggung jawab dalam suatu hal. Saya dapat belajar bagaimana saatnya saya menjadi anak kecil, saatnya saya menjadi remaja dan ada saatnya saya harus belajar menjadi orang dewasa. Ada banyak pengetahuan dan pengalaman yang saya dapatkan selama KKN.

Bagi saya ini adalah kesan yang luar biasa yang saya dapatkan selama KKN berlangsung. Dimana pelajaran tentang kehidupan serta bersosialisasi dengan lingkungan baru yang mungkin tidak akan pernah saya dapatkan didalam ruang-ruang kelas didalam kampus menjadi ilmu yang cukup berharga untuk menjadi bekal ketika saya pribadi berada dilingkungan luar setelah lingkungan kampus berakhir, Setiap pertemuan akan selalu tergariskan perpisahan, namun kita sebagai muslim diajarkan untuk tetap menjalin komunikasi yaitu dengan silaturahmi dimana kita bisa berbicara, tertawa, dan berbagi kisah meskipun semua tidak berlangsung dalam satu atap dengan keadaan dan kondisi bersama seperti yang kita alami didesa saat KKN berlangsung. Saya merasakan suasana hangat yang kita jalani dalam jangka waktu yang relatif singkat

ini akan terasa sangat dirindukan ketika beberapa tahun kedepan saat kita membuka kembali berkas, dokumentasi, serta gambar-gambar yang sempat terekam saat KKN berlangsung.

IRIENE MOURINE R

Assalamu alaikum .wr. wb

Puji syukur kepada Allah SWT. yang telah membantu kami di dalam mencari ilmu sehingga kami dapat menyelesaikan laporan kegiatan KKN yang kami laksanakan di desa Belapunranga dusun Sunggumanai kecamatan Parangloe kabupaten Gowa dengan baik dan tepat waktu.

Sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri saya terlebih dahulu perkenalkan Saya Iriene Mourine R atau biasa yang akrab di panggil Morin, saya dari jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Pada semester ini saya dan teman-teman mendapat tugas mulia dari kampus kami tercinta kampus peradaban berupa sebuah pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membantu untuk mengembangkan desa yang akan kami tempati kearah yang lebih baik. Adapun pengabdian tersebut dikenal dengan sebutan KKN (kuliah kerja nyata). Pada awalnya,saya menganggap KKN itu akan menjadi pengalaman yang sangat luar biasa bagi saya, berada jauh dari orang tua dan keluarga dan berada ditengah-tengah masyarakat yang memiliki adat istiadat yang berbeda-beda dan saya harus beradaptasi dengan mereka setiap harinya.

Baiklah saya akan bercerita sedikit sehingga saya bisa dapat mengikuti KKN bulan ini KKN angkatan 55 Uin Alauddin Makassar.

Belum pernah terfikirkan hari yang akan saya lewati selama berada disana saya akan tinggal bersama orang-orang baru dan sangat

jauh dari keluarga tapi saya selalu ingat pesan orang tua saya “ baik-baik dikampungnya orang, jangan lupa Shalatnya, jaga kesehatan demi masa depanmu”.

Lokasi KKN.....

Kesan pertama yang saya rasakan pada saat sampai KKN yaitu senang tapi juga galaunya yaitu tidak ada jaringan di tempat KKN, itu pun kalau mau telepon ke orang tua biasa kita ke lapangan atau di tempat tertentu seperti di tembok.

Bagaimanapun, saya tetap membutuhkan waktu untuk dapat menyesuaikan diri dengan posko 4 induk, karena semuanya serba baru, baik itu suasana, kawan-kawan, serta lingkungannya disini. Diposko 4 sekarang telah berjumlah 10 orang yakni Fitra yang sebagai KORDES kami di dusun Sunggumanai, Wisnu yang juga sebagai KORDUS di tempat kami, Diman, Arni, Irna, Ria, Ira, Hikma, Ulfa dan saya sendiri. Seminggu telah berlalu saya pun mulai terbiasa dengan keadaan dan orang-orang di posko ini. Tapi ada kalanya saya merindukan suasana di rumah dan jalan-jalan bersama teman-teman saya.

Disini kami mengajar mengaji anak-anak di masjid Ansaharullah dan Al-badar dusun Sunggumanai dan Mengajar untuk anak-anak TK Karunia yang ada di dusun Sunggumanai. Kami juga melakukan berbagai program kerja seperti Festival anak shaleh, penyelenggaraan sholat jenazah, dan PORSENI. Banyak hal yang kami lakukan disini yang tidak pernah kami lakukan sebelumnya ditempat lain.

Kegiatan belajar mengajar di masjid Ansaharullah dan Al-badar di dusun Sunggumanai dan mengajar anak TK selama 2 bulan lamanya. Senang rasanya bisa mendidik anak-anak disini bisa memberikan pengalaman hidup bercerita banyak, tak terasa padahal kami hanya bertemu di masjid tempat kami mengajar mengaji untuk mereka, tapi

juga di posko mereka sering datang mengunjungi kami dan kami pun merasa senang karna dengan kehadiran para anak-anak kami jadi merasa tidak kesepian. Walaupun terkadang saya merindukan sosok orang tua saya di rumah, merindukan semua hal tentang mereka tapi saya pikir ini hanya 2 bulan setelahnya pasti akan bertemu mereka. Dan setidaknya disaat saya pulang nanti ada banyak hal yang akan saya ceritakan kepada mereka dan kelak akan saya ceritakan kepada anak-anak saya selama melakukan KKN di desa ini suatu pengalaman yang belum pernah saya rasakan selama ini.

Terima kasih kepada desa Belapunranga terutama dusun Sunggumanai yang sudah menerima kami ditempat ini dan mengabdikan selama 2 bulan semoga desa ini menjadi desa yang semakin maju dalam semua hal karna kami tahu bahwa “ Sebaik-baik manusia ialah manusia yang bisa memberikan manfaat untuk orang lain”.

Satu pesan yang saya minta dari kalian semua (teman-teman KKN) kebersamaan yang telah kita lalui bersama jangan sampai distu saja tapi tetaplah jalin komunikasi dan silaturahmi diantara kita semua walaupun kadang pikiran kita kadang tak sejalan dan walaupun terdapat badai yang menghadang didepan kita dan janganlah lupa kebersamaan kita semua selama 2 bulan lamanya. Semoga kita tetap menjalin silaturrahi diluar dari KKN ini.

Apabila kita melakukan sesuatu dengan bersama-sama yakin saja hasilnya akan jauh lebih baik dibandingkan dengan melakukan sendiri-sendiri.

MAQFIRAH

Assalamualaikum Wr. Wb. Perkenalkan nama saya maqfirah biasa di panggil ira dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan jurusan Kesehatan Masyarakat peminatan Kesehatan Lingkungan.

Pembuatan laporan KKN kali ini berbeda karena kita diminta untuk bercerita tentang pesan dan kesan kita selama berKKN. Saya akan mulai bercerita tentang lokasi tempat KKN yaitu Dusun Sunggumanai, Desa Belapunranga, Kecamatan Parangloe, Kabupaten Gowa.

Desa Belapunranga merupakan Desa binaan yang bekerja sama dengan pihak Kampus UIN Alauddin Makassar dalam program Universitas Membangun Desa (UMD) yang lebih berfokus pada “Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Bagusnya lagi saya yang berlatar belakang ilmu kesehatan di tempatkan di Desa Belapunranga jadi ilmu yang saya dapatkan di bangku kuliah bisa di manfaatkan di tempat lokasi KKN.

KKN yang dilakukan di Desa Belapunranga adalah KKN tematik yang program kerjanya merupakan program kerja lanjutan dari KKN sebelumnya yaitu KKN angkatan 52 dan angkatan 53. KKN 55 merupakan angkatan terakhir yang menjalankan program KOMPAK yang berkaitan tentang monitoring dan evaluasi dari program kerja UMD dengan tema Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

Berhubung saya tinggal di Dusun Sunggumanai jadi saya akan bercerita sedikit tentang warga dan lingkungan di Dusun Sunggumanai. Warga dusun sunggumanai sangat ramah termasuk Bapak dan Ibu Posko. Lingkungannya juga bersih dan rindang karena rata-rata warga suka mengoleksi tanaman dan bunga-bunga. Remaja yang ada di dusun sunggumanai juga sangat baik sehingga saya tidak susah untuk bergabung dengan mereka. Banyak kegiatan yang mereka lakukan termasuk dalam kegiatan yang berhubungan dengan masjid.

Oh iya, jumlah mahasiswa yang ditempatkan di dusun Sunggumanai ini terdiri dari 10 orang dan berasal dari jurusan yang

berbeda-beda, karakter yang berbeda, dan mungkin keahliannya pun berbeda.

Perbedaan bukan alasan untuk kami tidak kompak bahkan perbedaan yang membuat kami semakin menyatu dalam posko, perbedaan fakultas perbedaan jurusan, perbedaan hobi, perbedaan watak dan karakter membuat kami semakin merasa menjadi keluarga yang saling melengkapi satu dengan yang lainnya.

Hidup di kampung yang baru saja kita kunjungi memang sesuatu yang sangat baru dalam hidup ini dan penuh dengan ujian saat akan memulai hidup di lingkungan baru. Tapi KKN, meskipun berawal dari ketakutan dan kekhawatiran aku tetap sabar toh akhirnya KKN menjadi sesuatu yang menyenangkan dan berarti dalam hidup ini. Pesan saya, dunia itu sempit jangan takut untuk berteman, apapun yang terjadi walau kamu sedih, kecewa, ada teman-teman baru yang dapat membantumu.

KAMARIAH

Perkenalkan nama saya kamariah sering di panggil riah tapi di dusun ini nama panggilan saya berganti menjadi cekgu. Ber cerita tentang KKN, mungkin yang sering orang pikirkan KKN merupakan salah satu tugas akhir seorang mahasiswa setara satu. Tetapi, melainkan KKN bukan hanya sekedar untuk memenuhi tugas akhir tapi melainkan sebagai tempat Kehidupan bermasyarakat, diantaranya memahami masyarakat, melihat masalah yang ada di masyarakat dan berusaha untuk memecahkannya.

Awal keberangkatan KKN semua mahasiswa sudah pasti berpikir suasana tempat, bagaimana teman-teman baru, bagaimana keadaan masyarakatnya dan bisa dikatakan semua pikiran-pikiran negatif muncul tentang lokasi KKN. Kata orang coba dulu baru tahu.

Alhamdulillah, ternyata tidak sesuai dengan apa yang awal saya pikirkan, ternyata semuanya berbanding terbalik. Saya berlokasi KKN di kecamatan Parangloe, Desa Belapungranga, Dusun Sunggumanai. Kami diletakkan di rumah pak Dusun Sunggumanai, alhamdulillah pak Dusun dan ibu Dusun sangat ramah dan redho mau menerima kami. Dengan lokasi posko kami di rumah pak Dusun, sedikit memudahkan kami dalam bersosialisasi dengan masyarakat dan kami dengan cepat bisa dikenal oleh masyarakat dusun. Dan tak lupa Sunggumanai sangat indah jauh berbeda dengan kota. Begitu tenang dan langitnya indag sekali dengan hiasan berjuta-juta bintang dimalam hari, yang tidak pernah kita dapatkan di kota.

Masyarakat dusun Sunggumanai sangat menerima kami, ramah, setiap ada rezeki alam mereka dapatkan pasti mereka sedekahkan sedikit ke kami. Setiap minggu pasti ada acara mereka buat khusus buat kami, merasa di sayang sekali keberadaan kami di sini.

Alhamdulillah di dusun ini remaja masjidnya aktif-aktif dan setiap malam pasti ada kegiatan keagamaan. Disini juga saya belajar bagaimana tampil di depan umum. Bagaimana berinteraksi dengan masyarakat, karena saya orangnya sedikit terisolasi dengan lingkungan mungkin karena faktor kesibukan dengan bisnis. Begitu banyak saya pelajari disini yang saya tidak dapatkan dibangku perkuliahan.

Tak lupa kepada ibu Dusun dan pak Dusun, orang tua ku di Dusun ini, terima kasih karena dengan sabar hadapi kami, tak pernah lelah menasehati kami, dan mengingatkan kami. Kami sangat-sangat tersanjung dianggap seperti anak sendiri. Dan orang tua kedua kami di Dusun ini yaitu pak Dg. Sarro dan istri, pasti bapak selalu ada. Dengan keadaan kami yang masih labil. Kepada pembimbing kami, terima kasih

bu. Karena masih sempat-sempatnya mau menjenguk kami walaupun lokasi kami sangat jauh dan jalannya sangat mencabar.

Alhamdulillah, perkataan yang tak putus-putusnya saya ucapkan, karena bisnis saya disini juga berjalan. Mendapat reseller-reseller baru dan pelanggan-pelanggan baru. Bukan hanya di Dusun Sunggumanai tetapi menyebar sampai ke Dusun tetangga.

Diharapkan setelah KKN ini, hubungan kita tidak terbatas sampai disini saja. Komunikasi harus terus terjalin dan harus kita adakan reunion-reunion di Dusun ini.

SUARNI MARSUKI

Ass Wr wb.. Hal pertama yang ingin saya sampaikan ketika pelaksanaan KKN ini telah saya jalani adalah ucapan rasa syukur karena seluruh program kerja dapat terlaksana dengan cukup baik. Tidak hanya bermodalkan pengetahuan akademik yang saya dapatkan di bangku perkuliahan yang di terapkan disini, namun juga pengetahuan hidup kita sehari-hari.

Menurut saya pelaksanaan KKN ini sangat berkesan membuat saya belajar banyak hal yakni kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan, dan solidaritas. Disini saya juga belajar untuk bersosialisasi, bagaimana bekerja dalam tim serta belajar bertanggung jawab dalam suatu hal.

Selama saya KKN di Desa Belapunranga Dusun Sunggumanai Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa, saya merasakan ada di tengah-tengah keluarga dimana itu adalah keluarga yang baru. Alhamdulillah saya mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang baru selama KKN bersama kalian, dapat berbagi cerita, saling mengingatkan jika ada yang salah. Dan disini saya tahu bagaimana seharusnya memposisikan diri menjadi lebih baik dan insyAllah jadi lebih dewasa. Dan disini saya

banyak menemukan banyak sekali hal – hal baru dari warga sekitar yang alhamdulillah begitu ramah,serta anak-anak yang lucu dan pintar.

Awal pertama kali bertemu dan hidup bersama kalian semua teman-teman KKN 55 UIN ALAUDDIN MAKASSAR ada perasaan senang sekaligus takut jika ada nanti yang tidak suka dengan sifat serta tingkah laku saya yang sering ceplas ceplos dan cerewet, alhamdulillah saya menyadari bahwa sifat itu adalah kekurangan saya. Dan di akhir ini ada rasa sedih karena akan berpisah dengan kalian serta warga Dusun Sunggumanai. Sedih karena kedepannya akan sulit untuk bertemu dan bersama kalian lagi seperti saat kita bersama-sama KKN. Terimah kasih untuk semua warga Dusun Sunggumani dan teman-teman KKN 55. Karena kalian saya mengerti bagaimana seharusnya kita bisa menjadi dewasa dan menjaga hubungan agar lebih baik sebagai seorang teman dan juga saudara.

Untuk teman-teman KKN 55 semoga perjuangan kita selama ini tidak sia-sia dan menjadi berkah untuk kita semua. Semoga kita menjadi orang-orang yang sukses, tetap jaga silaturahmi di antara kita, dan jangan lupakan kenangan yang telah kita buat meskipun hanya dalam hitungan hari. Tak lupa saya memohon maaf untuk teman-teman dan warga desa Belapunranga jika selama ini ada kata-kata maupun tingkah laku yang tidak berkenan.

Untuk desa Belapunranga semoga menjadi desa yang lebih berkembang dan maju tidak menjadi desa terbelakang dari desa yang lainnya. Tunjukan bahwa generasi muda desa Belapunranga banyak memiliki kemampuan atau bakat.

Kesan saya selama menjalani proses KKN UIN ALAUDDIN Angkatan 55 di kecamatan Parangloe desa Belapunranga dusun Sunggumanai. Dengan adanya KKN selama 2 bulan saya mendapatkan

banyak pengetahuan dan pengalaman, teman teman baru yang dulunya tidak kenal menjadi kenal. Saya merasa memiliki keluarga baru. Perbedaan dimana masing- masing individu ingin terlihat menonjol dapat terhapuskan dengan kebersamaan yang tak kunjung usai hingga KKN berakhir. Didesa ini saya banyak belajar mandiri, hal-hal yang jarang saya lakukan dirumah seperti mencuci pakaian, tidur bersama teman-teman dengan kondisi yang sempit, banyak menikmati masakan teman-teman dari berbagai daerah diantaranya Kalimantan, Selayar, Manado, dan Sinjai. Banyak pengalaman luar biasa yang belum pernah dialami setiap mahasiswa/i khususnya saya pribadi, KKN mengajarkan saya apa itu arti memberi, keikhlasan, kerja keras, kerjasama dan masih banyak lagi yang tidak bisa diungkapkan melalui tulisan ini. Dengan adanya KKN ini Saya Semakin Rajin dalam melakukan segala sesuatu dan belajar bersabar menghadapi teman-teman dengan berbagai karakter tidak boleh mendahulukan egois tetapi mendahulukan kebersamaan karena tidak ada warna di antara kita KKN 55 Belapunranga.

Di desa ini banyak anak-anak kecil yang hebat dengan cita-cita yang luar biasa,yaitu disekitar lingkungan kami yakni di Dusun Sunggumanai. Keramahan dari warga sekitar lokasi membuat saya dan teman-teman yang lain merasa nyaman berada disana. Apalagi setiap hari minggu kami di panggil ke rumah salah satu tokoh masyarakat untuk melakukan acara makan-makan sekaligus mempererat tali silaturahmi antara warga dan KKN dan pemuda-pemudi di sekitar dusun sunggumanai. Mereka membuat kami seakan-akan bagian dari mereka yang telah mereka kenal dalam jangka waktu yang lama. Hal itu tergambar dari kedekatan kami. Kedekatan kami pun dengan anak-anak di lingkungan sekitar membuat kami dan mereka cukup merasakan kesedihan ketika KKN telah usai. Waktu terasa sangat berarti diminggu-minggu terakhir saat KKN akan usai. Dimana saya pribadi mencoba

untuk lebih dekat dengan kehidupan anak-anak di sekitar dengan bermain bersama sambil menekankan sedikit motivasi dengan sesekali bercerita tentang impian dan cita-cita yang sedang saya lakukan dengan tujuan membuat mereka kembali bersemangat akan cita-cita yang sempat membuat mereka terkadang pasrah akan cita-citanya karena terkadang mereka merasa bahwa cita-citanya terlalu tinggi. Dengan suntikan beberapa pembicaraan yang memotivasi adik-adik, mereka kembali berusaha untuk menggapai cita-citanya salah satunya dengan bersemangat ke sekolah.

Terakhir saya ucapkan banyak terima kasih kepada Ibu daeng Sukaena, Ibu posko saya yang sangat baik diantara ibu-ibu posko yang lainnya. Haha.. haha, Ibu Sukaena sudah seperti ibu saya sendiri, penuh perhatian kepada kami, dialah ibu kami yang paling mengerti apa yang kita inginkan, sabar menghadapi saya dan teman-teman yang penuh dengan kerusuhan. Dan saya juga mengucapkan banyak terima kasih kepada ibu pembimbing yang telah membimbing kami dari awal dimulainya KKN ini sampai berakhirnya KKN, serta kepala desa, perangkat-perangkatnya dan masyarakat Desa Belapunranga atas dukungan baik dalam bentuk materi maupun moril agar program kerja kami berjalan dengan lancar. Tak lupa saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman KKN angkatan 55 atas kerjasamanya dan kekompakan kalian.

Dengan adanya KKN ini saya berharap masyarakat merasa terbantu dengan sedikit ilmu yang saya miliki. Dan untuk Desa Belapunranga semoga kedepannya menjadi desa yang lebih baik. Desa yang Cuacanya terkadang dingin dan hangat, saling menghargai satu sama lain. Tetaplah semangat dan ikhlas dalam mengerjakan sesuatu apapun itu, karna sesuatu yang dijalani dengan penuh keikhlasan itu akan memberikan kita berkah yang luar biasa.

Untuk teman-teman KKN angkatan 55 semoga perjuangan kita tidak sia-sia dan memberikan manfaat untuk kemajuan Desa Belapunranga dan semoga kita bisa menjadi orang-orang sukses, orang-orang yang selalu rendah hati, dan orang yang selalu bermanfaat untuk orang lain.

Dan kepada mahasiswa yang selanjutnya akan melaksanakan KKN kedepannya dimana pun itu, “*Dont judge a book by its cover*”, jangan pernah menilai cerita dari orang-orang yang kurang menikmati KKN nya dan kalian akan tahu jika kalian mengalaminya.

IRNA MAYA PARALLA

Assalamualaikum Wr.Wb

Sebelum saya menjelaskan tentang pesan dan kesan selama saya KKN, saya ingin menceritakan secara singkat tentang diri saya. Nama saya Irna Maya Paralla yang biasa di panggil Irna, mahasiswi UIN Alauddin Makassar angkatan 2013 jurusan Sejarah dan Peradaban Islam fakultas Adab dan Humaniora semester 7.

Semester 7 adalah semester pematapan untuk mendapat gelar sarjana dan harus mengikuti satu kegiatan wajib kampus yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata). Sebelum saya ikut KKN , saya banyak mendengar isu-isu tentang KKN. Seperti kelulusan saat mendaftar KKN, lokasi KKN yang di lihat dari kota asal , bahkan tentang lokasi KKN yang terpencil dll. Alhamdulillah semua isu yang saya dengar itu tidak benar 100%. Saya lulus untuk mengikuti KKN, lokasi KKN saya bisa dibilang sangat terjangkau dari lingkungan kampus. Saya di tempatkan di Kab. Gowa, Kecamatan Parangloe, Desa Belapunranga, Dusun Sunggumanai.

Parangloe, penasaran dengan Kecamatan ini, saya coba telusuri di internet, dan yang pertama kali muncul yaitu air terjun Parangloe yang

sangat terkenal dan indah. Tapi syangnya air terjun itu sudah tidak di fungsikan lagi.

Beralih ke Desa Belapunranga, sepanjang jalan memasuki Desa ini saya melihat banyaknya tanah kosong dan banyak tanaman yang bisa di mamfaatkan seperti pepaya, jagung,padi dan ubi. Kemudian di Dusun Sunggumanai mulai dari tuan rumah tempat kami tinggal terlihat sangat ramah. Kami bertempat tinggal dirumah Bapak Dusun Muhctar Dg.Jalling dan Ibu Sukaena.

Setelah melakukan observasi Dusun sangat terlihat jelas bahwa masyarakat setempat sangat ramah dan murah senyum. Ditambah lagi teman posko saya yang dari fakultas yang berbeda tapi kami terlihat sama tanpa adanya perbedaan. Di Dusun tempat saya KKN, saya merasa nyaman. Banyak hal baru yang saya temukan seperti teman dan lingkungan. Bergaul dengan remaja masjid dan tokoh masyarakat juga saling berbagi pengalaman, cerita, bercengkrama dengan mereka, dll.

Bulan pertama kami menjalankan program kerja dari kompak yaitu kolaborasi dengan masyarakat. Dimana dengan adanya program kerja ini kami bisa lebih dekat lagi dengan masyarakat setempat dan menjadi bagian dari keluarga mereka. Masyarakat Dusun sunggumanai juga sangat berantusias saat kami menjalankan program kerja dari kompak. Mereka ikut turut serta dan berpartisipasi dalam kegiatan kami. Bulan berikutnya inilah kami menyelesaikan program Dusun kami, seperti Festival anak sholeh tingkat dusun, festival anak sholeh tingkat Desa dan Porseni.

Dusun Sunggumanai termasuk Dusun yang strategis lokasinya dibandingkan dengan 3 Dusun di Desa Belapunranga karena jalannya yang bagus dan tingkat keramiannya. Kekurangan di Dusun kami itu yaitu kekurangan jaringan internet dan lampu jalan.

Demikian testimony singkat dari saya, apabila ada kata-kata yang salah mohon di maafkan dan mohon koreksinya. Terima Kasih ☺

ZULFAIZAH NURDIN

Assalamualaikum Wr. Wb. perkenalkan nama saya Zulfaizah Nurdin atau biasa dipanggil Ulfa. Saya merupakan seorang mahasiswi semester tujuh Jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar. Untuk menyelesaikan suatu studi, seorang mahasiswa harus melewati berbagai tahap yang cukup rumit salah satunya adalah tahap mengabdikan kepada masyarakat yang kerap disapa dengan nama KKN yang merupakan singkatan dari Kuliah Kerja Nyata. Saat ini Saya tengah berada di tengah-tengah masyarakat yang terletak di Dusun Sunggumanai, Desa Belapunranga.

Sebelum mengikuti KKN sangat banyak yang saya khawatirkan. Saya harus beradaptasi dengan orang baru, tempat yang baru, harus terbiasa dengan teman-teman posko yang pastinya memiliki karakter yang berbeda-beda.

Ketika melihat pengumuman tentang lokasi KKN ku, yang pertama ku lakukan adalah mencari di Google Maps, saya ingin mengetahui di mana tepatnya lokasi KKN ku, apakah jauh dari kampus atau tidak. Dan informasi yang ku dapat ternyata lokasi KKN ku tidak begitu jauh dari Kampus, walaupun informasi itu masih kurang meyakinkan bagiku. Tapi ketika sampai di lokasi semakin membenarkan informasi yang saya dapat bahwa jarak lokasi KKN ku dekat dengan Kampus, bahkan waktu tempuh dari lokasi KKN ke Kampus kurang lebih hanya sekitar 35 menit saja, padahal saya sangat berharap ditempatkan di desa yang jauh dari Kampus. Dan kesan pertama ketika saya memasuki lokasi KKN sangat jauh berbeda dari yang saya

bayangkan, karena kata orang Parangloe itu dekat dengan Malino sehingga mereka beranggapan kalau di Parangloe itu dingin, namun ternyata ketika saya tiba di lokasi KKN tepatnya di Dusun Sunggumanai apa yang saya bayangkan sangat berbeda dengan kenyataan, di lokasi KKN saya cuaca dan suhunya tidak jauh berbeda dengan di Samata, bahkan bisa dikatakan di Dusun Sunggumanai lebih panas dari Samata. Dan juga di lokasi KKN saya jaringan telepon sangat susah, hanya di tempat-tempat tertentu saja yang ada jaringan telepon seperti di dinding kamar, teras rumah, dan di depan posko atau di lapangan.

Dan kebetulan Desa yang saya tempati KKN berbeda dengan lokasi KKN teman-teman yang lain (kecuali Belabori) karena kami merupakan KKN Tematik yaitu Universitas Membangun Desa bekerjasama dengan KOMPAK untuk meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak. Sehingga kami sudah ada daftar program kerja wajib yang sudah ditentukan oleh KOMPAK dan kampus, namun kami juga tetap diberikan kesempatan untuk membuat program yang lain di luar dari program kerjasama dengan KOMPAK.

Hari pertama KKN tidak ada yang menarik. Yang saya lakukan hanya diam, diam, dan diam di dalam kamar. Mendengarkan teman-teman yang lain berkenalan. Bahkan setelah sebulan saya berada di sini di pikiranku masih terbersit keinginan untuk pulang dan agar KKN ini cepat berlalu. Entah apa yang membuatku tidak betah di sini, mungkin karena rutinitas yang kami lakukan itu-itu saja. Ke kantor Desa kalau ada pelatihan, pagi hari ke TK mengajar dan sore harinya mengajar mengaji di TK/TPA. Benar-benar tidak ada yang spesial dalam 1 bulan.

Awal KKN terasa begitu susah waktu berjalan begitu lambat, banyak sekali keluhanan diawal KKN mungkin karena belum terbiasa saja namun semua itu tak berjalan lama, semakin hari kami semakin

merasa semakin kompak dalam berbagai hal. Ada banyak sekali pengalaman selama KKN 60 hari, ada banyak sekali pengetahuan baru dan pastinya ada banyak sekali pengalaman baru.

Banyak pelajaran yang didapat dari lingkungan serta orang-orang yang berada disekitar tempat kami tinggal selama KKN. Penduduk di Dusun Sunggumanai sangat ramah dan baik, mereka sangat kompak dan mau bekerjasama. Banyak anak-anak kecil yang cerdas dan mereka sangat antusias jika kami datang untuk mengajar. Dan remaja masjid di Masjid Ansharullah sangat aktif, hampir setiap malam ada kegiatan yang mereka lakukan di masjid setelah shalat magrib. Di kegiatan remaja masjid itu kami saling bertukar pikiran dan saya mendapat sangat banyak ilmu.

Hal-hal itulah yang membuat waktu terasa sangat berarti diminggu-minggu terakhir saat KKN akan usai. KKN dua bulan terasa susah diawalnya saja namun setelah 10 hari berlalu semakin terasa begitu mengasyikan bahkan statment awal kalau KKN akan membosankan menjadi sirna seiring berjalannya waktu bahkan ada perasaan tak ingin KKN ini berakhir, semakin menikmati kebersamaan KKN dan semakin nyaman berada diposko.

Namun, hidup harus tetap berjalan masih ada banyak cerita-cerita dan tugas-tugas yang menumpuk setelah KKN, saya berharap keluarga baru yang saya temukan ditempat KKN menjadi keluarga baru yang abadi, saling menjaga komunikasi dan tidak saling melupakan.

Sebuah cerita yang sulit untuk saya lupakan. Pengalaman penting yang membuatku memiliki ilmu baru, teman baru, dan cerita baru. Di sini aku belajar, kesendirian tak selalu menyenangkan, terkadang kita butuh teman dalam berbagi, dan itu kalian, teman posko 4 (Posko Induk).

Pesan saya jangan terlalu mencemaskan KKN, jangan mencemaskan sesuatu yang belum terjadi. KKN adalah kegiatan yang seru, menyenangkan dan tidak boleh dilewatkan.

WISNU AGUNG PANCORO

Ajari aku kesempurnaan

KKN "Kuliah Kerja Nyata", Suatu program yang sangat identik dengan perubahan terhadap suatu wilayah (Desa maksudnya). Banyak cerita selama ber-KKN bahkan tidak sedikit pengalaman-pengalaman baru yang diperoleh. Dimana saat ber-KKN adalah waktu untuk mengaplikasikan suatu bidang ilmu Mahasiswa yang digeluti selama di Kampus.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatu..

Saya **Wisnu Agung Pancoro**, biasa disapa **Wisnu**. Salah satu Mahasiswa KKN Angkatan ke-55 UIN Alauddin Makassar yang berposko di Dusun Sunggumanai (posko 4), Desa Belapunranga, Kecamatan Parangloe, Kabupaten Gowa. *Alhamdulillah* suatu nikmat yang sangat dahsyat saya ber-KKN di Dusun ini, Sebab banyak pelajaran-pelajaran penting saya peroleh selama ber-KKN, Bagiku adalah Kampus ke-2 dalam hidupku. yah,, Juga moment untuk mengaplikasikan bidang keahlian saya (khususnya rana hukum).

Satu hari mengawali cerita KKN-ku, Yap,, diawali saat pemberangkatan kami menuju tempat tujuan (Dusun Sunggumanai), Saat tiba di lokasi, Sejenak saya terdiam mengamati kondisi di Dusun tersebut, Bukan hal yang buruk, Hanya sedikit berbeda dengan *ekspentasi*-ku, Meskipun saya juga dari Desa sih. Hari itu saya masih sulit menyesuaikan diri terhadap lingkungan, masyarakat dan bahkan saya belum begitu akrab dengan teman-teman se-tim di posko, Mengapa

demikian? Karena kami bahkan tidak pernah jumpa di kampus. Dalam satu tim, saya berjumlah 10 orang Mahasiswa di posko 4 Dusun Sunggumanai, dan saya ditunjuk sebagai kepala rumah tangga oleh teman-teman (biasa kita sebut "KORDUS" Koordinator Dusun). Seiring waktu dan tidak membutuhkan waktu lama, Saya dan teman-teman sudah dapat bersosialisasi dengan sempurna dengan masyarakat Dusun (hingga bagaikan kami sudah lama tinggal di Dusun itu loh,, ahahaaha jago). Oh iya, jauh saya bercerita, Sebelumnya perlu pembaca ketahui bahwa KKN saya bersama teman-teman tidak sama dengan kebanyakan Mahasiswa yang ber-KKN, yaitu kami adalah kelompok "KKN TEMATIK" (ada 2 Desa yang termasuk dalam KKN tersebut, termasuk Desa yang saya tempati). Tidak jauh berbeda dengan KKN pada umumnya, Hanya perlu kerja keras (program kerja) yang lebih, Dengan tema "Universitas Membangun Desa" KKN kami bekerja sama dengan salah satu proyek pengembangan wilayah Desa, Namanya "**KOMPAK**" (Dinaungi kerjasama dari Australia). tidak sedikit program kerja yang dititipkan kepada kami, Semuanya ada 10. belum lagi dengan program kerja yang saya usung sendiri bersama teman-teman, Semuanya ada 15 sub. Itulah saya katakan "perlu kerja keras" dan ternyata saya bersama dengan teman-teman mampu mengerjakan dan menyelesaikan semua program kerja tersebut tanpa ada kendala (suatu apresiasi kan kepada kami?).

Selama 2 bulan berada di Dusun Sunggumanai, dengan keterbatasan jaringan seluler (terlebih dengan jaringan internet) sangat menjadi tantangan bagi saya sendiri yang notabenenya sangat aktif di dunia sosialmedia dan sebagai pengguna internet. Namun itu terobati dengan kondisi masyarakat yang membuatku sangat tertarik dan tak hentinya bersosialisasi secara langsung, Entah apa yang membuatku dapat meninggalkan kebiasaan saya hidup bersama gadget. Dari program kerja

mengawali keakraban saya dengan masyarakat (anak-anak, remaja, pemuda, orang tua, dan tokoh agama) sampai sulit untuk kulupakan, Seakan berat hati untuk meninggalkan tempat tersebut, Sebab "aku punya keluarga baru".

Kuawali pagi dengan senyum bahagia, Kusapa matahari terbit dengan do'a dan panasnya matahari memberiku semangat, Setiap pagiku slalu begitu. Lanjut dari itu, Program kerja mulai kulakukan hari demi hari (uhh,, super padat hingga hampir tiap hari ada program kerja, ahahaha). Sore hari jelang waktu Magrib, saya dan teman-teman beranjat dari posko menuju masjid untuk beribadah (tak lepas dari itu) setelah ibadah magrib saya dan teman-teman mengadakan majelis bersama orang tua (tokoh agama) dan para remaja masjid di Dusun tersebut (Masjid Ansharullah, Namanya). hingga pukul 20:30 saya dan teman-teman pulang ke posko untuk melanjutkan aktivitas kami (breafing, bermain sampai kami terlelap). Namun terkadang saya suka tinggal di masjid untuk melakukan majelis bersama tokoh agama di Dusun tersebut (hal itu sangat berkesan bagi saya).

Tiada perjuangan tanpa pengorbanan, Dalam suka selalu ada juga duka yang saya rasakan selama 2 bulan berada di Dusun Sunggumanai. dan semuanya menjadi pelajaran/ ujian yang sangat berharga bagi saya pribadi. Terimakasih yang melimpah untukmu Dusun Sunggumanai.

MUH NUR FITRIAWAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatu..

Kenalkan namaku **Muh Nur Ftrawan** Peserta KKN Angkatan ke-55 UIN Alauddin Makassar yang berposko di Dusun Sunggumanai (posko 4), Desa Belapunranga, Kecamatan Parangloe, Kabupaten Gowa. *Alhamdulillah* suatu nikmat yang sangat dahsyat saya ber-KKN di Dusun

ini, Sebab banyak pelajaran-pelajaran penting saya peroleh selama ber-KKN, Bagiku adalah Kampus ke-2 dalam hidupku. yah,, Juga moment untuk mengaplikasikan bidang keahlian saya (khususnya rana komunikasi).

Satu hari mengawali cerita KKN-ku, Yap,, diawali saat pemberangkatan kami menuju tempat tujuan (Dusun Sunggumanai), Saat tiba di lokasi, Sejenak saya terdiam mengamati kondisi di Dusun tersebut, Bukan hal yang buruk, Hanya sedikit berbeda dengan *ekspektasi*-ku, Meskipun saya juga dari Desa sih. Hari itu saya masih sulit menyesuaikan diri terhadap lingkungan, masyarakat dan bahkan saya belum begitu akrab dengan teman-teman se-tim di posko, Mengapa demikian? Karena kami bahkan tidak pernah jumpa di kampus. Dalam satu tim, saya berjumlah 10 orang Mahasiswa di posko 4 Dusun Sunggumanai, dan saya ditunjuk sebagai kepala rumah tangga oleh teman-teman (biasa kita sebut "KORDUS" Koordinator Dusun). Seiring waktu dan tidak membutuhkan waktu lama, Saya dan teman-teman sudah dapat bersosialisasi dengan sempurna dengan masyarakat Dusun (hingga bagaikan kami sudah lama tinggal di Dusun itu loh,, ahahaaha jago). Oh iya, jauh saya bercerita, Sebelumnya perlu pembaca ketahui bahwa KKN saya bersama teman-teman tidak sama dengan kebanyakan Mahasiswa yang ber-KKN, yaitu kami adalah kelompok "KKN TEMATIK" (ada 2 Desa yang termasuk dalam KKN tersebut, termasuk Desa yang saya tempati). Tidak jauh berbeda dengan KKN pada umumnya, Hanya perlu kerja keras (program kerja) yang lebih, Dengan tema "Universitas Membangun Desa" KKN kami bekerja sama dengan salah satu proyek pengembangan wilayah Desa, Namanya "**KOMPAK**" (Dinaungi kerjasama dari Australia). tidak sedikit program kerja yang dititipkan kepada kami, Semuanya ada 10. belum lagi dengan program kerja yang saya usung sendiri bersama teman-teman, Semuanya ada 15

sub.Itulah saya katakan "perlu kerja keras" dan ternyata saya bersama dengan teman-teman mampu mengerjakan dan menyelesaikan semua program kerja tersebut tanpa ada kendala (suatu apresiasi kan kepada kami?).

Selama 2 bulan berada di Dusun Sunggumanai, dengan keterbatasan jaringan seluler (terlebih dengan jaringan internet) sangat menjadi tantangan bagi saya sendiri yang notabenenya sangat aktif di dunia sosialmedia dan sebagai pengguna internet. Namun itu terobati dengan kondisi masyarakat yang membuatku sangat tertarik dan tak hentinya bersosialisasi secara langsung, Entah apa yang membuatku dapat meninggalkan kebiasaan saya hidup bersama gadget. Dari program kerja mengawali keakraban saya dengan masyarakat (anak-anak, remaja, pemuda, orang tua, dan tokoh agama) sampai sulit untuk kulupakan, Seakan berat hati untuk meninggalkan tempat tersebut, Sebab "aku punya keluarga baru".

Kuawali pagi dengan senyum bahagia, Kusapa matahari terbit dengan do'a dan panasnya matahari memberiku semangat, Setiap pagiku slalu begitu. Lanjut dari itu, Program kerja mulai kulakukan hari demi hari (uhh,, super padat hingga hampir tiap hari ada program kerja, ahahaha). Sore hari jelang waktu Magrib, saya dan teman-teman beranjat dari posko menuju masjid untuk beribadah (tak lepas dari itu) setelah ibadah magrib saya dan teman-teman mengadakan majelis bersama orang tua (tokoh agama) dan para remaja masjid di Dusun tersebut (Masjid Ansharullah, Namanya). hingga pukul 20:30 saya dan teman-teman pulang ke posko untuk melanjutkan aktivitas kami (breafing, bermain sampai kami terlelap). Namun terkadang saya suka tinggal di masjid untuk melakukan majelis bersama tokoh agama di Dusun tersebut (hal itu sangat berkesan bagi saya).

Tiada perjuangan tanpa pengorbanan, Dalam suka selalu ada juga duka yang saya rasakan selama 2 bulan berada di Dusun Sunggumanai. dan semuanya menjadi pelajaran/ ujian yang sangat berharga bagi saya pribadi. Terimakasih yang melimpah untukmu Dusun Sunggumanai.

HARDIMAN ALBAR

Kuliah kerja nyata adalah bagian dari sejumlah mata kuliah yang harus ditempuh, ruangan, ujaran, ocehan bahkan celotehan bukanlah bagian dari kuliah kerja nyata. Tentang KKN mengisyaratkan ku bagaimana hidup memerlukan perjuangan, membuktikan sebahagian pendapat ilmunan, serta belajar dari alam yang membutuhkan manusia yang berselisih faham tentang kehidupan.

KKN ini telah memberikan banyak pelajaran kepada saya tentang arti pentingnya saling menghargai, menjaga, dan menghormati. Bukan hanya kepada teman-teman KKN 55, namun juga terhadap warga Dusun Sunggumanai yang menerima kami dengan baik.

Untuk teman-teman KKN 55 UIN Alauddin Makassar semoga perjuangan kita bersama tidak sia-sia dan memberikan manfaat buat kemajuan desa Sunggumanai. Dan kita semua menjadi orang-orang yang sukses, orang-orang selalu rendah hati, dan orang-orang selalu bermanfaat untuk orang lain Amin. Selalu ingat perjuangan kita untuk pengabdian ini. Dan untuk Dusun Sunggumanai semoga kedepannya menjadi dusun yang lebih baik.

Jangan pernah lupakan perjuangan kita dalam mengabdikan kepada Dusun Sunggumanai. Jangan pernah lupa akan kenangan di posko 4 dengan kenangan manis, maupun kenangan pahit. Bersenanglah karena hari-hari seperti ini akan kita rindukan. Dengan adanya KKN saya mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman. Teman-teman

yang selalu membimbing saya kearah lebih baik, teman yang selalu menegur saya ketika saya salah dan teman yang selalu menghibur saya ketika saya sedih.

Dusun Sunggumanai merupakan dusun yang hebat bagi saya, antusias masyarakat sangatlah besar terhadap anak KKN. Saya sangat merasa senang karena saya baru merasakan indahnya mengabdikan. Orang yang benar adalah bukan orang yang tak pernah salah, tapi mau belajar untuk menjadi yang lebih baik.

DUSUN PAPPAREANG

FITRA

Hanya rasa syukur yang dapat saya lantunkan karena semua program kerja dapat terselenggara, meskipun masih ada hambatan yang menentang kelompok 55 namun dengan persatuan tenaga dan fikiran kita dapat melewati semua dengan lancar. Sebelumnya sempat tergesit dibenak saya kita takkan bisa bersatu tapi saya salah, dan dengan adanya perbedaan justru dapat memberikan warna pada kehidupan kita.

Dengan adanya KKN saya mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman. Teman2 yang selalu membimbing saya kearah lebih baik, teman yang selalu menegur saya ketika saya salah dan teman yang selalu menghibur saya ketika sedih. Dan disini saya dapat belajar bagaimana saatnya saya menjadi anak kecil, saatnya saya menjadi remaja dan saatnya harus belajar menjadi orang dewasa. Desa belapungranga merupakan desa yang hebat bagi saya, antusias masyarakat sangatlah besar apalagi anak-anak sekolah yang sangat bersemangat untuk menggali ilmu, meskipun ilmu saya sedikit tapi dengan menyampaikannya pada anak desa belapungranga saya merasa sangat senang karena saya baru merasakan indahnya mengabdikan.

Jangan pernah lupakan perjuangan kita dalam mengabdikan kepada desa belapungranga. Jangan pernah lupa akan kenangan diangkatkan 55 kenangan manis, maupun pahit. Mohon maaf kepada semuanya. Bersenamlah karena hari-hari seperti ini akan kita rindukan. Maaf buat teman-teman KKN 55 selama KKN saya banyak salah yang disengaja maupun yang tidak disengaja dan pada malam perpisahan saya mengecewakan kalian tiada yang lain yang dapat saya lakukan selain mengucapkan maaf.

NURAENI

Selama di sini saya banyak mendapatkan pengalaman ber KKN. Cara berbaur dengan masyarakat dan cerita yang kurang menyenangkan tentang pribadi teman posko kami masing-masing sudah tercurahkan dalam hari-hari selama kami ber KKN. KKN ini pun membuat kami semakin dewasa, serta banyak pribadi dari teman-teman posko dari teman-teman posko yang membuat kami tegar dan kuat menjalani serta anak-anak kecil di Pappareang yang membuat kami betah di sini. Tidak lupa juga dorongan dari ibu dan bapak posko kami yang membuat suasana hati kami semakin semangat. Serta tak lupa pula untuk ibu Arni saudari dari ibu posko kami yang selalu menyemangati kami ketika kami sedih ataupun capek selama menjalani KKN ini. Wajah-wajah masyarakat Pappareang yang membuat kami senang melewati hari-hari KKN ini. Selain itu, dorongan dari orang tua kami yang membuat kami senang selama KKN Dusun Pappareang. Terima kasih banyak untuk masyarakat Pappareang yang telah memberikan pelajaran hidup yang amat berharga selama dua bulan ini. Terima kasih Pappareang.

SYAMSURIATI

Selama ber KKN DI Dusun Pappareang Desa Belapungranga, saya merasa sangat bahagia, sedih, senang dan bercampur aduk. Bahagia

karena mendapat teman baru dari berbagai macam jurusan. Kita bias saling bertukar pikiran satu sama lain dengan segala macam perbedaan, karakter hingga nantinya kita bias saling menyatukan pendapat masing-masing. Untuk mencapai satu tujuan untuk keberhasilan proker kami dan juga selama ber KKN saya juga banyak merasa senang dari yang awalnya pendiam, kurang ramah dengan orang sekitarnya. Sedikit banyaknya di dalam ber KKN ini mengajarkan banyak sekali pelajaran moral untuk diri saya sendiri. Saya merasakan banyak perubahan dalam diri saya Alhamdulillah. KKN ini mengajarkan betapa penting dan berharganya waktu serta kebersamaan dengan teman-teman posko dan warga sekitar. Semoga pada akhirnya KKN ini sebagai gerbang yang saya masuki dan mengarahkan saya untuk tetap percaya diri menjaga kebersamaan, menghargai waktu dan perbedaan masing-masing agar tetap berpikir positif, disiplin ilmu dan senantiasa menghargai waktu. Agar kita tidak tergolong orang-orang merugi karena waktu tak kan pernah terulang kembali, tetap happy, tetap semangat berkarya dan menjalain silaturahmi sampai akhir hayat. Barakallahu.

MAULYANA KAHAR

Alhamdulillah saya dapat teman baru yang begitu baik-baik semua dan juga warga di Dusun Pappareang sangat ramah dan pertama kali melakukan survey di Dusun Kami rasanya saya kaget karena terlalu panas dan banyak kotoran sapi. Jalan ke satu rumah ke rumah yang lain agak berjauhan, tetapi semua itu terasa nikmat. Karena teman-teman saya yang humoris dan bias mendinginkan suasana jadi tidak terasa capek.

Dapat pengalaman dan pelajaran baru dari berbagai jenis bidang ilmu, karena kami berbeda jurusan, jadi menurut saya ini, pengalaman yang paling berharga dalam hidupku. Yang dulu saya tidak tau menjadi

tau dari ilmu yang saya miliki dan ilmu yang saya miliki dapat saya bagikan ke teman-teman dan warga dusun pappareang, maksudnya berbagi satu sama lain, terlebih saling mendukung dan menyanyangi ibu dan bapak posko yang begitu peduli dan menganggap kami sebagai anaknya sendiri.

Untuk proker kami menurut saya banyak karena kami bukan kkn regular tapi kkn timatik, jadi banyak proker yang harus di kerjakan dari KOMPAK, tetapi tidak menghalangi kami untuk membuat proker tambahan karena kami semua yang dimiliki skil-skil yang pantas di bagi untuk masyarakat. Untuk ke-2 orang tuaku yang selalu mendukung dan memberi dana di setiap keperluanku.

SUDIRMAN

Mengenai kesan saya selama kkn didusun ini yaitu pertama mengenai teman-teman seposko kkn. Saya sangat senang dan mempunyai teman-teman yang dimana kondisi posko kami banyak kekurangan dari diri kami dan kelebihan yang kami miliki itu biasa menutupi baik dari segi kegiatan yang kami adakan maupun candaan yang kami bahas atau bicarakan baik yang tidak tau bercanda maupun yang sangat ahli dalam candaan, dari kondisi tersebut kita bisa mengerti kondisi dan sifat individu.

mengenai orang tua yang kami tempati (bapak & ibu posko) saya sangat bahagia mendapat orang tua posko yang sangat mengerti dengan kondisi kami yang serba terbatas. Bantuan yang diberikan orang tua posko kami sangat membantu tentang pelaksanaan program-program dan akhirnya terlaksana, itu sangat membantu kami terima kasih bapak dan ibu posko (bpk Syaharuddin dg. sijaya & ibu Hasni dg. Ngipa).

mengenai masyarakat dusun pappareang terhadap KKN kami disini, sangatlah loyal dan terbuka dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Mengenai anak-anak dan pemuda masyarakat disini sangat membantu dalam terlaksananya proker kami.

untuk progress dalam diri saya sendiri selama KKN yaitu tambah dewasa, lebih bijak dalam mengambil keputusan, belajar berbaur dengan orang lain yang selama ini saya tidak tau berbaur dengan orang lain serta tahu bagaimana berbagi kepada orang lain dengan apa yang kita miliki.

TERIMA KASIH WARGA DUSUN PAPPAREANG.

AWAL ALYUHIAN

Selama KKN ini cukup berkesan mulai dari teman baru dan pergaulan baru. Alhamdulillah dari teman baru yang saya kenal selama KKN ini dapat memberikan saya pandangan baru yang semula kehidupan social saya cukup tertutup. Dan dengan adanya KKN ini saya mulai biasa dengan keramaian, keributan, dengan lebih mengenal banyak teman baru, kehidupan sosial saya mulai terbuka sedikit demi sedikit.

Banyak hal yang membuat saya betah KKN salah satunya masyarakat yang baik, terutama anak muda yang bisa di bilang tiap malam datang ke posko menghabiskan kopi guna menemani malam-malam KKN pappareang. Banyak kesan yang saya dapat dari KKN ini tapi satu yang paling berkesan yaitu hidup serumah dengan wanita yang bukan mahram dan memberikan saya pandangan bahwa wanita sepatutnya menjaga aurat dari laki-laki yang bukan mukhrim.

KARTIKA

Ketika berbicara tentang kesan-kesan saat KKN, mungkin selembar kertas ini tidak akan cukup untuk mengungkapkannya. Begitu banyak hal yang berkesan saat KKN. Suka dan duka yang saya alami di posko 06 dusun Pappareang begitu banyak. Kebersamaan, kegembiraan dan kesedihan telah tercurah di posko kami ini. KKN mengajarkan kepada saya bagaimana belajar hidup mandiri dan jauh dari orang tua. Kami saling mengenal satu sama lain dari berbagai jurusan dan fakultas yang berbeda. Selama berada di posko, saya juga belajar bagaimana cara bersosialisasi dengan masyarakat, mengajak masyarakat mengikuti program kerja kami. Jumlah kami bersepuluh dari berbagai latar belakang budaya yang berbeda. Persahabatan kami tidak hanya terjalin di dalam posko, tetapi juga rasa kekeluargaan dengan tuan rumah, yaitu bapak dan ibu posko. Beliau sudah seperti orang tua kami sendiri. Selain kebahagiaan, ada juga cobaan-cobaan yang menghampiri kami. Tetapi berkat rahmat Allah SWT dan dengan dukungan dari bapak dan ibu posko serta warga setempat yang membuat kami tegar menghadapi setiap masalah. Saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan selama KKN, tanpa kalian saya bukanlah apa-apa. Serta para warga yang sangat mendukung dan mengapresiasi kegiatan kami. Terima kasih kepada bapak dan ibu posko yang juga banyak memberi sumbangsi kepada kami. Terima kasih pula kepada bapak kepala dusun yang telah menerima kami dengan baik selama kami disini. Akhir kata saya mengucapkan permohonan maaf sebesar-besarnya kepada teman-teman dan seluruh warga dusun Pappareang, jika selama pelaksanaan KKN ini mungkin saya melakukan kesalahan yang disengaja maupun yang tidak disengaja. I'll Miss U All :* :* :*

SISKA

Alhamdulillah selama ber KKN begitu banyak kesan yang dirasakan selama dua bulan, sungguh berat rasanya ketika dua bulan itu terlewatkan begitu saja dan kami pun harus meninggalkan dusun Pappareang yang memberikan kami pengalaman dan kenangan. Dalam waktu yang sangat singkat , kami harus bisa di terima dengan baik oleh warga. Ini bukanlah hal yang mudah sebab tidak sedikit warga yang mudah menerima hal-hal baru. Dan Alhamdulillah warga Dusun Papparean bisa menerima kami. Terutama Ibu dan Bapak posko yang menerima kami dengan baik dan menganggap kami seperti anaknya sendiri. Dan selama ber KKN saya mendapatkan pengetahuan tambahan yang sebelumnya saya belum tau menjadi tau. Dan KKN ini berbeda dengan KKN lainnya, di mana KKN ini adalah KKN Tematik berbeda dengan lainnya. Suka duka kami alami di Dusun ini dari sebelum mengenal satu sama lain hingga kami merasa menjadi sebuah keluarga baru di Dusun ini.

Terimakasih untuk seluruh warga Dusun Pappareang yang telah menerima kami dengan baik terutama Ibu dan Bapak posko beserta teman-teman posko di Dusun Pappareang dan mohon maaf jika banyak meropotkan warga-warga Pappareang ini. Besar harapan untuk bertemu kembali dengan warga Dusun Pappareang di lain waktu.

TRIA NUR RAHMAH

KKN UIN Alauddin Makassar angkatan ke-55 tahun 2017 merupakan salah satu kegiatan yang sangat tepat bagi mahasiswa. Karena jika dilihat dari segi pengertiannya Kuliah Kerja Nyata ini menyangkut tentang pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa jika diterjunkan pada sebuah kondisi masyarakat di suatu daerah. Saya dan teman-teman

ditempatkan di Dusun Pappareang, Desa Belapunranga, Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa. Di dalam satu dusun terdiri dari sepuluh orang mahasiswa.. Di Dusun Pappareang terdiri dari tujuh orang perempuan dan tiga orang laki-laki. Meskipun temn posko saya yang berjenis kelamin laki-laki hanya berjumlah tiga orang tetapi mereka sangat amat menyenangkan dan tidak ada yang malas untuk melakkan ini dan itu. Alhamdulillah saya khususnya sangat bersyukur akan hal itu. Kemudian teman-teman perempuan sayapun masya Allah sangat baik, menyenangkan, sangat rajin membersihkan (ini yang terpenting) dan memiliki tingkat humor yang kurang lebih sama dengan selera humor saya, sehingga hal ini memudahkan kami untuk dekat satu sama lain dalam kurun waktu hanya 1-2 hari saja.

Selain itu, ibu, bapak posko dan warga Dusun Pappareang yang di luar ekspektasi saya, mereka sangat *welcome* dengan kedatangan kami. Warga-warga pappareang itu sendiri memberikan kesan tersendiri untuk saya pribadi, karena hamper semua warga itu baik dan sangat ramah dengan saya dn teman-teman saya. Mereka juga sangat aktif dalam membantu menyukseskan program-program kerja yang kami laksanakan di dusun mereka. Terkhusus untuk bapak dan ibu posko saya, saya menganggap hal ini adalah sebuah berkah karena kami dianggap dan disayangi bagaikan anak sendiri oleh mereka. KKN UIN Alauddin Makassar angkatan ke-55 ini yang berlokasi di Dusun Pappareang kebetulan terletak di desa belapunranga yang telah dinaungi oleh KOMPAK selama kurang lebih 3 tahun terakhir ini mengenai Kesehatan Ibu dan Anak. Sehingga kami memiliki program-program wajib menyangkut kesehatan ibu dan anak.

Akhir kata, saya sangat bersyukur mengikuti KKN ini, banyak hal-hal bias dijadikan pembelajaran. Pesan untuk warga Pappareang

tetap jaga kekompakan dan semoga bias lebih religious lagi. Syukron katsiran

LILIS SUNARTI

Banyak hal yang tak terduga dan bisa menjadi sebagai pelajaran untuk menjadi insan yang baik, sebagai pemimpin saya merasa banyak menerima pelajaran dan pengalaman yang dapat dijadikan sebagai langkah awal untuk menjadi pemimpin yang lebih baik

Untuk teman KKN tetaplah semangat dan tetaplah memiliki jiwa untuk mengabdikan pada negara dan untuk warga pappareang tingkatkan solidaritas dan juga kekompakan. Pappreang pasti lebih baik

BIOGRAFI MAHASISWA KKN DESA BELAPUNRANGA

Dusun Kasimburang



Nama saya **M. Wawan Dermawan**, lahir di makassar tepatnya tanggal 7 desember 1995, saya beralamat tinggal di Jl. Karunrung Raya 1 no.17, saya merupakan anak tunggal dari bapak dan ibu saya, hobi saya adalah bermain futsal dan olahraga. Sekarang saya sedang menempuh pendidikan di Uniersitas Islam Negeri Alauddin Makassar Jurusan

Hukum Pidana dan Ketatanegaraan dan termasuk dalam anggota UKM Olahraga UIN Alauddin Makassar cabang olahraga futsal.

Gadis manis yang satu ini bernama **Ikrimah Aulia** akrab dipanggil Rima



or Ike', yang lahir di Bulukumba, 2 februari 1995, anak ketiga dari lima bersaudara dari dua pasangan H. Nasrum, SE., M.Kes dan Hj. Irmawati, S.Pd., MM. Jenjang pendidikan yang telah ditempuh yaitu, Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Bulukumba Tahun 2000. Sekolah Dasar Negeri 7 Matajang 2002-2008, SMP Pesantren

Ummul Mukminin selama 3 tahun 2008-2010, SMA Negeri 1 Bulukumba pada tahun 2010-2013, dan sekarang sedang menjalankan

pendidikan Sastra 1 di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota. Aktif pada bidang organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota.

Maqrifah biasa disapa Ifa. Mahasiswi dari jurusan Kesehatan Masyarakat fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Lahir dari pasangan ayah Juhaefah(Alm) sedangkan ibu bernama Muhayang, lahir Di Sinjai pada tanggal, 09 Juni 1995 merupakan anak bungsu dari enam bersaudara. Pernah bersekolah di SD Negeri No 84 Mangarabombang pada tahun 2001, SMP Negeri 4 Sinjai Timur pada tahun 2008, SMA Negeri 1



Sinjai Utara pada tahun 2010 dan masih menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tingkat akhir. Mahasiswi ini mempunyai keahlian dalam bidang olahraga bola volly. Pernah menjuarai pertandingan bola volly antar SMA sekabupaten Sinjai, dan juara 1 PORKAB pada tahun 2013 dan tahun 2016. Cita-citanya semoga bisa ikut dalam pertandingan PORDA 2017.



Rosdiana mahasiswi dari fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Jurnalistik. Lahir di kota Malaysia, 17 Juli 1995. Mahasiswa yang kerap disapa Ika ini menyukai film dan music india. karna dia sangat terinspirasi dari film-film Bollywood dan dia sangat suka dengan artis yang bernama Sahrkrukh Khan dan Kathrina Kaif, dia sangat menyukai semua film-filmnya.

Menempuh pendidikan sekolah dasar di SD Negeri No 49 Massaile, pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 4 Lappae, Pendidikan menengah atas di SMA Negeri 2 Sinjai Selatan dan sekarang sedang manempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar semester akhir. Sangat mengidolakan Reporter Senandung Nacita dan bercita-cita ingin mengatikkannya suatu saat nanti, Amin



Heriani AM, adalah mahasiswi jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam semester 8. Dia lahir di Sinjai, 2 juli 1995. Heri adalah sapaan akrabnya, walaupun sering di sangka laki-laki tapi dia dalah perempuan tulen yang memiliki sisi feminim seperti perempuan umumnya. Heri merupakan anak ketiga yang lahir dari ayah yang bernama Amiruddin DM dan ibu bernama A. Masnonong.

Pendidikan menengahnya di habiskan di SMAN 5 Penajam Paser Utara

Kalimantan Timur. Ia gemar berorganisasi, zaman SMA dihabiskan dengan organisasi mulai dari OSIS, PIK-RR dan Mading. Sampai saat inipun, kegemaran organisasinya tidak luntur dimakan waktu, pernah menjadi pengurus HMJ Ilmu Ekonomi dan DEMA FEBI dan sekarang masih aktif di Himpunan Mahasiswa Islam bidang Pemberdayaan Perempuan. Selain gemar berorganisasi, ia sangat menyukai music dan drama korea, BTS penyanyi favoritnya. Perempuan berzodiak cancer ini juga gemar membaca, Fatimah Az Zahrah adalah salah satu dari banyak tema bacaannya. Walaupun pendek dan kecil, ia bercita-cita sebagai banker selain menjadi Ibu yang baik untuk anaknya. Prinsipnya, ibu yang cerdas melahirkan generasi yang berkualitas.



Gadis lugu yang satu ini bernama **Sahraeni** sering di panggil Eni lahir di panaikang pada tanggal 11 agustus 1995, anak ke-3 dari tiga bersaudara dari pasangan Dg. Kade' dan Dg. Sasse. saya menempuh pendidikan di SD inpres panaikang pada tahun 2001 dan lulus pada tahun 2007. Pernah bersekolah di tingkat MT's bontote'ne dan melanjutkan sekolah di MA

bontote'ne. lalu saya melanjutkan pendidikan tinggi di universitas islam negeri alauddin makassar pada tahun 2013 dan mengambil jurusan aqidah filsafat, fakultas usuluddin filsafat dan politik. Selain aktif kuliah saya juga bergelut dalam sebuah organisasi hipma gowa. Hobi mendengarkan musik, berenang dan bisa menjadi teman terbaik bagi semua orang.



Andi Evie Desiana Ishak atau biasa di panggil Evi. Ia lahir di Sungguminasa 24 Desember. Gadis Manis dan Lucu ini tinggal di salah satu bagian Kabupaten Gowa Tepatnya di Sungguminasa, ia terkenal dengan gadis yang murah senyum, ramah, dan penyayang. Kepada teman baru pun tak sungkan untuk menyapa duluan, ia tipe orang yang gampang bersosialisasi. Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh

adalah SD Inpres Pandang-Pandang, SMP Aisyiah Sungguminasa, SMA Negeri 3 Sungguminasa dan sekarang tercatat sebagai mahasiswi UIN Alauddin Makassar Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam semester 8. Hobinya makan dan hangout. Ia tipe perempuan mandiri, selain berusaha mengejar gelar Sarjana Ekonomi, gadis yang hobi tertawa ini juga bekerja sebagai staf bagian umum di PEMDA GOWA. Dengan pembawaan yang ceria, semua orang yang mengenalnya dijamin ikut tertawa dan orang yang belum mengenalnya pun tidak akan menyesal untuk berteman dan berbincang ria dengan gadis berzodiak Aquarius ini. Mottonya, Hidup adalah proses yang harus dijalani dengan ikhlas dan berproseslah sebaik mungkin karna proses tidak akan mengkhianati hasil. Intinya jangan berhenti bersyukur, Alhamdulillah!



Sri Haerani mahasiswi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Lahir di gowa 12 Agustus 1994. Mahasiswa yang kerap disapa Sri ia terkenal dengan gadis yang murah senyum, ramah, dan penyayang. Dia hoby mendengarkan lagu dan traveling. Menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD Lembang Teko, Pendidikan Menengah

Pertama di SMP Negeri 1 Sinjai Barat, Pendidikan Menengah Atas di SMA Negeri 1 Sinjai Barat dan sekarang sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar semester akhir.

Namanya Zainal Abidin, akrab disapa Enal. Lahir di Bima 12 Januari 1995. Jenjang pendidikan mulai dari TK sampai SMA dihabiskan di Tanah Kelahirannya. Saat ini, ia sedang berjuang menyelesaikan studinya di Universitas Islam Negeri Alauddi Makassar jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Saat ini jomblo.



Jasman Jalil, lahir di Romang Polong 27 november 1994, sekarang kuliah di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Salam sejahtera untuk kita semua.



Iriene Mourine R atau biasa dipanggil Morin , Lahir di Ujung Pandang 23 Juni 1995, salah satu mahasiswa dari UIN Alauddin Makassar jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Angkatan 2013 , pernah sekolah di SMAN 9 Makassar. Hobi dengar music.

Perkenalkan nama saya **Maqfirah** dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Jurusan Kesehatan Masyarakat. Saya berasal dari Sinjai, lahir pada 09 Juni 1995 anak ke 5 dari 6 bersaudara. Hobi olahraga dan mempunyai saudara kembar. Saya mulai ke jenjang pendidikan dari SD 158 Mangarabombang kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 4 Sinjai Timur dan SMA Negeri 1 Sinjai Utara. Sekarang saya merupakan mahasiswa semester akhir di peminatan Kesehatan Lingkungan Jurusan Kesehatan Masyarakat.



KAMARIAH, lahir di sebatik, 23 Desember 1993. Putri keempat dari lima bersaudara, dari pasangan Hasan Dg mappuna dan Sitti Jamilah. Pernah bersekolah di SDN 010 Sebatik, SMPN 02 Sebatik Barat dan SMAN 1 Sebatik Tengah

dan saat ini melanjutkan studi di UIN Alauddin Makassar jurusan pendidikan matematika, fakultas tarbiyah dan keguruan. Prestasi yang telah diukir oleh Kamariah salah satunya adalah juara 2 Lomba Olimpiade Fisika Tingkat Kecamatan, juara 2 Lomba Olimpiade Fisika Tingkat Kabupaten, mengikuti Lomba Olimpiade Fisika Tingkat Provinsi Kalimantan Timur, dan juara 1 Lomba Cerdas Cermat Tingkat Kabupaten.

Perkenalkan Nama saya **Suarni Marsuki**

sering di panggil arni atau uki, lahir di sinjai 21 juni 1995, anak pertama dari tiga bersaudara pernah sekolah di SD 164 lamberasa sinjai timur kemudian melanjutkan SMP negeri 5 kajang bulukumba dan SMA negeri 1 tellulimpoe sinjai selatan, kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi di Universitas Islam

Negeri Alauddin Makassar tahun 2013, mengambil jurusan Sosiologi Agama. Pernah aktif di pengurus HMJ Sosiologi Agama periode 2013/2014. Hobbi saya Travelling dan menyanyi, saya sangat menyukai musik, karena menurut saya musik merupakan ekspresi jiwa manusia yang dimana kita dapat meluangkan emosi dan perasaan...salam kenal my facebook Arni Marsuki



Irna Maya Paralla disapa Irna , lahir 18-november-1995 di Kabupaten Kepulauan Selayar yang terlahir dari pasangan Mr. Demparalla dan Mrs. Rospiati . anak ke 3 dari 3 bersaudara . anak tercantik diantara semua saudaranya . karena 2 diantara saudaranya adalah laki-laki. Makasiswi jurusan Sejarah Dan

Peradaban Islam ini hobby baca buku dan mendengarkan music . mengikuti organisasi HMJ di fakultas nya yaitu Adab dan Humaniora.

Zulfaizah Nurdin, mahasiswi jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan di Fakultas Syari'ah dan Hukum semester 7. Dia lahir di Sinjai, 13 Agustus 1995. Anak ke - empat dari lima bersaudara. Alumni SMAN 1 Sinjai. Sangat hobi menonton.



Nurhikmayanti Rachim, lahir di Sungguminasa 16 Agustus 1996, dia adalah anak bungsu dari 4 bersaudara, kakaknya 2 perempuan dan 1 laki-laki, kedua saudara perempuannya sudah bekerja dan laki-laki masih dalam proses pendidikan. Kedua orangtuanya berprofesi sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil). Pernah bersekolah di SD Inp. Mangasa 1 Katangka tahun 2007, SMP Negeri 4 Sungguminasa tahun 2010, SMA Negeri 2 Sungguminasa tahun 2013. Semasa SMA ia pernah menjadi Sekretaris OSIS dan menjadi salah satu pendiri organisasi SAINTEC (Smadas Informasi dan Teknologi Club) Kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tahun 2013, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Aktif di organisasi LDK (Lembaga Dakwah Kampus), dan UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Bulutangkis. Pernah mendapatkan juara dalam perlombaan bulutangkis tunggal putri

pada Porseni kampus tahun 2015 dan juga pernah mendapatkan juara II dalam perlombaan Fashion Show pada Porseni tahun 2015. Hobbinya travelling dan bercita-cita menjadi seorang guru yang professional.

Saya **Wisnu Agung Pancoro**, biasa disapa **Wisnu**. Salah satu Mahasiswa KKN Angkatan ke-55 UIN Alauddin Makassar yang



berposko di Dusun Sunggumanai (posko 4), Desa Belapunranga, Kecamatan Parangloe, Kabupaten Gowa. *Alhamdulillah* suatu nikmat yang sangat dahsyat saya ber-KKN di Dusun ini, Sebab banyak pelajaran-pelajaran penting saya peroleh selama ber-KKN, Bagiku adalah Kampus ke-2 dalam hidupku. yah,, Juga moment untuk mengaplikasikan bidang keahlian saya (khususnya rana hukum).

Muh Nur Fitrawan atau biasa dipanggil Fitra , Lahir di Engrekang 25 Februari 1995, salah satu mahasiswa dari UIN Alauddin Makassar jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Angkatan 2013 , pernah sekolah di SMAN 1 Takalar. Hobi main sepak bola.



Hardiman Albar atau biasa dipanggil diman , Lahir di Bima 19 Maret 1993, salah satu mahasiswa dari UIN Alauddin Makassar jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Angkatan 2013 , Hobi Baca Buku.



Ilhamsyah, akrab disapa ilo. Mahasiswa jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan Fakultas Syari'ah & Hukum. Lahir dari pasangan ayah bernama Sudarno dan ibu bernama Darmawati. Lahir di Ujung Pandang (sekarang Makassar) 08 Oktober 1994. Merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Senang di dunia kesusastaan, gemar membaca novel, senang berdiskusi tentang hukum, sosial, politik, dan sejarah, mencintai kopi, lagu indie selalu menjadi pilihan *playlist* di tiap waktu senggang. Bacaan, secangkir kopi, serta playlist indie beradu dalam satu meja kerap menjadi ritualnya. Berharap menjadi Pakar Hukum Tata Negara, serta menjadi pemenang Nobel Sastra.

Nur Azwin Syah Bin ikrar akrab di sapa aswin lahir di Enrekang, 23



mei 1995 anak dari pasangan ikrar dan sekaligus anak bungsu dari dua bersaudara, sekarang masih berstatus mahasiswa tepatnya jurusan ilmu perpustakaan fakultas adab dan humaniora. Suka berimajinasi, senang melihat teman menderita. Rokok menjadi teman setia di antara beberapa himpitan hidup. Motto hidup, Jangan sampai kehadiran mu membuat mawar tetangga layu.

Nurhidayah yang akrab di sapa yaya lahir di Timur-Timur pada tanggal 6 Februari 1995, tumbuh dan besar sebuah desa yang berada di kabupaten Barru tepatnya di Tanete Riaja Desa Mattirowalie. Anak pertama dari 3 bersaudara buah hati dari Bakri dan Hasnah. Pendidikan Formal di mulai di bangku TK (Taman Kanak-kanak) di Ralla pada tahun 2000 dan lanjut di sekolah SD Kompleks Ralla sampai kelas 3 kemudian pindah di SD Parenring



dan lulus pada tahun 2007. Pada tahun yang sama gadis ini melanjutkan pendidikan di SMP Neg. 1 Tanete Riaja dan lulus pada tahun 2010. Kemudian pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan di SMA Neg.

1 Tanete Riaja dan lulus pada tahun 2013. Dengan penuh tantangan dan rintangan penulis kemudian lulus di salah satu Universitas Negeri di Makassar yaitu di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan jerih payah. Meskipun tidak lulus pada tes SBMPTN Penulis tidak putus asa dan kemudian mengikuti tes UMM yang di adakan di UIN Alauddin Makassar dan akhirnya lulus pada jurusan Biologi Fakultas Sains Dan Teknologi pada tahun 2013. Sekarang sudah berada di semester 8 dimana dalam tahapan ini mahasiswa sudah di sibukkan dengan yang namanya skripsi dan harapannya tahun ini semoga bisa segera wisuda.

Nurul Fakhri, akrab disapa Fakhri atau Cannu. Lahir di Sengkang, 15



September 1996. Lahir dari pasangan Muh. Asriadi Mahmud dan St. Rasyidah, merupakan anak pertama dari lima bersaudara. Pernah bersekolah di TK Aisyah Cabang Tempe, kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah dasar di SDN 235 Watallipue angkatan 2008, kemudian melanjutkan ke sekolah menengah pertama di MTs. As'adiyah

Puteri 1 Pusat Sengkang angkatan 2011, kemudian melanjutkan ke sekolah menengah atas di SMAN 2 Sengkang angkatan 2013, dan sekarang masih berstatus sebagai seorang mahasiswa di Universitas Islam Negeri Makassar Jurusan Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi. S.Kom. coming soon 2017, inshaAllah. Aamiin.



Reski Paramitalahir di Bungoro, pada 27 April 1995. Putri kedua dari dua bersaudara. Dari pasangan Abdul Samad, S.Pd dan St. Baderia. Pernah menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 21 Bontorannuselama 6 tahun dan lulus pada tahun 2007. Lanjut ke jenjang Sekolah Menengah Pertama yaitu di SMP Negeri 1 Bungoro selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2010. Kemudian saya melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah

Atas di SMA Negeri 1 Bungoro dan lulus pada tahun 2013. Kemudian saya melanjutkan pendidikan tinggi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada tahun 2013 dan mengambil jurusan Pendidikan Biologi, fakultas Tarbiyah dan Keguruan, sampai sekarang masih menjadi mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dan Insyaallah saya selesaikan pendidikan di perguruan tinggi tahun 2017 amin...



Sayuti lahir di Makassar pada tanggal 20 Oktober 1995. Putri ketiga Dari pasangan Ribi dan Rumpang. Pernah menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN Puri Taman Sari Makassar selama 6 tahun dan lulus pada tahun 2007. Lanjut ke jenjang Sekolah Menengah Pertama yaitu SMP Negeri 13 Makassar dan lulus pada tahun 2010. Kemudian saya melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 7 Makassar dan lulus tahun 2013. Kemudian saya

melanjutkan pendidikan tinggi Universitas Islam Negeri Makassar pada tahun 2013 dan mengambil jurusan pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sampai sekarang masih menjadi mahasiswa dan insyiah Allah akan lulus di tahun 2017 amien.....



Ismiati Pratiwi, akrab disapa ismi. Lahir di Ujung Pandang, 19 Juni 1995. Lahir dari pasangan H. Coni dan Hj. Hasinah, merupakan anak keempat dari lima bersaudara. Pernah bersekolah di TK Bayangkara, kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah dasar di SD inpres tallo lama angkatan 2007, kemudian melanjutkan ke sekolah menengah pertama di SMPN 7 Makassar angkatan 2010, kemudian melanjutkan ke sekolah menengah atas di SMK Muhammadiyah 3 Makassar jurusan akuntansi angkatan

2013, dan karena cita-citanya yang dari dulu ingin memiliki gelar SE dibelakang namanya setelah PKL semasa SMK maka dari itu sekarang gadis ini sedang mengambil Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Makassar Jurusan. Yang insyaallah di tahun 2017 ini gelar tersebut dapat tercapai. Aamiin ☺



Yuli Komalasari atau sering dipanggil yuli lahir di bima, mengambil jurusan Pendidikan Matematika di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UINAM) memiliki hoby memasak dan mudah bersahabat dengan orang yang baru dikenal.

Fitriana akrab di sapa fitri, lahir di bulukmba serta tumbuh dewasa di Bulukmba ia seorang anak yang suka memasak serta gemar berpetualang. Sekarang ia lagi menjalankan study di universitas islam negri alauddin makassar jurusan ilmu komunikasi fakultas dakwah dan komunikasi, memiliki faras wajah yang sedikit imut dan kelebihan manis.





Januari atau sering di panggil jaya lahir di Borong Pa'la'la Kec. Pattallassang Kab. Gowa pada tanggal 04 – januari – 1994, berasal dari lulusan sekolah menengah industri kejuruan (smik/smkn 2 somba opu) kemudian masuk di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UINAM), mengambil jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat,

selain itu memiliki hoby berkesenian khususnya dalam bidang Seni tari dan telah mengikuti dan mendapat penghargaan dari tingkat Provinsi SUL-SEL sampai ke tingkat Nasional.



FITRAH FAISAL yang sering dipanggil Pangeran anak kedua dari tiga bersaudara pasangan Faisal dan Hasni Hamid lahir 26 Juni 1995 di desa Pasa'bu, Kecamatan Tapalang barta Kabupaten Mamuju. Sekolah Pertama di SMP Negeri 2 Tapalang barat. Kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas di MA Putra DDI AD Mangkoso dan selesai pada tahun 2012/2013 . Tahun 2013

melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi negeri UIN Alauddin Makassar Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Hobby saya main bulu tangkis , keseharian saya lebih banyak meluangkan waktu dalam organisasi ,Pengalaman organisasi diantaranya aktif dalam organisasi Eksternal kampus seperti organisasi daerah HIPERMAJU Dan HMI Mahasiswa Tafsir hadist, dll. sebagainya.



SUDIRMAN (sudirr) dia Lahir di Pakatto Kab.Gowa pada tanggal 11 Januari 1995, seperti judul lagu grup band gigi. Dia Lahir dari pasangan duet maut yaitu Jamilah dan Gassing Dg.Kulle,Dia sosok lelaki yang lemah lembut nan ayu tinggi kekar tak berdawai hidupnya penuh dengan kepusingan dan masalah. Dia bergentayangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi cocok dengan sifatnya yang

sangat perhitungan dalam segala hal dan asal sekolahnya yaitu SAMK yapip makassar. Dia sosok yang sering ribut di posko di karenakan bibirnya seksi dan sangat ribet. Namun, sosoknya yang paling baik itu karena dia welcome ke semua orang dan gampang bergaul. dia aktif dalam organisasi internal HMJ di jurusannya.



Syamsuriati gadis manis dari Maros (Camba) yang lahir pada tanggal 16 Juli 1995. Ia menempuh pendidikan di Fakultas Sains dan Tekhnologi Jurusan Sistem Informasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dan asal sekolahnya yaitu SMAN 12 Cenrana. Mahasiswa ini gemar jalan-jalan dan dengar musik. Selain aktif kuliah, Syamsuriati juga aktif dalam organisasi di kampusnya, yaitu

Bendahara Umum di Himpuan Jurusan Sistem Informasi HMJ. Orangnya sedikit julit di dalam setiap perbincangan di posko, anehnnya

dia mempunyai kumis tipis nan manja dan kumis atris Iis Dahliapun tersaingi. Saya kagum pada orang ini, karena dalam karirnya dia seorang pencipta LKH (Laporan Kerja Harian) yang saat ini di gunakan oleh peserta KKN angkatan 54, 55 dan insyaAllah angkatan seterusnya amin.



Kartika sering disapa Daeng. Mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Inggris fakultas Adab dan Humaniora. Lahir di sungguminasa pada tanggal, 09 Mei 1994. Mahasiswa ini suka merangkai bunga.



Mauliyana kahar merupakan mahasiswi dari fakultas Syariah dan hukum Jurusan Hukum Pidana dan ketatanegaraan dan asal sekolahnya yaitu PONPES DDI/AD MANGKOSO. Lahir di kota Barru 24 November 1994. Mahasiswi yang kerap disapa uli ini menyukai film dan memiliki keahlian dalam tilawah.

Di dalm keseharian di posko dia orangnya cukup rebut dan orangya pun cukup ribet. Namun di sisi lain dia orangnya sangat mengayomi kepada teman yang biasa berselisih, di karenakan perbedaan pendapat pada saat rapat, bincang-bincang dll.

Awal Alyuhian lelaki ini sangat kalem pendiam, lebih diam dari pada batu. Manusia kalem ini sering disapa Awalone oleh teman-teman seposko, dan dilahirkan oleh orang tua yang saya taksir paling sabar yaitu pak Mansyur dan ibu Nani, karena awal sangat sabar dalam menghadapi kehidupannya. Dia lahir di Gantarang pada tanggal 09 Agustus 1995 dan tinggal di jalan Poros Gantarang Kab, Gowa. Jurusan si Awalone ini yaitu Ilmu Komunikasi namun menurut saya tidak cocok dengan jurusannya karena apa, sosoknya yang sangat pendiam di



Fakultas Dakwa dan Komunikasi. Sosok manusia kalem ini sangat baik kepada semua orang dan teman-teman seposko dan hobi dia yaitu foto graver dan teknik desain.

Nuraeni, (eni), adalah mahasiswi yang suka melucu tapi tidak lucu (garing), pelapar, okkots, dan dia lupah bahwa dia sudah makan dan akdirnya dia makan lagi. Dia di lahirkan oleh pasangan yang sangat romantis yaitu ibu Nur Baya dan Ahmad Adam, dan lahir dengan keadaan lucu pada tanggal 13



September 1995 di Bantaeng. Dia orangnya suka menasehati orang, cocok dengan jurusannya yaitu Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Asal sekolahnya yaitu SMKN 1 Bantaeng, Mengenai hobi teman saya ini yaitu makan sesuai badannya yang cukup

besar, jalan-jalan di tempat yang tidak jelas. Mengenai prestasi dia pernah meraih juara 1 di di sekolahnya, pengalaman organisasinya yaitu.....?



SISKA lahir pada 29 Agustus 1995 di Watu, mahasiswa jurusan ilmu Ekonomi fakultas ekonomi dan bisnis islam. Mahasiswa ini kerap ditemukan di dapur berkreasi untuk masak-masak dan juga pandai menjahit.

Tria Nurrahmah atau biasa di panggil Atri. Ia lahir di makassar 14 mei 1994 dia berdomisili di maros dengan kedua orang tuanya tetapi karena kuliah dia kos-kosan di dekat kampus. Mahasiswa ini jurusan pendidikan bahasa inggris fakultas tarbiyah dan keguruan



Lilis Sunarti, biasa di panggil Lilis, dilahirkan di Bontobiraeng Kabupaten Gowa tanggal 17 Agustus 1995. Pendidikan formal dimulai dari Sekolah Dasar Madrasah Ibtidaiyah (MIS) Yaitu Bontobiraeng Kab.Gowa dan lulus pada tahun 2007. Pada tahun yang sama, penyusun juga melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah

Pertama Madrasah Trasanawiyah (MTS) Darussalam Sarappo Kab. Jeneponto dan Lulus pada tahun 2010 dan pada tahun yang sama pula penyusun melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Madrasah Aliyah (MA) Nahdlatul Ulum 2 Bontoparang Kab. Jeneponto. Cabang Pondok Pasentren Nahdlatul Ulum Sorean Maros dan Lulus pada tahun 2013. kemudian melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar Kejenjang S1 Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi. Hobby saya memasak, Pengalaman organisasi diantaranya PMII Cab.Gowa dan HIPMA GOWA.

SERBA SERBI

Pelatihan menjahit



Musyawarah Dusun



Persiapan Kegiatan Festival Anak Sholeh











ISBN 602-6253-40-8



9 786026 253408